



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



DELIVERING VALUE BY ENHANCING CAPABILITY

LAPORAN TAHUNAN **2016** ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Utama Key Highlights 1

- 03 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 04 Profil Singkat
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk
Brief Profile
- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Grafik Keuangan
Financial Graphs
- 08 Informasi Operasional
Operational Information
- 09 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 09 Area Operasional
Operational Area
- 10 Informasi Saham
Stock Highlights
- 12 Struktur Pemegang Saham Mayoritas
Majority Shareholders Structure
- 13 Peristiwa Penting 2016
2016 Events Highlights
- 14 Penghargaan
Awards



Laporan Manajemen Management Reports 2

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 24 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 34 Jajaran Direksi
Board of Directors
- 36 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan
Tahunan 2016 oleh Direksi dan
Dewan Komisaris
Statement of Responsibility of 2016
Annual Report by the Board of
Directors and Board of Commissioners



Tinjauan Operasional Operational Review 3

- 40 Perkebunan dan
Pabrik Kelapa Sawit
Plantations and Palm Oil Mills
- 49 Penelitian dan Pengembangan
Research and Development
- 50 Manajemen
Sumber Daya Manusia
Human Capital Management
- 52 Pemasaran CPO dan Produk Turunan
Marketing of CPO and
Its Derivative Products
- 53 Teknologi Informasi dan
Otomasi Administrasi
Information Technology and
Administration Automation



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis 4

- 58 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segments Review
- 60 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 62 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 68 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 72 Laporan Komite Nominasi
& Remunerasi
Nomination & Remuneration
Committee Report

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance 5

- 76 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance
- 90 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 92 Profil Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration
Committee Profile
- 93 Profil Audit Internal
Internal Audit Profile
- 94 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility 6

- 98 Pengelolaan Perkebunan Sawit
yang Berkelanjutan
Sustainable Oil Palm Plantation
Management
- 102 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Safety and Health
- 104 Pengembangan Masyarakat,
Pendidikan dan Kesehatan
Community Development,
Education and Health Care
- 112 Konservasi Lingkungan
Environmental Conservation



Data Perusahaan Corporate Data 7

- 116 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 119 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 122 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 124 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 125 Entitas Anak
Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian 2016 Consolidated Financial Statements 2016



DISCLAIMER

Laporan Tahunan yang disajikan dalam versi Bahasa Indonesia adalah versi yang diakui dan mengikuti aturan yang berlaku. Bilamana ada perbedaan persepsi atau inkonsistensi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang dipakai dan diakui.

The Annual Report which provided in the Bahasa Indonesia version is considered as the governing version and, in the event of any inconsistency, the Bahasa Indonesia version shall prevail over the English version.

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World

Misi Mission

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity



DELIVERING VALUE BY ENHANCING CAPABILITY

Upaya peningkatan produktifitas dan efisiensi melalui strategi intensifikasi, mekanisasi dan otomasi pada areal perkebunan kelapa sawit serta pabrik dan refinery yang dimiliki oleh Perseroan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan semua pihak yang terkait.

The efforts to increase productivity and efficiency through intensification strategies, mechanization and automation in oil palm plantations, mills and refinery owned by the Company, will provide added value for the Company and all related parties.

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile



Perjalanan PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) mulai mengembangkan industri perkebunan di Indonesia sejak lebih dari 30 tahun yang lalu. Berawal dari perkebunan ubi kayu, kemudian mengembangkan tanaman karet, hingga pada tahun 1984, dimulailah budidaya tanaman kelapa sawit di Provinsi Riau. Kini, Perseroan terus berkembang dan saat ini menjadi salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tata kelola terbaik dengan luas areal kelola mencapai 297.011 hektar yang tersebar di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Dalam mengelola perkebunan kelapa sawit, sejak awal berdirinya, Perseroan telah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan inti-plasma dan IGA (*Income Generating Activity*) atau kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat baik melalui budidaya sawit maupun non sawit. Sampai dengan tahun 2016, Perseroan telah bekerjasama dengan 51.709 petani kelapa sawit yang bergabung dalam 2.396 kelompok tani. Kerjasama ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan juga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat sekitar.

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan, pada tahun 1997 Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) di Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek

A Brief Chronicle of PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) entered the plantation industry in Indonesia more than 30 years ago. Starting with a cassava plantation, and later developing a rubber plantation, in 1984 the Company established an oil palm plantation in Riau Province. Today the Company has grown into one of the largest and best managed oil palm plantations in Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi operating a total acreage of 297,011 hectares.

From its inception, the Company entered a collaboration with the local population using nucleus-plasma and Income Generating Activity (IGA) models, as well as other activities aimed at improving the livelihood of the communities living around the plantations, both palm oil related and non-palm oil related. By the end of 2016, the Company was collaborating with 51,709 oil palm smallholders organized in 2,396 farmer groups. The collaboration efforts aimed at ensuring that the presence of the plantations managed by the Company should also bring great benefit to the surrounding communities.

As the business steadily grew, in 1997 the Company decided to go public and an IPO was made through the Indonesia Stock Exchange (at that time named the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange). In 2016



Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk
Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

Surabaya). Pada tahun 2016, Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) senilai kurang lebih Rp 4 triliun. Dengan langkah-langkah korporasi yang telah dilakukan Perseroan, saat ini kepemilikan saham publik Perseroan mencapai 20,32% dari total 1,92 miliar saham yang beredar. Kepercayaan investor yang tinggi terhadap Perseroan dicerminkan dengan posisi harga saham yang kuat. Pada perdagangan yang berakhir tanggal 30 Desember 2016, harga saham Perseroan dengan kode perdagangan "AAL" ditutup pada posisi Rp 16.775,-.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, selain mengelola lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan juga mengembangkan industri hilir yang terkait. Perseroan telah mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit (refinery) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan di Dumai, Provinsi Riau. Produk minyak sawit olahan dalam bentuk olein, stearin, dan PFAD ini untuk memenuhi permintaan pasar ekspor antara lain dari Tiongkok dan Filipina. Mulai tahun 2016, Perseroan juga telah mengoperasikan blending plant atau pabrik pencampuran pupuk di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan usaha integrasi sawit-sapi.

Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memfokuskan strategi usaha pada upaya peningkatan produktivitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, serta diversifikasi usaha pada sektor-sektor prospektif yang terkait dengan usaha inti di bidang perkebunan kelapa sawit.

the Company also undertook a Limited Public Offering in an amount of approximately Rp 4 trillion. Currently, shares owned by the public amount to 20.32% of the total 1.92 billion shares in circulation. The strong value of the shares on the Stock Exchange reflects the great confidence of investors in the company. On the last trading day on 30th December 2016, the company's shares listed as "AAL" closed at Rp 16,775 per share.

Apart from operating the oil palm plantations, the Company also diversified by developing a relevant downstream industry as a strategy to safeguard the continuity of its business. It is currently also operating a palm oil refinery in the Mamuju Utara Regency in West Sulawesi Province, and in Dumai, Riau Province. Processed palm oil products taking the form of olein, stearin, and PFAD produced by the refinery serve to meet market demand for export, among others from China and the Philippines. In 2016 the Company also set up a fertilizer blending plant in Donggala Regency, Central Sulawesi Province. In addition, the Company also initiated an integrated cattle-in-plantation business.

Looking toward the upcoming challenges, the Company focuses its business strategy on the improvement of productivity, efficiency at all strata, and diversification of business in prospective sectors related to palm oil as its core business.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

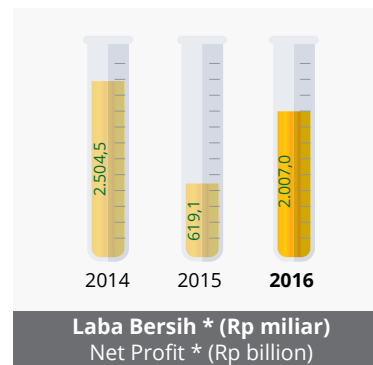
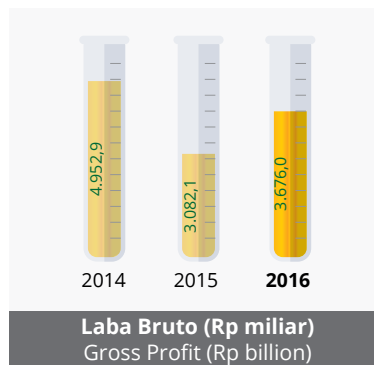
Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and in millions of Rupiah, unless otherwise stated

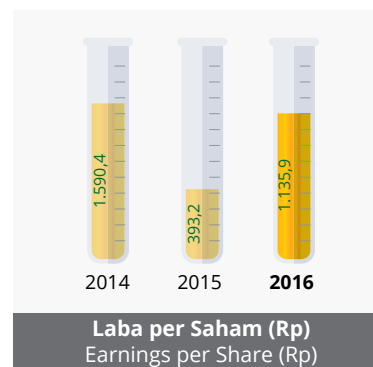
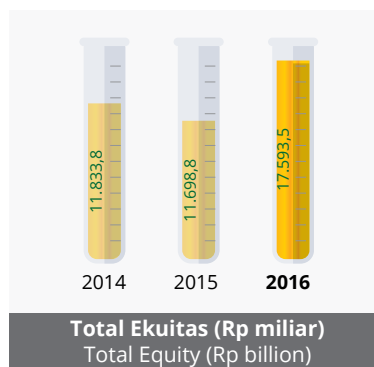
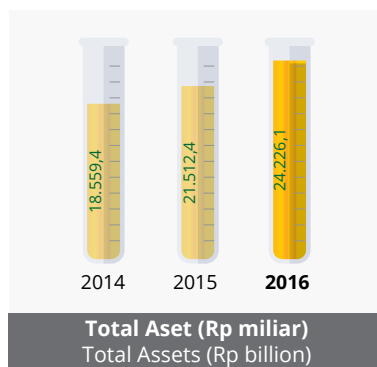
Keterangan	2016	2015	2014	Description
Hasil-Hasil Operasional				Operational Result
Pendapatan Bersih	14.121.374	13.059.216	16.305.831	Net Revenue
Laba Bruto	3.676.014	3.082.098	4.952.856	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.114.299	695.684	2.622.072	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.006.973	619.107	2.504.467	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	107.326	76.577	117.605	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif	2.179.787	689.403	2.585.442	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2.070.649	612.292	2.468.849	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	109.138	77.111	116.593	Non-controlling interests
Laba per Saham (penuh)	1.135,85	393,15	1.590,40	Earnings per Share (full amount)
Total Aset	24.226.122	21.512.371	18.559.354	Total Assets
Total Liabilitas	6.632.640	9.813.584	6.725.576	Total Liabilities
Total Ekuitas	17.593.482	11.698.787	11.833.778	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	8,73%	3,23%	14,13%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	12,02%	5,95%	22,16%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	14,97%	5,33%	16,08%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	26,03%	23,60%	30,37%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	102,75%	79,90%	58,47%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	37,70%	83,89%	56,83%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	27,38%	45,62%	36,24%	Liabilities to Assets Ratio

Grafik Keuangan

Financial Graphs



*) Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



Komposisi penjualan berdasarkan jenis produk Sales composition based on type of product



- Minyak Sawit dan turunannya : 88,3%
CPO and its derivatives : 88,3%
- Kernel dan turunannya : 11,7%
Kernel and its derivatives : 11,7%



- Minyak Sawit dan turunannya : 85,9%
CPO and its derivatives : 85,9%
- Kernel dan turunannya : 14,1%
Kernel and its derivatives : 14,1%

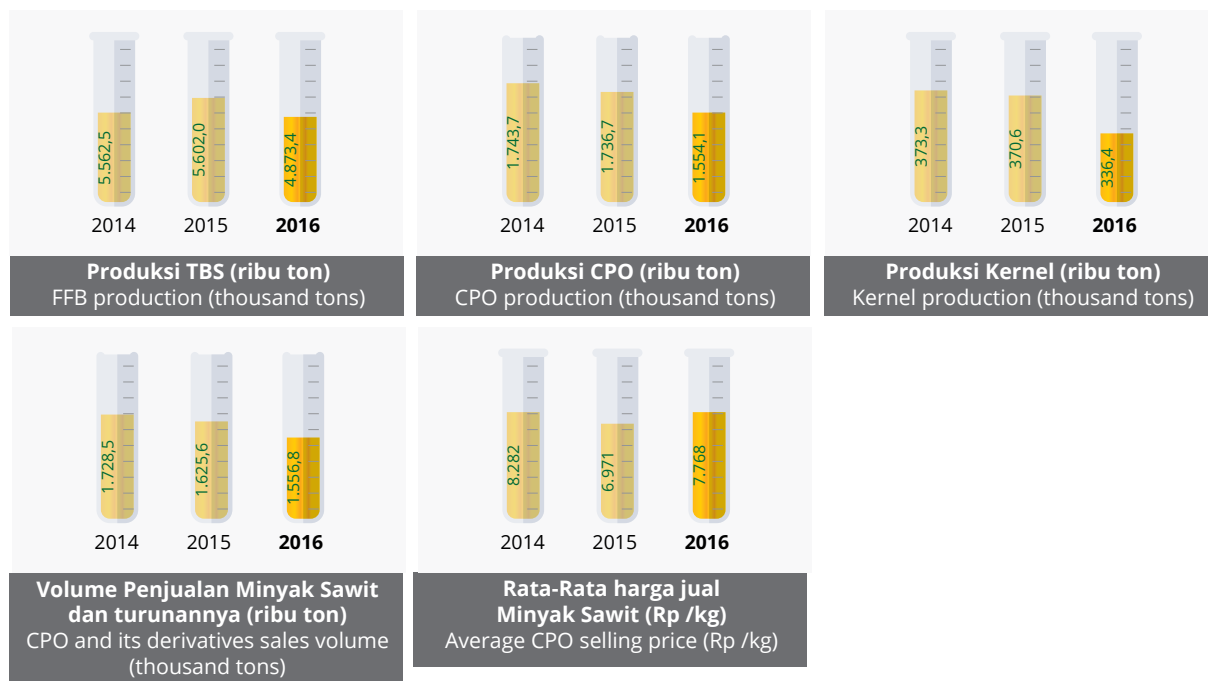
Informasi Operasional

Operational Information

Keterangan	2016	2015	2014	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	233.382	235.432	235.311	Nucleus Area
Menghasilkan	202.802	196.916	193.708	Mature
Belum Menghasilkan	30.580	38.516	41.603	Immature
Lahan Plasma	63.629	62.430	62.268	Plasma Area
Menghasilkan	63.064	61.620	61.209	Mature
Belum Menghasilkan	565	810	1.059	Immature
Total Lahan Tertanam	297.011	297.862	297.579	Total Planted Area
Menghasilkan	265.866	258.536	254.917	Mature
Belum Menghasilkan	31.145	39.326	42.662	Immature
Distribusi Lahan Sawit Menghasilkan (Ha):				Mature Palm Area Distribution (Ha):
Sumatera	106.711	99.779	99.846	Sumatra
Kalimantan	138.117	112.443	108.489	Kalimantan
Sulawesi	52.183	46.314	46.582	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Mature Palm Area Distribution (Ha):
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	31.145	39.326	42.662	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	116.603	105.638	99.840	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	149.263	152.898	155.077	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-Rata Lahan Inti Menghasilkan	14,1	14,7	14,2	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tons):
Total Produksi TBS	4.873.361	5.602.006	5.562.452	Total FFB Production
TBS Inti	3.726.091	4.200.513	4.109.792	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.147.270	1.401.493	1.452.660	Plasma FFB
Total TBS Olah	7.409.332	8.046.907	7.949.275	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				Oil Palm Processed Highlight (Tons):
Minyak Sawit	1.554.135	1.736.661	1.743.735	CPO
RBDPO	118.012	24.927	25.629	RBDPO
Olein	301.034	428.718	258.985	Olein
Stearin	80.786	114.173	68.665	Stearin
PFAD	25.079	27.639	18.761	PFAD
Inti Sawit	336.370	370.637	373.265	Kernel
Minyak Inti Sawit	20.894	8.413	2.578	Palm Kernel Oil
PKE	19.590	8.274	2.927	Palm Kernel Expeller
Yield TBS - Ton/Ha	18,33	21,67	22,04	FFB Yield - Tons /Ha
Yield TBS Inti	18,37	21,33	21,50	Nucleus FFB Yield
Yield TBS Plasma	18,19	22,74	23,73	Plasma FFB Yield
Yield CPO - Ton/Ha	3,85	4,68	4,84	CPO Yield - Tons/Ha
Rendemen Minyak Sawit Mentah	20,98%	21,58%	21,94%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,54%	4,61%	4,70%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	41,13%	41,33%	40,90%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	52,09%	50,01%	46,40%	PKE Extraction Rate

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Area Operasional

Operational Area

Perkebunan

Plantation

Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

Keterangan Description	Sumatera		Kalimantan		Sulawesi		Total	
	Ha	%	Ha	%	Ha	%	Ha	%
Menghasilkan / Mature	99.452	93,2%	119.998	86,9%	46.416	88,9%	265.866	89,5%
Belum Menghasilkan / Immature	7.259	6,8%	18.119	13,1%	5.767	11,1%	31.145	10,5%
Total / Total	106.711	100,0%	138.117	100,0%	52.183	100,0%	297.011	100,0%
Persentase per Area / Percentage by Area		35,9%		46,5%		17,6%		100,0%

Pabrik

Mill

Per 31 Desember 2016
As of 31 December 2016

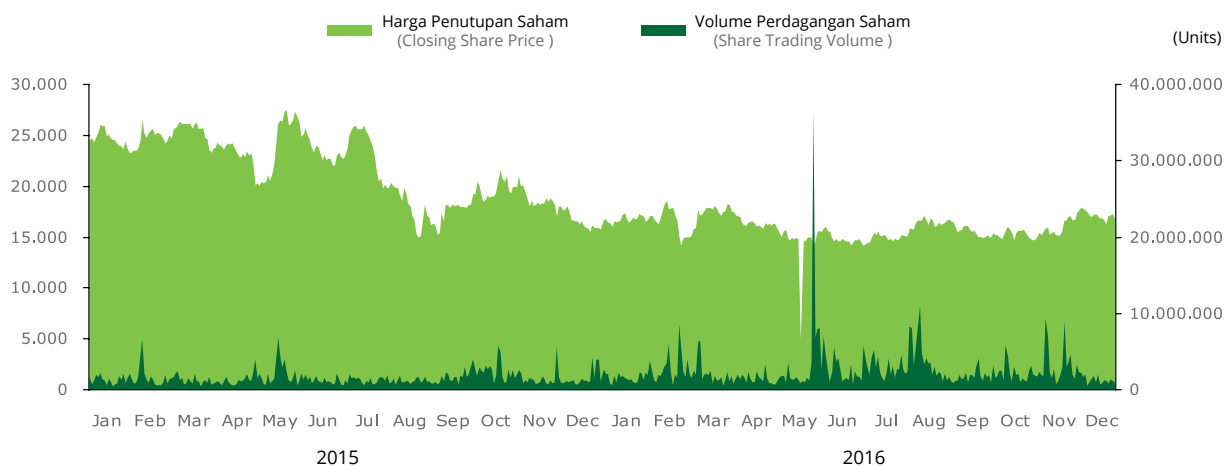
Keterangan Description	Sumatera		Kalimantan		Sulawesi		Total	
	Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%
Pengolahan Kelapa Sawit / Oil Palm Processing	11	35,5%	13	41,9%	7	22,6%	31	100,0%
Pengolahan Inti Sawit / Kernel Crushing	4	30,8%	5	38,4%	4	30,8%	13	100,0%
Pengolahan Minyak Sawit / CPO Refinery	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%
Pengolahan Minyak Inti Sawit / PKO Refinery	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%
Pabrik Pencampur Pupuk NPK / NPK Blending Plant	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%

Informasi Saham

Stock Highlights

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2015-2016

2015–2016 Closing Share Price and Trading Volume



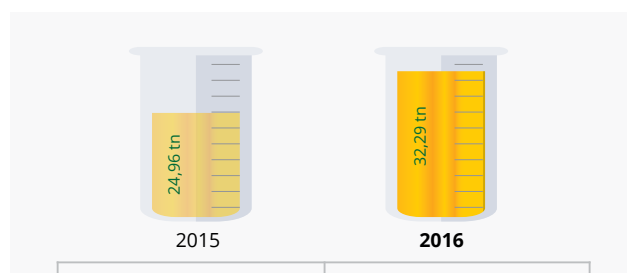
Harga dan Volume Perdagangan Saham

Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Prices	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2015	I	26.400	23.200	24.300	75.068.900
	II	27.400	19.925	22.950	84.930.000
	III	25.950	14.800	18.125	70.083.800
	IV	21.475	15.500	15.850	101.012.600
	Setahun Penuh Full Year	27.400	14.800	15.850	331.095.300
2016	I	19.550	14.000	18.200	122.572.500
	II	18.250	13.775	14.700	161.669.700
	III	17.225	14.000	14.825	166.062.700
	IV	17.950	14.450	16.775	131.423.000
	Setahun Penuh Full Year	19.550	13.775	16.775	581.727.900

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2015 dan 2016

Market Capitalization 31 December 2015 and 2016



Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1.132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251.600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7.219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Juni 2016 June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349.943.333
Total		1.924.688.333

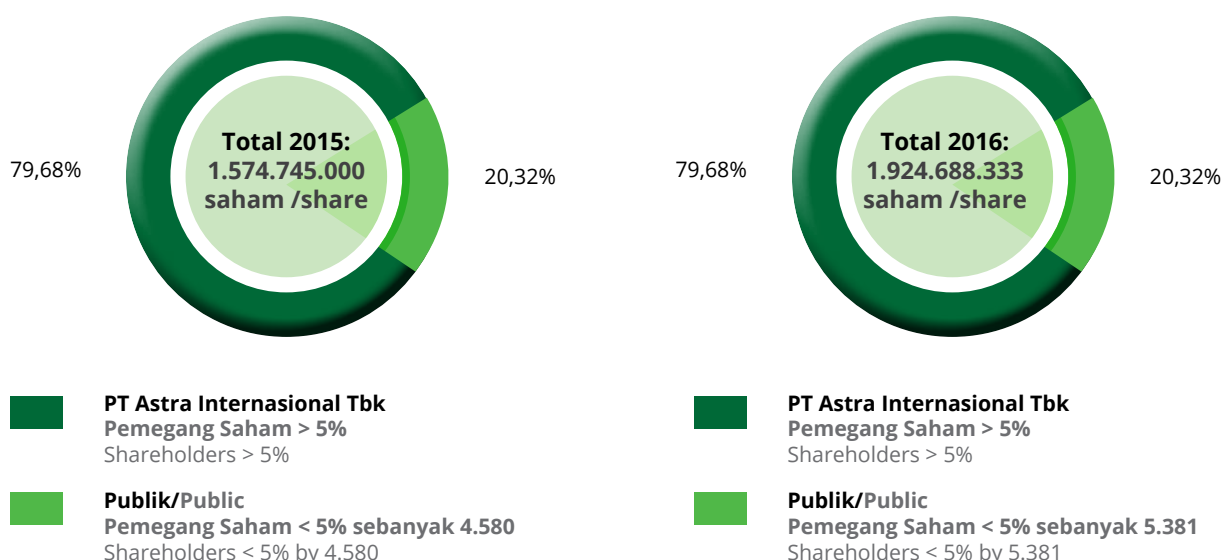
Realisasi Pembayaran Dividen

Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Book Year	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,8%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45,0%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45,0%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000
2016	Rp 99	17 Oct 2016				1.924.688.333

Pemegang Saham per 31 Desember 2015 dan 2016

Shareholders as at 31 December 2015 and 2016

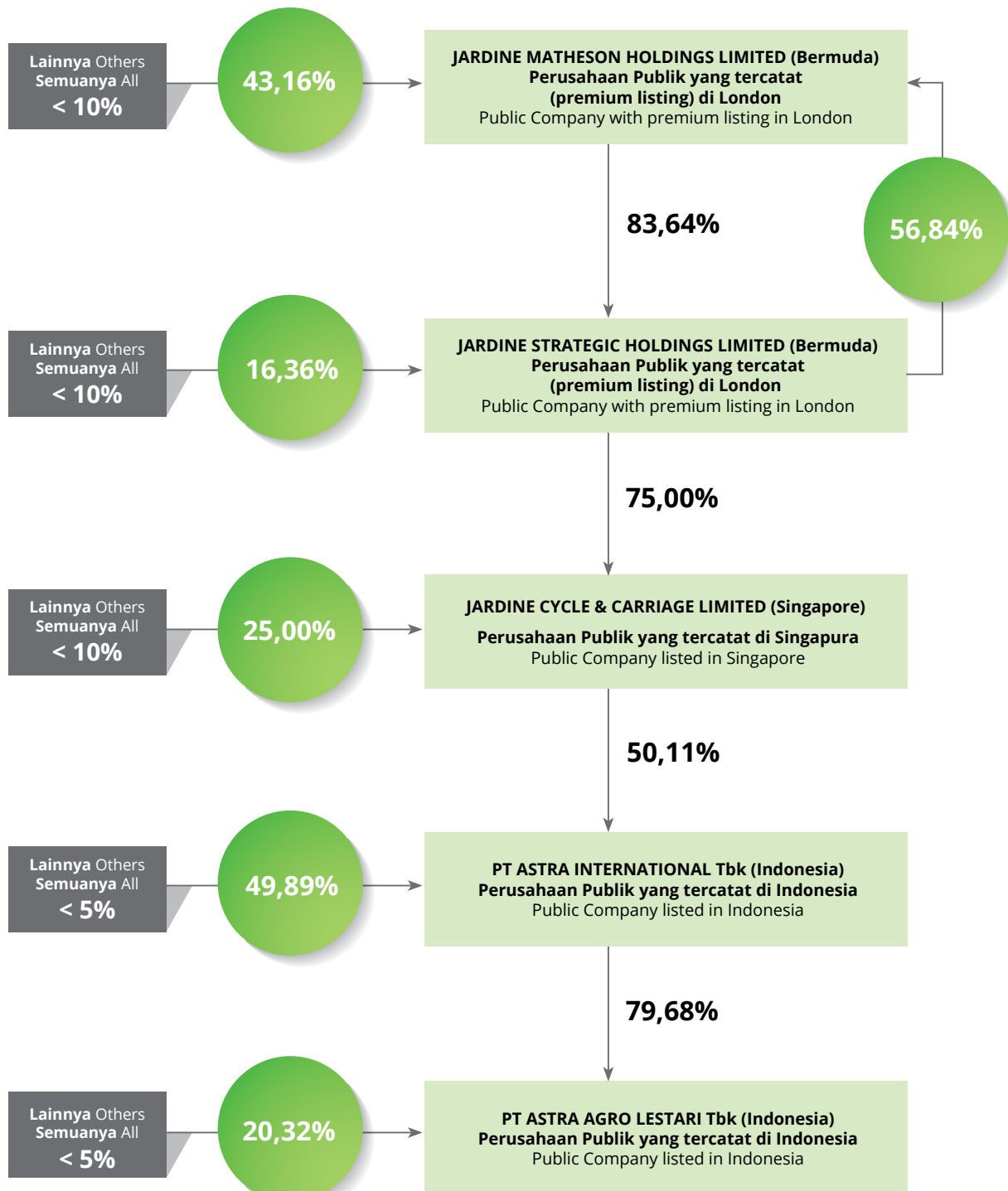


Struktur Pemegang Saham Mayoritas

Majority Shareholders Structure

Pemegang Saham Mayoritas PT Astra Agro Lestari Tbk adalah PT Astra International Tbk tertanggal 31 Desember 2016.

Majority Shareholders in PT Astra Agro Lestari Tbk by PT Astra International Tbk as at 31 December 2016.



Peristiwa Penting 2016

2016 Events Highlights

Penawaran Umum Terbatas I

Limited Public Offering I

Jadwal Pelaksanaan Aksi Korporasi Corporate Action Schedule	11 April 2016 - 24 Juni 2016 11 April 2016 - 24 June 2016
Rasio Ratio	9 saham lama = 2 saham baru 9 existing shares = 2 new shares
Jumlah Saham Lama sebelum Aksi Korporasi Number of Shares before Corporate Action	1.574.745.000 saham 1,574,745,000 shares
Jumlah Saham Tambahan Additional Number of Shares	349.943.333 saham 349,943,333 shares
Jumlah Saham Baru setelah Aksi Korporasi Number of Shares after Corporate Action	1.924.688.333 saham 1,924,688,333 shares
Harga Saham sebelum Aksi Korporasi - 10 Juni 2016 Share Price before Corporate Action - 10 June 2016	Rp 15.500,- / saham Rp 15.500,- / shares
Harga Eksekusi Execution Price	Rp 11.425,- / saham Rp 11.425,- / shares
Harga Saham setelah Aksi Korporasi - 20 Juni 2016 Share Price after Corporate Action - 20 June 2016	Rp 14.700,- / saham Rp 14.700,- / shares

Akuisisi PT Mitra Barito Gemilang

Acquisition of PT Mitra Barito Gemilang

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Mitra Barito Gemilang yang merupakan perusahaan perkebunan karet di Kalimantan Tengah dengan harga perolehan sebesar Rp 16,2 miliar.

On 5 December 2016, the Company signed deed of shares sale and purchase to acquire all the shares of PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company in Central Kalimantan for acquisition cost of Rp 16.2 billion.

Penghargaan

Awards

01



02



03



04



05



06



07



08



No.	Nama Penghargaan / Sertifikat Award Name / Certificate	Badan / Lembaga yang memberikan Appreciator
1	Indonesia Green Awards 2016	The La Tofi School of CSR
2	Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia III 2016	Majalah Economic Review
3	Indonesia Most Admired Company Award 2016	Warta Ekonomi
4	3rd Indonesia Living Legend Companies Award 2016	Warta Ekonomi
5	Corporate Image Award 2016	Tempo Media Group
6	Most Valuable Indonesian Brand 2016	Brand Finance plc
7	Sertifikat ISPO PT Suryaraya Lestari	PT TUV Rheinland Indonesia
8	Sertifikat ISPO PT Karyanusa Ekadaya	PT TUV Rheinland Indonesia

2

Laporan Manajemen

Management Reports





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris mendukung upaya Perseroan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerjanya melalui penerapan program *Excellent Productivity* untuk peningkatan produktivitas (*productivity improvement*) dan *operational excellence*.

The Board of Commissioners supports the Company's ongoing innovations aimed at enhancing its performance through *Excellent Productivity* program for productivity improvements and operational excellence.

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Mewakili Dewan Komisaris, berikut kami sampaikan penilaian terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan tahun 2016. Kami juga akan menyampaikan arahan strategis yang bisa menjadi panduan bagi manajemen Perseroan untuk menghadapi tantangan usaha sektor komoditas, serta penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 mencapai 5,1% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi periode sebelumnya sebesar 4,8%. Meskipun membaik, namun pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional masih di bawah proyeksi yang ditetapkan Pemerintah di dalam APBN sebesar 5,3%. Hal ini sebagai dampak dari melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk di wilayah Asia, diantaranya Indonesia yang dipicu oleh rendahnya harga komoditas seperti minyak bumi dan batu bara. Akibatnya, sejumlah sektor usaha di Indonesia juga terkena imbas melambatnya pertumbuhan ekonomi global tersebut.

Sektor perkebunan kelapa sawit nasional juga masih menghadapi sejumlah tantangan yang berat. Salah satunya adalah dampak musim kemarau panjang tahun 2015 yang berakibat turunnya produksi TBS (Tandan Buah Segar) yang dialami oleh hampir semua perkebunan

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners hereby present its assessment on the financial and operational performance of the Company during 2016, and on the implementation of Good Corporate Governance in accordance with principles set forth in prevailing Indonesian laws and regulations. This report also contains some strategic guidelines to manage the Company in meeting the myriad of business challenges in the commodity sector.

In 2016, the national economic growth reached 5.1%, which is higher compared to 4.8% in 2015. This encouraging figure, however, was still below the projected Government target of 5.3% as set in the national budget. The underlying reason being the slowdown in the global economic growth, including that of the Asian region, caused a slump in commodity prices such as for oil and coal. Obviously, many Indonesian business sectors suffered from the decline in the global economic growth.

The national palm oil sector also had to face a number of severe challenges. One of which was the overall effect of long dry season in 2015, causing a decline in FFB (Fresh Fruit Bunch) production seen by almost all of the palm oil plantations in Indonesia, including the Company.

di Indonesia, termasuk Perseroan. Berbagai tantangan lainnya akan masih menjadi pekerjaan rumah bagi pelaku usaha perkelapasawitan termasuk Perseroan.

Produksi TBS dari perkebunan inti Perseroan turun 11,3% dari 4,20 juta ton pada tahun 2015 menjadi 3,73 juta ton. Sedangkan produksi TBS dari perkebunan plasma turun 18,1% dari 1,40 juta ton pada 2015 menjadi 1,15 juta ton sebagai dampak kemarau panjang tahun sebelumnya.

Penurunan produksi TBS baik dari perkebunan inti maupun plasma mengakibatkan produksi CPO Perseroan turun 10,5%, dari 1,74 juta ton pada tahun 2015 menjadi 1,55 juta ton. Sedangkan produksi inti sawit (Palm Kernel) juga turun 9,3% dari 370.637 ton menjadi 336.370 ton.

Harga rata-rata CPO pada tahun 2016 di pasar dunia meningkat dari USD 622 per ton pada tahun 2015 menjadi USD 700 per ton. Sejalan dengan kenaikan tersebut, harga jual rata-rata CPO Perseroan mencapai Rp 7.768/kg, atau meningkat 11,4% dibandingkan dengan harga jual rata-rata pada periode yang sama tahun 2015 yaitu Rp 6.971/kg.

Meskipun kinerja produksi yang mengalami penurunan, namun dibantu dengan kenaikan harga rata-rata CPO, maka total pendapatan bersih Perseroan sampai dengan akhir Desember 2016 meningkat sebesar 8,1% menjadi Rp 14,12 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 13,06 triliun. Faktor-faktor lainnya seperti penurunan biaya-biaya operasional, serta keuntungan selisih kurs akibat menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS juga berkontribusi terhadap kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2016. Sebagai akibatnya, laba bersih Perseroan meningkat secara signifikan sebesar 224,2%, dan mencapai Rp 2,01 triliun pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 619,1 miliar.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerja yang dicapai Perseroan sepanjang tahun 2016 ini di tengah kondisi makro ekonomi dan sektor perkebunan yang belum menggembirakan. Hasil positif yang dicapai sepanjang tahun 2016 menunjukkan bahwa Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan telah bekerja keras untuk mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Overcoming other challenges will be among the home work the Company, and other business operators, will have to deal with.

FFB production of the Company's nucleus plantations declined by 11.3% from 4.20 million tons in 2015 to 3.73 million tons. At the same time, FFB production from the plasma plantations decreased by 18.1% from 1.40 million tons in 2015 to 1.15 tons caused by the prolonged dry season in the previous year.

The decline in FFB production from both the nucleus and the plasma plantations affected the Company's CPO production, which saw a decrease of 10.5% from 1.74 million tons in 2015 to 1.55 million tons. Palm Kernel production suffered the same fate, namely a reduction of 9.3% from 370,637 tons to 336,370 tons.

On the other hand, the average price for CPO in 2016 increased from USD 622 per ton in 2015 to USD 700 per ton. In line with this bullish trend, the average selling price of the Company's CPO reached a high of Rp 7,768/kg, equivalent to 11.4%, against an average selling price of Rp 6,971/kg over the same period in 2015.

However, although production showed a decrease, supported by a rise in the average CPO price, by the end of December 2016 the Company succeeded in booking an increase in net revenues of 8.1% equivalent to Rp 14.12 trillion against Rp 13.06 trillion over the same period of the previous year. Two key factors contributing to the improvement in the Company's financial performance were the declining in operating costs, and the windfall profit caused by a strengthening of the Indonesian Rupiah against the US Dollar. Consequently, the Company succeeded in booking a significant increase in net profits of 224.2% equal to Rp 2.01 trillion compared to Rp 619.1 billion over the previous year.

For this outstanding performance achieved throughout 2016 amidst numerous unfavorable macro economic conditions affecting the palm oil sector, the Board of Commissioners hereby wishes to express its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company. The extraordinary results attained throughout 2016 has proven that the Board of Directors, management, and all employees have done their utmost to meet the set performance targets.

Pengawasan dan Penilaian

Salah satu tugas dari Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi berkaitan dengan praktik bisnis dan kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang diantaranya meliputi aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran dan kemandirian. Manajemen Perseroan telah mengembangkan sistem dan pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebutuhan.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan Direksi Perseroan yang dilaksanakan pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober untuk memastikan bahwa Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selain memastikan kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Sebagai perusahaan perkebunan yang hadir di tengah-tengah masyarakat, Perseroan memikul tanggung jawab untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan yang dikelola. Perseroan telah mengembangkan empat pilar CSR yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Program ekonomi didesain untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pola kemitraan inti plasma, KKPA dan berbagai bentuk kerjasama lainnya. Program ekonomi ini juga bertujuan membantu masyarakat dalam menciptakan usaha-usaha kecil yang produktif. Program pendidikan bertujuan ikut memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui sekolah-sekolah yang dibangun dan dikelola Perseroan di dalam dan di sekitar areal perkebunan. Perseroan juga memberikan beasiswa bagi siswa-siswa berprestasi sehingga bisa menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian, Perseroan juga ikut mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk di wilayah-wilayah yang terpencil. Sedangkan untuk program kesehatan, Perseroan mendirikan Posyandu dan poliklinik perkebunan (Polibun)

Supervision and Assessment

One of the responsibilities of the Board of Commissioners is to perform its supervisory role in ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG). Through the Audit Committee, the Board of Commissioners conducted evaluations related to business practices and the Company's compliance of Good Corporate Governance according to GCG principles. These were among others on aspects such as accountability, responsibility, transparency, reasonableness and independency. A commendable fact is that the management developed a set of corporate governance guidelines according to the Company's needs.

Throughout 2016, the Audit Committee conducted four meetings with the Company's Board of Directors, namely in January, April, July, and October to ensure that they performed their tasks and discharged their responsibilities in accordance with principles of Good Corporate Governance.

Corporate Social Responsibility (CSR)

In addition to ensuring compliance to Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners also oversaw and evaluated the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. As a plantation company operating amidst the people, the Company carries the responsibility of contributing to the improvement of prosperity of the community living in the surrounding of its plantations. In this respect, the Company developed four CSR pillars in the areas of economy, education, health and environment.

The economic program designed to assist in improving the community's welfare comprised several models such as a nucleus and plasma partnership model, KKPA and other forms of collaboration. Moreover, the economic plan also aims at assisting the people in establishing productive small businesses. The objective of the education program is to elevate education of the local communities through schools within and around the plantation areas established and managed by the Company. Scholarships were awarded to achieving students enabling them to enjoy higher education. These efforts undertaken by the Company support existing government programs to enhance educational opportunities for all strata of the community, including those living in remote areas. In regard to the health program, the Company established Public Maternal Health Centers (Posyandu) and plantation polyclinics (Polibun), which not only serve the Company's

untuk melayani masyarakat yang membutuhkan di sekitar areal perkebunan.

Pilar terakhir adalah tanggung jawab di bidang lingkungan. Dewan Komisaris terus mendorong manajemen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil). Disamping itu, Perseroan juga terus didorong untuk meningkatkan pencapaian dalam meraih peringkat Hijau di dalam PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas konsistensi Perseroan di dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sesuai dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan panutan dan memberikan kontribusi bagi pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

Tantangan dan Peluang Usaha Tahun 2017

Memasuki tahun 2017 dan periode mendatang, tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha sektor perkebunan kelapa sawit, termasuk Perseroan, semakin kompleks. Dari sisi ekonomi, melambatnya pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara Asia yang menjadi pasar utama minyak sawit Indonesia akan mempengaruhi permintaan dari negara-negara tersebut.

Tantangan lain adalah masih banyaknya kebijakan dagang negara-negara maju yang kurang memberikan dukungan terhadap produk minyak sawit dengan penerapan hambatan tarif dalam perdagangan internasional. Disamping itu perusahaan juga menghadapi hambatan non tarif berupa kampanye negatif terhadap komoditas sawit.

Dewan Komisaris terus mendukung upaya Perseroan untuk berinovasi dalam mencapai kemajuan Perseroan. Perseroan akan melanjutkan program mekanisasi dan otomasi yang terbukti membantu menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perkebunan. Perseroan juga berupaya melakukan peningkatan produktivitas (*productivity improvement*) dan *operational excellence* melalui sebuah program yang disebut sebagai *Excellent Productivity*.

Selain itu, bidang Penelitian dan Pengembangan juga akan terus diperkuat sehingga di masa depan bisa menjadi core competence bagi Perseroan. Keberhasilan bidang

employees and their families, but also the public living in the area surrounding the plantations.

The fourth pillar is about environmental responsibility. The Board of Commissioners continuously encourages the Company's management to implement plantation governance in accordance with principles and criteria of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) program. Moreover, it also encourages the management to improve the PROPER rating (Company Performance Rating Program) of its plantations.

The Board of Commissioners hereby expresses its sincere appreciation for the Company's consistency in implementing its corporate social responsibility program, which is in line with the Corporate mission statement to become a role model and contribute to the nation's development and prosperity.

Business Challenges and Opportunities in 2017

We foresee that in 2017 the challenges faced by business operators in the oil palm plantation sector, including our Company, will become more complex. From the economic aspect, we envisage a weakening demand for Indonesian palm oil in a number of Asian countries, which are our main markets.

Another challenge will be trade policies adopted in developed countries that do not support palm oil products through the implementation of tariff and non-tariff barriers.

The Board of Commissioners encourages the management to persist in developing innovations in pursuit of the Company's advancement and continue the mechanization and automation programs, which have proven to be instrumental in developing an efficient and effective management system. The Company has also been working toward productivity improvement and operational excellence through a program referred to as the Excellent Productivity program.

In addition, the Research and Development department must be strengthened so as to become the Company's future core competence. Success of the Research &

Penelitian dan Pengembangan dalam menghasilkan benih-benih unggul akan menjadi milestone bagi Perseroan dalam menghasilkan tanaman kelapa sawit dengan produktivitas yang lebih tinggi.

Dewan Komisaris juga mendukung upaya manajemen Perseroan untuk terus mengembangkan usaha hilir sawit serta mencari peluang-peluang usaha baru yang masih berkaitan dengan usaha perkebunan kelapa sawit. Integrasi sawit sapi yang mulai dirintis oleh Perseroan juga menjadi peluang usaha baru untuk memenuhi kebutuhan daging sapi di Indonesia.

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas hasil yang dicapai pada tahun 2016. Melalui kerja keras dari seluruh jajaran di dalam Perseroan serta dukungan dari para pemegang saham, Perseroan diharapkan akan mampu menjaga kinerja positif yang telah diraih pada tahun-tahun mendatang.

Development department in developing superior seeds will become the milestone for the Company in producing oil palm crop with high productivity.

The Board of Commissioners also supports the Company's efforts in developing the palm oil downstream sector and seek new palm oil related business opportunities. The integration of cattle in plantations pioneered by the Company will also become a new business opportunity to meet the demand for beef in Indonesia.

In conclusion, the Board of Commissioners hereby wishes to express its sincere gratitude to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for the remarkable results achieved in 2016. Through relentless hard work at all strata within the Company and with the support of our shareholders, we expect the Company to continue the excellent performance throughout the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

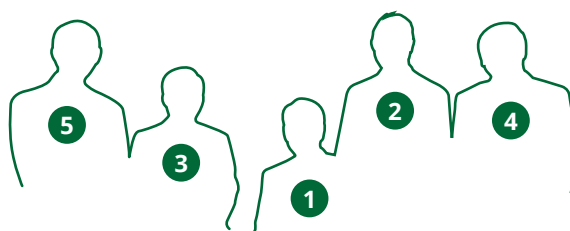
Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners





- Prijono Sugiarto**
Presiden Komisaris
President Commissioner
- Chiew Sin Cheok**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
- Johannes Loman**
Komisaris
Commissioner
- Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- Anugerah Pekerti**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Director's Report



Widya Wiryawan

Presiden Direktur
President Director

Selain membaiknya harga CPO, pencapaian yang positif selama tahun 2016 tidak terlepas dari upaya-upaya yang telah dijalankan perusahaan meliputi intensifikasi, mekanisasi dan otomasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta pengembangan usaha hilir sawit.

The extraordinary results achieved in 2016 cannot be merely attributed to the rising CPO prices on the international market, but shall take into account the company's relentless efforts which include intensification, mechanization, and automation, improving the human capital and developing palm oil downstream businesses.

Para Pemegang Saham yang Terhormat

Sektor perkebunan kelapa sawit masih menghadapi beragam tantangan sepanjang tahun 2016. Permintaan global atas produk minyak sawit terpengaruh oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi pada beberapa negara di kawasan Asia termasuk Cina yang menjadi pasar utama minyak sawit. Pada periode yang sama suplai minyak sawit dari dua negara produsen utama yaitu Indonesia dan Malaysia mengalami penurunan sebagai dampak lanjutan dari musim kemarau panjang pada tahun 2015 yang mempengaruhi penurunan kinerja produksi TBS pada sebagian besar perkebunan di wilayah kedua negara tersebut. Dampak musim kemarau panjang 2015 ini diperkirakan akan berlanjut hingga periode tahun 2017. Sebagai akibatnya, harga rata-rata minyak sawit mentah (CPO) di pasar dunia meningkat sebesar 12,5% dari USD 622 per ton pada periode 2015 menjadi USD 700 per ton pada periode 2016.

Sampai akhir tahun 2016, Perseroan mengelola areal seluas 297.011 hektar perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari area Tanaman Menghasilkan sebesar 266 ribu hektar dan area Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sebesar 31 ribu hektar dengan lokasi perkebunan di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagian dari area TBM tersebut segera memasuki usia produktif, sehingga

Dear Shareholders,

Throughout 2016 palm oil plantations had to face a multitude of serious challenges. Global demand for palm oil products declined as an effect of the slowdown in economic growth of a number of countries within the Asian region, including China which is a key market of Indonesian palm oil products. Concurrently, supply of palm oil from Indonesia and Malaysia being the two major Asian producers, also suffered a decline caused by the effect of the long dry season in 2015. This affecting FFB production in major parts of the plantations in both countries. Moreover, the 2015 long dry season's impact has been predicted to continue in 2017. Consequently, the average CPO selling price on the world market increased by 12.5% from USD 622 a ton in 2015 to USD 700 a ton in 2016.

During 2016 the Company managed 297,011 hectares of oil palm plantations comprising an area of Mature Plantations with an acreage of 266 thousand hectares, and an area of Immature Plantations of 31 thousand hectares, located in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. Part of these Immature Plantations will soon enter the productive stage and we envisage that operational performance which will

kinerja operasional diharapkan tetap akan tumbuh pada tahun tahun mendatang. Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan penanaman kembali (replanting) seluas 3.508 hektar.

Sepanjang tahun 2016, produksi TBS dari perkebunan inti Perseroan turun 11,3% dari 4,20 juta ton pada tahun 2015 menjadi 3,73 juta ton. Produksi TBS dari perkebunan plasma turun sebesar 18,1% dari 1,40 juta ton pada 2015 menjadi 1,15 juta ton, sedangkan pembelian TBS dari pihak ketiga naik 3,8 % dari 2,45 juta ton menjadi 2,54 juta ton pada tahun 2016.

Seiring dengan penurunan produksi TBS, baik dari kebun inti maupun plasma, produksi CPO Perseroan juga mencatat penurunan sebesar 10,5% dari 1,74 juta ton di tahun 2015 menjadi 1,55 juta ton di tahun 2016, begitu pula produksi inti sawit (Palm Kernel) yang turun 9,3% dari 370.637 ton di tahun 2015 menjadi 336.370 ton di tahun 2016. Perseroan juga memproduksi produk-produk turunan sawit antara lain RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD, yang totalnya mencapai 524.911 ton, turun 11,8% dibandingkan periode sebelumnya sebesar 595.457 ton

Meskipun mengalami penurunan kinerja dari sisi produksi, namun harga jual rata-rata CPO Perseroan tahun 2016 meningkat sebesar 11,4% dari Rp 6.971/kg pada tahun 2015 menjadi Rp 7.768/kg, seiring dengan peningkatan harga CPO di pasar dunia. Kenaikan harga jual rata-rata CPO ini turut mendukung kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2016.

Pendapatan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,1% sepanjang tahun 2016 menjadi Rp 14,12 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 13,06 triliun. Dari total pendapatan bersih Perseroan tersebut, sebesar 55,8% atau Rp 7,88 triliun merupakan kontribusi pendapatan penjualan dari CPO, sebesar 30,1% atau Rp 4,25 triliun merupakan kontribusi dari penjualan produk turunan CPO seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD, sedangkan sisanya 14,1% atau sebesar Rp 1,99 triliun merupakan kontribusi dari penjualan kernel & turunannya.

Saat ini sebagian besar dari pendapatan Perseroan atau sebesar 70% masih didominasi oleh penjualan CPO dan kernel di pasar domestik dan sisanya sebesar 30% yang merupakan penjualan produk turunan CPO ditujukan untuk pasar ekspor.

ensure our continuous growth throughout the coming years. In addition, during 2016 the Company replanting in several areas covering a total acreage of about 3,508 hectares.

Throughout 2016, FFB production of the Company's nucleus plantations declined by 11.3% from 4.20 million tons in 2015 to 3.73 million tons. FFB production from the plasma plantations declined by 18.1% from 1.40 million tons in 2015 to 1.15 million tons, while FFB purchased from third parties increased by 3.8% from 2.45 million tons to 2.54 million tons.

As a consequence of the declining FFB production from both the nucleus and the plasma plantations, the Company's CPO production also saw a decline of 10.5% from 1.74 million tons in 2015 to 1.55 million tons in 2016. The same occurred in Palm Kernel production which declined 9.3% from 370,637 tons in 2015 to 336,370 tons in 2016. Production of palm oil derivative products such as RBDPO, Olein, Stearin and PFAD showed a combined total of 524,911 tons, a decrease of 11.8% compared to the previous period of 595,457 tons.

Fortunately, the decline in production was compensated by a rise in the Company's average CPO selling price in 2016 which saw an increase of 11.4% from Rp 6,971/kg in 2015 to Rp 7,768/kg, in line with a bullish trend in the world CPO prices. The increase in average CPO selling price contributed to the improvement in the Company's financial performance throughout 2016.

In 2016 the Company's net revenue increased by 8.1% to Rp 14.12 trillion compared to the same period in the previous year of Rp 13.06 trillion. From the Company's total net revenue, 55.8% or Rp 7.88 trillion was contributed by income from CPO sales, 30.1% or Rp 4.25 trillion by sales of CPO derivatives products such as RBDPO, Olein, Stearin, and PFAD, while the remaining 14.1% or Rp 1.99 trillion came from sales of palm kernels and their derivative products.

Currently, 70% of the Company's revenues is generated by the sales of CPO and palm kernels in the domestic market, while the remaining 30% comprising CPO derivative products are designated to serve the export market.

Sebagai usaha untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, Perseroan memberikan perhatian pada upaya penurunan biaya operasional dengan tujuan untuk mencapai cost leadership pada industri perkebunan sawit. Pada tahun 2016, Perseroan mulai melaksanakan program productivity improvement untuk mencapai operational excellence. Semua fungsi di dalam Perseroan, baik di kebun maupun di kantor pusat, terlibat langsung dalam menyelesaikan program ini.

Kenaikan pendapatan bersih dan menurunnya biaya operasional serta keuntungan selisih kurs akibat apresiasi nilai Rupiah, menjadi faktor utama atas kenaikan kinerja laba Perseroan pada tahun 2016. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 2,01 triliun atau meningkat 224,2% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yaitu Rp 619,1 miliar.

Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2016, diantaranya adalah dengan memperkuat usaha hilir sawit. Saat ini, perusahaan telah mengoperasikan dua pabrik Refinery minyak sawit yang berlokasi di Sulawesi Barat dan Dumai, Riau. Perseroan juga telah mulai mengoperasikan satu unit pengolahan Minyak Inti Sawit (PKO refinery) pada akhir tahun 2016 di Sulawesi Barat untuk memenuhi kebutuhan dari industri makanan maupun oleokimia pasar ekspor, yang meliputi negara-negara seperti Filipina, Cina, Korea Selatan, dan India. Perseroan mengharapkan pengembangan industri hilir sawit ini akan mampu memberikan kontribusi pendapatan pada tahun-tahun mendatang.

Selain itu, Perseroan juga telah membangun dan mengoperasikan pabrik pencampuran (*blending plant*) pupuk NPK untuk memenuhi kebutuhan pupuk NPK Perseroan sendiri, dan juga untuk kebutuhan pasar di sekitar perkebunan Perseroan.

Perseroan juga memanfaatkan momentum kebijakan untuk mengembangkan peluang usaha baru di bidang integrasi sawit-sapi (cattle in plantation) pada perkebunan sawit. Untuk tujuan pengembang biakan tersebut, Perseroan telah mendatangkan 2.060 ekor sapi pada tahun 2016.

In its efforts to enhance productivity and efficiency, the Company paid special attention to efforts to reduce operating costs with the objective to achieve cost leadership in the palm oil industry. In 2016 the Company introduced its Excellent Productivity program to achieve operational excellence. All functions within the Company, both at the plantations as well as at the head office, were directly engaged in bringing this program to a success.

The increase in net revenues, reduction in operating costs and profit derived from currency exchange translation caused by the appreciation of the Indonesian Rupiah against the greenback has made the Company succeeded in booking a net profit of Rp 2.01 trillion, representing an increase of 224.2% against last year's net profit of Rp 619.1 billion.

Business Development

The Company's strategic business development in 2016 included among others strengthening of the palm oil downstream business. Currently the Company is operating two palm oil refineries located in West Sulawesi and Dumai, Riau Province. By the end of 2016 it also started operating a Palm Kernel Oil (PKO) refinery in West Sulawesi to meet the demand from the food industry and the oleo chemical export market for countries such as the Philippines, South Korea, China and India. By developing the downstream industry, the Company expects that this sector will significantly contribute to its revenues in future years.

In addition, the Company also constructed and is operating a NPK fertilizer blending plant, aimed not only to meet the demand for fertilizer for its own plantations, but also to meet market demand from areas around the plantations.

The Company also seized the momentum of a policy to develop a new business opportunity in integrating cattle in its palm oil plantations. For breeding purposes, the Company purchased 2,060 cattle that arrived in 2016.

Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan menjadi salah satu bagian penting untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas jangka panjang, Perseroan melalui Divisi Penelitian dan Pengembangan berusaha menghasilkan benih-benih unggul yang akan memberikan nilai tambah pada tanaman kelapa sawit Perseroan di masa mendatang.

Dalam jangka pendek, Divisi Penelitian dan Pengembangan berfokus pada upaya pembenahan tanah, pemupukan yang lebih efektif dengan menggunakan sumber-sumber alamiah, serta penelitian dalam hal pengendalian hama penyakit tanaman.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki 35.400 karyawan tetap yang tersebar di areal perkebunan Perseroan. Guna meningkatkan produktivitas manajemen sumber daya manusia, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan kompetensi setiap karyawan sehingga bisa bekerja lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan program mekanisasi dan otomasi yang menuntut peningkatan keterampilan teknis karyawan, dicapai melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan.

Untuk memacu semangat kerja dan meningkatkan produktivitas karyawan, manajemen Perseroan juga memberikan reward bagi karyawan yang berprestasi

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggung jawaban, serta prinsip kesetaraan dan kewajiban. Dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut, diharapkan kelangsungan usaha Perusahaan akan terjaga.

Research and Development

Research & Development are one of the most important parts to ensure the sustainability of the Company's business. In line with its strategy to improve long term productivity, the Company, through its Research & Development Division, endeavors to produce superior seeds that will generate added value to future oil palm crop.

In the short term, the Research & Development Division focuses on soil enhancement, more effective fertilizing using natural sources, and research in controlling plant diseases.

Human Capital Management

The Company currently employs 35,400 permanent personnel spread over all of its plantations. In order to improve productivity of its human capital management, the Company focuses on raising employee competence enabling them to work more effectively and efficiently. Implementation of the mechanization and automation program demands improvement of the employees' technical skills which can only be achieved through appropriate training and mentoring programs.

The Company management also provided rewards for achieving employees as an incentive to enhance their work spirit and subsequently improve productivity.

Good Corporate Governance

Under the oversight of the Board of Commissioners, throughout 2016, the Company implemented Good Corporate Governance according to the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the governance guidelines issued by the Indonesian Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan /OJK). These include principles of open information, accountability, independence, responsibility, and principles of equality and reasonableness. Our expectations are that through the implementation of Good Corporate Governance the Company will ensure the continuity of its business.

Program CSR dan Aspek Keberlanjutan

Kami menyadari, kehadiran Perseroan harus memberikan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar perkebunan yang dikelola. Karena itu, Perseroan konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berbasis kepada empat pilar yaitu: ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Untuk program ekonomi, sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melakukan kerjasama kemitraan dengan masyarakat baik dalam pola plasma maupun KKPA melalui pembelian TBS senilai Rp 1,83 triliun. Melalui pola kerjasama inti-plasma, saat ini Perseroan telah menggandeng 29.160 petani sebagai mitra dengan total luas lahan sekitar 64 ribu hektar. Perseroan juga aktif melakukan penyuluhan kepada petani terkait budidaya dan tata kelola perkebunan.

Selain kerjasama dalam bentuk plasma, Perseroan juga bermitra dengan petani-petani mandiri yang jumlahnya mencapai 22 ribu petani. Luas areal yang dikelola mencapai 144 ribu hektar, dengan nilai transaksi pembelian TBS sebesar Rp 3,68 triliun

Program pendidikan : Perseroan mengelola 70 sekolah di dalam maupun di luar areal perkebunan yang meliputi: 37 Taman Kanak-Kanak, 13 Sekolah Dasar, 9 Sekolah Menengah Pertama dan 11 Sekolah Dasar Negeri, dengan jumlah siswa sebanyak 12.889. Kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah tersebut didukung oleh 512 orang guru yang digaji dan mendapatkan fasilitas dari Perseroan.

Program kesehatan : Perseroan mengelola 433 posyandu (pos pelayanan kesehatan ibu dan anak terpadu) dan 31 unit polibun (poliklinik perkebunan). Posyandu dan Polibun tersebut tidak hanya untuk melayani karyawan dan keluarganya, namun juga terbuka untuk masyarakat di sekitar perkebunan yang membutuhkan pelayanan.

Sedangkan terkait aspek keberlanjutan (sustainability), Perseroan mengacu pada ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil). Hingga akhir tahun 2016, 21 perkebunan yang dikelola Perseroan telah meraih sertifikat ISPO, 16 perkebunan sedang menunggu proses akhir sertifikasi, dan lainnya dalam proses audit dalam rangka sertifikasi. Di bidang tata kelola lingkungan, Kementerian Lingkungan

CSR Program and Sustainability

We believe that the presence of our Company must benefit the people living in the surrounding areas of the plantations. We, therefore, consistently implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program based on four pillars, namely economy, education, health, and environment.

For the economy program, in 2016 the Company entered into a collaborative partnerships with the community, both through a plasma model and a KPPA program by buying FFBs worth Rp 1.83 trillion. Currently the Company has engaged 29,160 smallholders as partners in a nucleus-plasma collaboration program, working on a total acreage of 64 thousand hectares. The Company also conducted public information campaigns on cultivating and managing plantations.

In addition to the nucleus-plasma model, the Company also partnered with around 22 thousand independent smallholders. This model covering a total acreage of 144 thousand hectares yielded a total FFB purchase value of Rp 3,68 trillion.

Education Program: The Company manages 70 schools located within and outside of the plantation area comprising: 37 Kindergartens, 13 Elementary Schools, 9 Junior High Schools, and 11 State Elementary Schools, with a total number of students of 12,889. These school are supported by 512 teachers paid by the Company and for whom we provide various facilities.

Health Program: The Company manages 433 Public Maternal Health Centers (Posyandu) and 31 units of Plantation Polyclinics (Polibun). These Posyandus and Polibuns not only serve Company employees and their families, but are also provide health care to the communities living around the plantations.

On the sustainability aspect, the Company complies with ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) regulations. By the end of 2016, 21 plantations managed by the Company obtained ISPO certification, 16 plantations were in the final processing stage of obtaining certification, and the others were undergoing an audit as a requirement toward certification.

Hidup dan Kehutanan menggunakan predikat PROPER sebagai indikator kinerja lingkungan perusahaan. Pada tahun 2016, 13 perkebunan yang dikelola Perseroan meraih PROPER hijau dan 14 perkebunan meraih PROPER biru.

Prospek Usaha Tahun 2017

Pengembangan usaha Perseroan tahun 2017 akan berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melanjutkan upaya intensifikasi, mekanisasi dan otomasi di area perkebunan, pabrik dan area penunjang lainnya, termasuk otomasi administrasi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
2. Melakukan penanaman kembali (replanting) untuk mempertahankan tingkat kuantitas dan kualitas produksi di masa mendatang.
3. Meneruskan pengembangan industri hilir sawit.
4. Melanjutkan pengembangan diversifikasi usaha yang bersinergi dengan perkebunan sawit antara lain integrasi sawit sapi dan pembangunan pabrik pencampuran (blending plant) pupuk NPK.
5. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (SDM) melalui program pelatihan, serta meningkatkan sistem reward. Ini dalam upaya Perseroan menjadi cost leader di sektor perkebunan kelapa sawit.
6. Memperkuat bidang Penelitian dan Pengembangan agar menghasilkan sendiri benih unggul tanaman sawit. Ini diharapkan menjadi salah satu *core competence* Perseroan.
7. Memperkuat pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar areal perkebunan.

In the area of environmental management, the Ministry of the Environment and Forestry applies a PROPER rating as an environmental performance indicator for companies. In 2016, 13 of our plantations were awarded the Green PROPER rating, while 14 plantations received the Blue PROPER rating.

Business Outlook for 2017

The Company's business development for 2017 will focus on the following matters:

1. Continue intensification, mechanization and automation in the plantation areas, the processing plants, and other supporting areas, including automation in the administration in order to improve productivity and efficiency.
2. Undertake replanting to maintain the level of quantity and quality of future products.
3. Continue developing the Palm Oil Downstream Industry.
4. Continue developing business diversification in synergy with the palm oil plantations, amongst which are the integration of cattle in the plantations and developing blending plants for NPK fertilizers.
5. Improve the productivity of Human Capital through ongoing training programs and enhancing the employee reward system. These are measures taken by the Company in its endeavor to become the cost leader in the palm oil plantation sector.
6. Strengthen Research and Development with the objective to produce superior oil palm seeds. This is envisaged to become one of the Company's core competences.
7. Strengthen the corporate social responsibility program to foster a harmonious relationship with the communities living around the plantations.

Demikian Laporan Direksi Tahunan 2016. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dari seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan, serta segenap pemangku kepentingan, sehingga bisa mencapai kinerja operasional dan keuangan yang positif pada tahun 2016. Semoga Perseroan tetap jaya dan perusahaan perkebunan yang inovatif dan produktif, serta mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa

This completes the Board of Director's Report for 2016. On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere appreciation for the support from all Shareholders, the Board of Commissioners, all employees of the Company, and all stakeholders involved. This support has made it possible for us to achieve the outstanding operational and financial performance in 2016. May the Company continue to prosper and remain an innovative and productive plantation capable of contributing to the advancement and prosperity of the nation.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



Widya Wiryawan

Presiden Direktur

President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors





- 1. Widya Wiryawan**
Presiden Direktur
President Director
- 2. Jamal Abdul Nasser**
Direktur
Director
- 3. Joko Supriyono**
Direktur
Director
- 4. Bambang Palgoenadi**
Direktur
Director
- 5. Juddy Arianto**
Direktur
Director
- 6. Rudy**
Direktur Independen
Independent Director



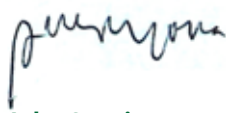
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016 oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors



Widya Wiryawan
Presiden Direktur
President Director



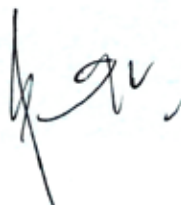
Joko Supriyono
Direktur
Director



Jamal Abdul Nasser
Direktur
Director



Juddy Arianto
Direktur
Director



Bambang Palgoenadi
Direktur
Director



Rudy
Direktur Independen
Independent Director

Statement of Responsibility of 2016 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Anugerah Pekerti
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Soemadi D. M. Brotodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3

Tinjauan Operasional

Operational Review





Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Plantations and Palm Oil Mills



Perkebunan, Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Pengepresan Inti Sawit

Perkebunan Kelapa Sawit

Selama kurun waktu 2016, Perseroan telah berhasil mempertahankan produktivitas kelapa sawit serta menjadikan kinerja industri lebih kompetitif. Pemanfaatan teknologi senantiasa dijalankan guna mendorong efisiensi kinerja Perseroan, serta pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia secara optimal menjadi salah satu kunci yang membawa Perseroan untuk memperoleh produktivitas yang lebih baik. Teknologi dan tenaga kerja yang kompeten merupakan bagian penting dalam pengelolaan industri kelapa sawit yang berkelanjutan.

Hingga 2016, Perseroan mengelola lahan tertanam perkebunan kelapa sawit seluas 297.011 hektar, yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sebanyak 233.382 hektar adalah merupakan perkebunan inti, perkebunan yang dikelola oleh Perseroan. Sementara sisanya, seluas 63.629 hektar merupakan perkebunan plasma dan KKPA, yang dijalankan melalui pola kerjasama kemitraan antara Perseroan dengan masyarakat yang memiliki areal perkebunan kelapa sawit.

Plantations, Palm Oil Mills and Kernel Crusher Plant

Oil Palm Plantations

In 2016, the Company succeeded in maintaining oil palm productivity and improving its competitiveness. Technology has been continuously utilized to boost the Company's efficiency, while optimum human resources development and management are keys to improving productivity. Implementing technology and developing a competent workforce are important parts in managing a sustainable palm oil industry.

Until 2016, The Company has been managing 297,011 hectares of oil palm plantations on the islands of Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. Out of these, 233,382 hectares are core estates, namely plantations managed by the Company. The remaining areas comprising 63,629 hectares are plasma plantations and KKPA, operated through a partnership scheme between the Company and the local communities who own small scale oil palm plantations.



Pabrik Kelapa Sawit di PT Nirmala Agro Lestari, Kalimantan Tengah
Palm Oil Mill at PT Nirmala Agro Lestari, Central Kalimantan

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit yang tersebar di sejumlah provinsi di Indonesia, diantaranya Aceh, Riau, Jambi, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tengah. Jika dilihat dari total luas lahan, sebagian besar perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan berada di wilayah Kalimantan dengan proporsi sebesar 46,5 persen atau 138.117 hektar. Sementara di pulau Sumatera, Perseroan mengelola lahan perkebunan seluas 106.711 hektar (35,9 persen) dan sisanya 17,6 persen atau seluas 52.183 hektar yang berlokasi di pulau Sulawesi.

Musim kering yang terjadi sepanjang tahun 2015, dampaknya masih dirasakan hingga tahun 2016 ini. Meskipun pada kuartal keempat tahun 2016, produksi menunjukkan tren positif. Ada banyak hal yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga stabilitas produksi kelapa sawit. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui *yield improvement*. Sebuah upaya yang ditujukan untuk mendorong peningkatan *yield* tanaman melalui program-program intensifikasi, seperti pembibitan, perawatan, pemupukan, penanaman kembali (*replanting*) hingga kegiatan paska panen.

These plantations are distributed over a number of provinces in Indonesia, such as Aceh, Riau, Jambi, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan Timur, West Sulawesi, and Central Sulawesi. A total acreage of 138,117 hectares or 46.5 percent of these plantations are located on Kalimantan. On Sumatera, the Company manages 106,711 hectares of plantation areas (35.9 percent) and the remaining acreage of 52,183 hectares or 17.6 percent are located on Sulawesi.

The effects of the prolonged dry season in 2015 were still present way into 2016. Nevertheless, a positive trend in production developed during the fourth quarter of 2016. The Company made a lot of efforts to maintain the stability of oil palm production. One of these efforts was through yield improvement. This effort aimed at improving crop yield through intensification programs, such as nursery, upkeep, fertilization, replanting, and post-harvest activities.

Pabrik Kelapa Sawit

Sampai dengan tahun 2016, Perseroan telah memiliki total 31 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Jumlah tersebut meningkat dari total 29 unit PKS di tahun 2015. Penambahan unit PKS baru masing-masing berlokasi di Aceh dan Sulawesi Tengah. Untuk PKS baru yang berlokasi di Aceh memiliki kapasitas olah 45 ton per jam, sementara untuk PKS yang berlokasi di Sulawesi Tengah berkapasitas 30 ton per jam.

Dengan adanya penambahan unit PKS baru, kapasitas total olah Pabrik Kelapa Sawit yang dimiliki Perseroan meningkat dari 1.435 ton per jam pada tahun 2015 menjadi 1.510 ton per jam pada akhir tahun 2016. Dengan bertambahnya kapasitas, Perseroan mengharapkan dapat meningkatkan serapan hasil olahan kelapa sawit di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan program-program otomasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional PKS. Tujuan dari program otomasi tersebut diantaranya; pertama, meningkatkan alokasi penggunaan sumber daya manusia secara lebih baik. Kedua, menurunkan potensi kerugian pengolahan kelapa sawit yang disebabkan adanya *human error* dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan ketiga, memudahkan proses pengawasan (*monitoring*) proses kontrol dan kualitas yang lebih stabil untuk setiap PKS.

Pabrik Pengolahan Inti Sawit

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan menambah 5 unit Pengolahan Inti Sawit (*Kernel Crusher Plant/ KCP*) di wilayah Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur sehingga total KCP yang dimiliki oleh Perseroan menjadi 13 unit dengan kapasitas 1.520 ton per hari, dari sebelumnya sebesar 8 unit dengan kapasitas 920 ton per hari pada akhir tahun 2015. Dengan penambahan ini, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan keuntungan ekonomis, dimana Pabrik KCP akan memberikan nilai tambah produk olahan yang berasal dari bahan dasar inti sawit/ *kernel* menjadi *Palm Kernel Oil/ PKO*. Selain itu, bungkil inti sawit/ *Palm Kernel Expeller* (PKE) yang berasal dari olahan Pabrik KCP juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk.

Palm Oil Mills

In 2016, The Company owned a total of 31 units of Palm Oil Mills (PKS). The number showed an increase from a total of 29 units of PKS in 2015. The new PKS units are located in Aceh and Central Sulawesi. The new PKS located in Aceh has a processing capacity of 45 tons per hour, whereas the PKS located in Central Sulawesi has a capacity of 30 tons per hour.

With the addition of the new PKS, the total Palm Oil Mill processing capacity of the Company increased from 1,435 tons per hour in 2015 to 1,510 tons per hour by the end of 2016. With such capacity improvement, the Company expects to increase the absorption of oil palm processed products in the future.

Besides that, the Company has also been implementing automation programs to increase the effectiveness and efficiency of PKS operations. The objectives of the automation programs are among others, first, to improve the allocation of human resources. Second, to reduce potential oil palm processing losses due to human errors by utilizing science and technology. And third, to allow easier monitoring and controlling of quality stability at each PKS.

Kernel Crusher Plants

Until the end of 2016, the Company has added 5 units of Kernel Crusher Plant (KCPs) in West Sulawesi, Central Sulawesi, and East Kalimantan, increasing the total number of KCPs owned to 13 units with a total capacity of 1,520 tons per day, from the previous number of 8 units which by the end of 2015 had a capacity of only 920 tons per day. With this addition, the Company expects to increase its profitability as these KCPs will add value to the processed products, particularly production of Palm Kernel Oil (PKO) from palm kernels. Besides that, the Palm Kernel Expeller (PKE) coming from the KCPs can also be used as fertilizer.

Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Minyak Inti Sawit

Pabrik Pengolahan Minyak Kelapa Sawit

Pada tahun 2016, Perseroan melanjutkan fokus pada pengembangan sektor hilir sawit untuk menangkap peluang yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam pengembangan sektor hilir sawit. Secara nasional, Indonesia juga memiliki peluang besar menjadi produsen produk hilir sawit yang kompetitif karena industri hilir sawit di Indonesia didukung oleh jaminan bahan baku CPO yang cukup besar. Selain itu, dibandingkan minyak nabati lain, tanaman kelapa sawit juga memiliki produktivitas yang lebih tinggi.

Setelah Perseroan memulai kegiatan produksi pada *refinery* di PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat pada tahun 2014, Perseroan juga melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. pada tahun 2015. *Refinery* ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari atau setara dengan 600 ribu ton CPO per tahun dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Seperti halnya PT TSL, PT KJA juga memproduksi RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD.

Baik PT TSL maupun PT KJA berorientasi pada pasar ekspor. Pasar ekspor yang dituju PT TSL diantaranya adalah negara Cina, Filipina dan Korea Selatan, sedangkan PT KJA mengirimkan produknya ke pasar India, Pakistan, Bangladesh dan Rusia. Kegiatan ekspor PT TSL ditunjang dengan keberadaan Pelabuhan Tanjung Bakau yang dapat disandari kapal dengan kapasitas 20.000 dwt (bobot mati). Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte, Ltd yang merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Pabrik Pengolahan Minyak Inti Sawit

Pada akhir tahun 2016, Perseroan telah mengoperasikan *PKO Refinery* yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat dibawah PT Tanjung Bina Lestari dengan total kapasitas olah sebesar 400 ton per hari untuk setiap PKO yang diolah.

CPO Refinery and PKO Refinery

CPO Refinery

In 2016, The Company continued its focus on the palm oil downstream sector development to take advantage of the opportunity provided by the Indonesian Government. Nationally, Indonesia also has ample opportunities to become a competitive palm oil downstream producer because the downstream industry in Indonesia can rely on an abundance of CPO raw material. In addition, compared to other vegetable oils, oil palm crop also yields higher productivity.

Following commencement of production in 2014 at the PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) refinery in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi, the Company made a further investment by buying 50% shares in PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. in 2015. This refinery has a processing capacity of 2,000 tons of CPO per day or equal to 600 thousand tons of CPO per year and is located in Dumai, Riau Province. Similar to PT TSL, PT KJA also produces RBDPO, Olein, Stearin and PFAD.

Products by both PT TSL and PT KJA are export market-oriented. PT TSL serves export destinations such as China, the Philippines, and South Korea, while PT KJA products are shipped to India, Pakistan, Bangladesh, and Russia. Exports of PT TSL are conducted through the Port of Tanjung Bakau that can accommodate vessels of 20,000 dwt (deadweight). The Company also operates a marketing office in Singapore named Astra-KLK Pte, Ltd, which is a joint-venture between The Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

PKO Refinery

By the end of 2016, the Company has also been operating a PKO Refinery located in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi under the name of PT Tanjung Bina Lestari with a total processing capacity of 400 tons per day.



Dengan keberadaan Pabrik Pengolahan Minyak Inti Sawit/ *PKO Refinery*, Perseroan dapat mengembangkan produk derivatif dari PKO untuk menjadi produk makanan maupun *oleochemical*. Saat ini, produk yang dihasilkan oleh *PKO Refinery* adalah produk turunan berupa RBDPKO (*Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil*) dan PKFAD (*Palm Kernel Fatty Acid Distillate*). Dengan pengolahan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan nilai tambah yang lebih baik dan dapat memberikan kontribusi bagi industri kelapa sawit, terutama untuk mengembangkan sektor hilir.

Pabrik Pencampuran Pupuk NPK

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pemakaian pupuk internal, Perseroan membangun pabrik pencampuran pupuk NPK atau *NPK Blending Plant* yang ditujukan untuk mengelola kebutuhan Perseroan akan pupuk dengan kualitas dan komposisi yang lebih tepat. Selain daripada itu, pabrik pencampuran pupuk NPK merupakan salah satu usaha dalam strategi efisiensi biaya logistik.

NPK Blending Plant dengan kapasitas produksi mencapai 100.000 ton per tahun ini berlokasi di Dalaka, Kecamatan Pantoloan, Kabupaten Donggala, Palu. Produksi pupuk yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi formulasi yang ideal sesuai dengan kebutuhan kebun, dimana sebagian tidak dapat dipenuhi oleh penyedia pupuk dari pihak luar.

With this PKO Refinery, the Company was able to make PKO derivative products such as food and oleochemical products. Currently, the PKO Refinery offers derivative products such as RBDPKO (Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil) and PKFAD (Palm Kernel Fatty Acid Distillate). With this processing capacity, the Company expects to add more value and contribute to the palm oil industry, especially in developing the downstream sector.

NPK Blending Plant

In order to meet internal fertilizer needs, the Company has built a NPK Blending Plant aimed at managing its own needs for fertilizers of better quality and composition. The NPK Blending Plant is a strategy to improve efficiency of its logistics costs.

The NPK Blending Plant is located in Dalaka, Pantoloan District, Donggala Regency, Palu, and has an annual production capacity of 100,000 tons. The fertilizer produced is expected to meet the ideal formulation required by the plantations, which partly cannot be fulfilled by external fertilizer vendors.



Pabrik Pencampuran Pupuk NPK di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
NPK Blending Plant at Donggala Regency, Central Sulawesi

Integrasi Sawit-Sapi

Salah satu perluasan usaha yang telah dikembangkan Perseroan pada tahun 2016 adalah integrasi sawit-sapi atau *cattle in plantation*. Ada dua usaha utama dari bidang usaha ini yaitu *cow calf operation* atau pengembangbiakan sapi dan *fattening* atau penggemukan sapi. Pengembangan usaha sapi ini untuk optimalisasi pemanfaatan lahan sawit seluas 40 ribu hektar di Kalimantan Tengah, selain untuk menangkap prospek pasar daging sapi di dalam negeri.

Tahun 2016, Perseroan telah mendatangkan 2.060 sapi indukan dari Australia dan telah dikembangbiakkan. Hingga Desember 2016, jumlah sapi tersebut telah berkembang menjadi 2.650 ekor. Selain sebagai unit usaha baru, pengembangan integrasi sawit-sapi mengurangi biaya pemeliharaan kebun terutama dalam kegiatan penyiangan lahan.

Cattle in Plantations

One of the business diversifications developed by the Company in 2016 was the integration of cattle in plantations. There are two primary businesses in this sector, namely cow calf operation or cattle breeding and fattening or feedlot operation. This cattle business was developed to maximize the use of 40 thousand hectares of oil palm crop area in Central Kalimantan, and also take advantage of the prospective domestic beef market.

In 2016, the Company imported 2,060 breeding cows from Australia and are now being bred. Until December 2016, the number of cattle increased to 2,650 heads. Apart from being a new business unit, developing the cattle-in-plantation reduces plantation maintenance cost especially in weeding activities.



Integrasi Sawit-Sapi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Cattle in Oil Palm Plantation at Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan

Menjaga Produktivitas

Agronomi

Dibawah divisi AHM (*Agronomy & Harvesting Management*), beberapa kegiatan dilakukan yang diantaranya mencakup seluruh kegiatan operasional tanaman di perkebunan kelapa sawit. Tujuannya adalah bagaimana Perseroan dapat mengoptimalkan yield sesuai dengan potensi yang dimiliki, melalui pertimbangan *cost-benefit ratio*. Perseroan terus melakukan upaya-upaya agronomi disamping kegiatan lain seperti pemupukan untuk menentukan dosis pemupukan yang optimal, dengan memanfaatkan kandungan dari bahan-bahan organik.

Perseroan tengah melakukan uji coba dalam rangka menghasilkan rekomendasi pemupukan yang lebih baik, melalui program sampling daun (*Leaf Sampling Unit/ LSU*) yang mengacu pada hasil analisa kandungan zat organik dalam daun. Tidak hanya itu, Perseroan terus mengembangkan penelitian lain untuk mendapatkan rekomendasi terbaik. Selain melakukan LSU, Perseroan juga melakukan SSU (*Soil Sampling Unit*), yaitu upaya memperbaiki kualitas tanah dengan mempertimbangkan kandungan unsur hara yang ada di dalam tanah.

Kegiatan lain yang tidak kalah penting adalah program penanaman kembali atau *replanting*, dimana divisi AHM mencari upaya bagaimana membuat tanaman *replanting* dapat memberikan hasil yang optimal. Mulai dari pertimbangan umur bibit yang tepat waktu, menjalankan proses *replanting* sebaik mungkin, melaksanakan *cover-crop* dengan baik, serta perawatan tanaman belum menghasilkan. Tujuannya adalah menghasilkan *output* berupa produktivitas tanaman yang maksimal. Kondisi tersebut diharapkan dapat mendorong kinerja Perseroan yang lebih baik pada waktu mendatang.

Untuk menunjang proses pemupukan yang lebih efektif, Perseroan telah menerapkan konsep mekanisasi yang dilakukan di areal TM (Tanaman menghasilkan). Sebelum tahun 2016, di area TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) masih dilakukan pemupukan secara manual, sehingga masih rawan dari ketidaktepatan dan ketidakmerataan selama proses pemupukan. Pada tahun ini, Perseroan telah berhasil merintis sebuah alat tabur pupuk di areal TBM. Melalui alat mekanisasi yang baru ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program pemupukan di seluruh areal perkebunan.

Maintaining Productivity

Agronomy

Under the AHM (*Agronomy & Harvesting Management*) division, activities include all crop operations in oil palm plantations. The Company's goal is to optimize the yield to its full potential, through cost-benefit ratio analysis. The Company continued to undertake agronomy efforts together with other activities such as determining optimum fertilizer dosage, by utilizing organic materials.

It was conducting experiments to produce recommendations for better fertilization, through a Leaf Sampling Unit (LSU) program that refers to the results of analyses on organic substances in leaves. Furthermore, the Company continued to conduct other studies in order to produce the best recommendations. Besides LSU, the Company also implemented a SSU (*Soil Sampling Unit*), program which is an effort to improve soil quality by analyzing the nutrient contents in the soil.

Another equally important activity was the replanting program, in which the AHM division attempted to maximize replanting yields. This included timely seeding, implementing the best replanting procedures, implementing good cover-crop, and nursing immature crops. The goal was achieving maximum crop productivity. This condition was expected to boost the Company's future performance.

To support more effective fertilization, the Company implemented a mechanization process in the Mature Crop (TM) area. Before 2016, in the Immature Crop (TBM) area fertilization was done manually, and therefore, prone to inaccuracy and unevenness. This year, the Company managed to pioneer the use of fertilizer spreaders in the TBM area. This new mechanical equipment is expected to effectively improve fertilization in all plantation areas.

Selanjutnya adalah upaya penanganan hama dan serangan penyakit. Perseroan menerapkan EWS (*Early Warning System*) untuk mengamati kondisi tanaman di kebun. Pada mulanya, kegiatan ini dilakukan secara manual, namun saat ini prosesnya dijalankan secara digital. Digitalisasi dan otomasi hasil observasi diperlukan agar proses pengamatan berjalan lebih baik, kalkulasi perhitungan lebih akurat, serta dapat mengeliminir kesalahan pada sistem EWS yang dijalankan secara manual.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengembangbiakan musuh alami untuk mencegah serangan hama dan virus. Perseroan berhasil melakukan pengembangbiakan serangga sikanus (*Sycanus Dichotomus*) sebagai predator ulat api. Ada juga metanisisum untuk mengendalikan persebaran kumbang, serta penangkaran burung hantu (*Barn Owl*) untuk mengendalikan tikus. Upaya Perseroan ini dilakukan untuk meminimalisir pemakaian obat-obatan kimia, agar dapat mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

Mendorong Efektivitas Pemanen

Adanya program mekanisasi juga diharapkan dapat mendorong produktivitas tenaga pemanen. Dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas pemanen, Perseroan melakukan inovasi baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satunya adalah dengan membekali pemanen dengan alat bantu panen, seperti dodos mesin (alat panen mekanik). Dodos mesin digunakan oleh para pemanen agar proses panen berjalan lebih efektif dan efisien.

Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa belum semua anak perusahaan memiliki *output* yang sama baik. Oleh sebab itu, ditahun 2016 Perseroan mengadakan program pendampingan kepada tenaga pemanen untuk meningkatkan produktivitas pemanen. Pendampingan *meeting* H-1 yang melibatkan tenaga *Head Office* (HO) juga dilakukan untuk membantu pekerja dilapangan dalam menentukan ketepatan perencanaan yang lebih baik. Perseroan juga membuat sebuah konsep yang diharapkan dapat meningkatkan *self-motivation* melalui program pemberian insentif.

Sistem Tata Kelola Air

Dalam perkebunan, irigasi memegang peranan yang sangat penting guna memastikan tanaman mendapatkan pengairan yang cukup untuk menjaga keberlanjutan kehidupan dari tanaman itu sendiri. Sistem irigasi yang

The next effort was handling pests and diseases. The Company implemented an Early Warning System (EWS) to observe crop conditions in the plantations. In the beginning, this activity was done manually, but today the process is carried out digitally. Digitization and automation of observations were necessary to improve the observation process, make more accurate calculations, and eliminate errors of a manual EWS system.

In addition, the Company also bred natural predators to prevent pest and virus attacks. The Company succeeded in breeding insects of the sikanus (*Sycanus Dichotomus*) family, a predator of fireworms. There was also the metanisisum to control the spread of beetles, and Barn Owls were bred to control rodents. These efforts were undertaken to minimize the use of chemicals in order to reduce the negative effects on the environment.

Improving Harvesting Effectiveness

Implementation of the mechanization program was also expected to boost the productivity of harvest workers. In order to achieve this, the Company applied technological innovations. One of the efforts was by equipping the harvesters with harvesting tools, such as dodos harvester (mechanical harvesting tool). The dodos harvester is used by harvesters to improve the effectiveness and efficiency of the harvesting process.

However, the Company realized that not all subsidiaries showed equally good output. To remedy the situation, in 2016 the Company organized a coaching program for harvest workers to increase their productivity. Coaching meetings H-1 involving personnel from the Head Office (HO) were also held to help field workers improve their planning. The Company also created a program which was expected to increase self-motivation by providing incentives.

Water Management System

In the plantation, irrigation plays a very important role in ensuring that the crops receive sufficient water to sustain their growth. A good irrigation system is not only used to ensure that the plantation crop get enough water during

baik, tidak hanya digunakan untuk memastikan tanaman perkebunan mendapatkan pengairan yang cukup di musim kemarau (panas), namun juga digunakan sebagai media untuk menampung dan mengalirkan luapan air di musim penghujan. Oleh karena itu, irigasi perlu dilakukan dengan menerapkan sistem tata kelola air (*Water Management System/ WMS*) yang baik dan benar.

Selain memastikan kecukupan air untuk seluruh area perkebunan, keberadaan WMS juga dipergunakan sebagai bentuk preventif terjadinya kebakaran lahan perkebunan kelapa sawit oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Perseroan lebih banyak melakukan upaya untuk peningkatan kualitas pada luasan sekitar 65.000 hektar lahan rendahan yang dimiliki, sementara fokus dari Divisi WMS pada tahun ini adalah:

1. Mengatur rata muka air tanah untuk mencegah luapan air
2. Perbaikan terasan (lahan rendahan) untuk mengurangi potensi kerugian
3. Efisiensi penggunaan pompa

a period of drought (dry season), but also as a medium to catch and channel the water overflow during the rainy season. For this reason a proper Water Management System (WMS) needs to be in place.

Apart from ensuring the sufficient supply of water in all plantation areas, WMS is also used by the Company to prevent wildfires in the oil palm plantation areas. During 2016, The Company emphasized its focus on improving the quality of approximately 65,000 hectares of its low lands, while the focus of the WMS Division this year are:

1. Managing the soil's surface water level to prevent overflow
2. Fixing the dikes (lowlands) to reduce potential losses
3. Efficiency in using Pump



Penelitian Kultur Jaringan di Pusat Penelitian dan Pengembangan PT Astra Agro Lestari Tbk di Kalimantan Tengah
Research on Tissue Culture In the Research and Development Center of PT Astra Agro Lestari Tbk located in Central Kalimantan

Penelitian dan Pengembangan

Research and Development

Keberlanjutan dalam dunia usaha selalu identik dengan adanya inovasi-inovasi baru yang dilakukan oleh korporasi. Begitupun dengan sektor perkebunan kelapa sawit, inovasi menjadi kunci menjalankan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Penelitian dan pengembangan merupakan hal mendasar sebagai cikal bakal munculnya sebuah inovasi. Melalui Divisi Penelitian dan Pengembangan, Perseroan senantiasa mendorong implementasi penelitian dan pengembangan di sektor perkebunan kelapa sawit secara berkesinambungan.

Program kerja yang dilakukan oleh Bidang Penelitian dan Pengembangan berfokus pada 4 pilar. Terdiri dari, program penelitian di bidang pemuliaan tanaman (*plant breeding*), pengembangan laboratorium penunjang, aspek pemeliharaan kesuburan tanah (*agronomi*) serta serangkaian upaya pengendalian hama & penyakit tanaman (*pest & disease*). Melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan di bidang penelitian dan pengembangan, Perseroan dapat mendorong efektivitas dan efisiensi dari perkebunan kelapa sawit, diantaranya adalah melalui peningkatan kualitas produksi yang dihasilkan di kebun, serta menurunkan tingkat abnormalitas cikal bakal kelapa sawit yang akan ditanam. Selain itu, Bidang Penelitian dan Pengembangan juga diharapkan mampu menurunkan potensi kerugian selama proses tanam dari hasil analisa laboratorium terutama dalam rangka mengatasi permasalahan yang disebabkan hama dan penyakit tanaman.

Selama tahun 2016, Perseroan juga memfokuskan diri untuk menghasilkan bibit unggul, Perseroan telah melakukan serangkaian proses duplikasi bibit unggulan (*cloning*), dimana tahun depan sudah akan memasuki tahap *field planting*. Selain itu, pada tahun ini beberapa bibit unggulan sudah mulai masuk masa persilangan. Perseroan juga telah memiliki beberapa koleksi tanaman indukan terbaik dari Kamerun untuk keperluan pengembangan lebih lanjut di kemudian hari.

Pengembangan laboratorium ditujukan untuk menunjang proses kultur jaringan yang lebih baik. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki dua laboratorium kultur jaringan. Masing-masing berada di wilayah Kalimantan dan Sulawesi. Pengembangan metode kultur jaringan juga membantu proses deteksi dini terhadap penyakit Ganoderma yang sering menyerang tanaman kelapa sawit. Selain itu, serangkaian proses penelitian dan pengembangan juga terus dilakukan untuk mendorong pengelolaan kesuburan tanah, percobaan lapangan serta penyempurnaan teknik budidaya tanaman.

The continuity of the business world is always associated with innovations introduced by corporations. Similarly, in the oil palm plantation sector innovation is key to sustainable business in the long term. Research and development is the fundamental source of innovation. For the Company, the Research and Development Division is the driving force behind the sustainability of the oil palm plantation business.

The work programs of the Research and Development Division focus on 4 pillars, consisting of a research program in plant breeding, development of a support laboratory, soil fertility maintenance aspect (*agronomy*), and a series of crop pest & disease control measures. Through a series of activities in research and development, the Company will be able to boost the effectiveness and efficiency of the oil palm plantations, among others through improvement of plantation production quality, and reduction of abnormalities in oil palm seedlings to be planted. The Research and Development Division is also expected to reduce potential losses during the growing process through laboratory analyses, particularly with regard to overcoming pest and disease problems.

In 2016, the Company focused on producing superior seedlings through seedling duplication (*cloning*), which were expected to enter the field planting stage following year. Some superior seedlings will also enter the hybridization stage this year. The Company also has a collection of the best parent plants from Cameroon for future development purposes.

Laboratory development is aimed at supporting a better plant tissue culture process. To date, the Company owns two plant tissue culture laboratories. Each located in Kalimantan and Sulawesi. The plant tissue culture method also helps early detection of the Ganoderma disease known to frequently attack oil palm crop. A series of research and development are being conducted to improve soil fertility management, field experiments, and crop cultivation techniques.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Capital Management



Pengarahan Sebelum Memulai Aktivitas Kerja
Briefing Before Starting the Activities

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aspek penting dan strategis bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan untuk menentukan kemajuan dan keberhasilan Perseroan kedepannya. Untuk itu, Perseroan mengembangkan manajemen sumber daya manusia yang berbasis pada kompetensi dan efektifitas alokasi sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki telah memberikan kontribusi terbaik sesuai bidang masing-masing.

Sampai dengan tahun 2016, jumlah karyawan tetap Perseroan mencapai 35.400 orang. Sebagai sektor usaha padat karya, aspek sumber daya manusia harus dikelola dengan sangat baik dan kuat sehingga Perseroan bisa memanfaatkan human capital ini dengan optimal. Perseroan memberikan reward bagi para karyawan yang berprestasi melalui penghargaan Alexa (Astra Agro Lestari Excellence Award) yang diberikan setiap tahun. Masing-masing perkebunan yang dikelola Perseroan juga memberikan berbagai bentuk penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dari berbagai tingkat. Perseroan juga konsisten memberikan kesempatan kepada karyawan terbaik untuk mengikuti berbagai pelatihan teknis maupun kepemimpinan sehingga mereka menjadi kader-kader terbaik Perseroan di masa mendatang. Pelatihan-pelatihan tersebut baik dilakukan di dalam Perseroan, melalui induk usaha Perseroan, maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Human Capital Management is an important and strategic aspect for the Company in achieving sustainable business growth to ensure for future successes. Therefore, the Company developed a human resource management based on competence and effectiveness in allocating human capital to ensure sure that the available human capital give their best contributions in their respective fields.

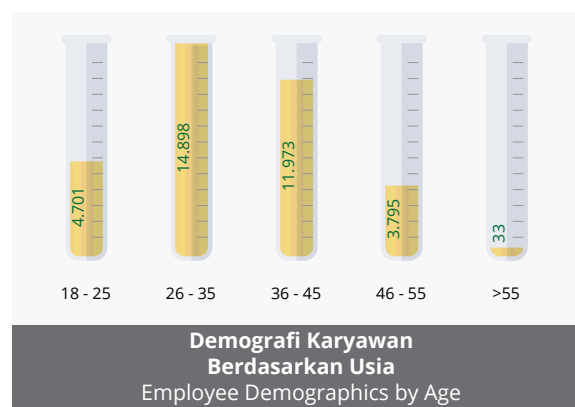
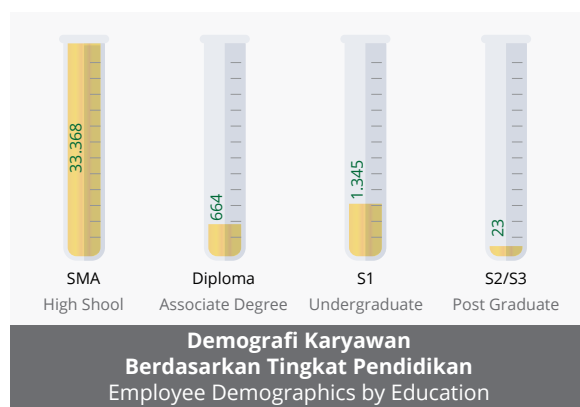
In 2016, the Company employs 35,400 permanent personnel. Being in a labor-intensive business sector, the human capital aspect must be managed astutely and solidly so that the Company can optimise its human capital. The Company rewards high-achieving employees through its Alexa Award (Astra Agro Lestari Excellence Award) which is presented each year. Each plantation managed by the Company also presents various kinds of awards to high-achieving employees from all levels. The Company consistently presents the best employees the opportunity to participate in various technical and leadership training coursed to prepare them to become the best future leaders of the Company. The training courses were delivered in-house by the parent company, and also by external parties.

Untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, Perseroan melakukan sejumlah inisiatif untuk mendukung program-program intensifikasi guna mencapai peningkatan produktivitas. Beberapa inisiatif tersebut adalah:

1. Program mekanisasi dan otomasi untuk meningkatkan tingkat produktivitas dan efisiensi yang mulai dijalankan sejak beberapa tahun terakhir.
2. Penyebarluasan kegiatan pendampingan, *mentoring* dan pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi teknis karyawan terkait program mekanisasi dan otomasi di seluruh areal perkebunan Perseroan,
3. Melakukan pendampingan alokasi tenaga kerja yang dinamis bagi setiap supervisi, untuk menciptakan norma tenaga kerja efisien dan efektif dan disesuaikan dengan karakteristik musim panen di industri perkebunan yang berfluktuatif.
4. Penyusunan sistem insentif dan reward yang menarik bagi karyawan, karena perusahaan menyadari di industri perkebunan mempunyai "*span of control*" yang luas, sehingga dengan sistem insentif yang menarik diharapkan setiap karyawan mempunyai "*self - motivation*" untuk pencapaian produktivitas yang tinggi, tanpa kontrol supervisi yang ketat.
5. Menjamin adanya hubungan industrial yang terjalin baik, dalam rangka mendukung keberhasilan program-program yang dijalankan oleh perusahaan. Untuk itu, komunikasi informal dan formal antara pimpinan kebun dan karyawan dijalankan secara rutin dan konsisten melalui mekanisme LKS (Lembaga Kerjasama) bipartit dan aktivitas paguyuban. Di areal perkebunan, setiap pimpinan di kebun harus mampu memberikan teladan bagi seluruh tim di bawahnya sehingga komunikasi di dalam tim di kebun semakin lebih baik lagi.

To ensure good human capital management, the Company created a number of initiatives to support the intensification programs aimed at increasing productivity. Some of the initiatives were:

1. Mechanization and automation programs to improve productivity and efficiency which have been carried out in the last several years.
2. Distribution of coaching, mentoring, and training activities to improve employees' technical competence in connection with the mechanization and automation programs in all plantation areas,
3. Carry out dynamic labor allocation for each supervision in order to create effective and efficient working norms, adjusted to the harvest season characteristics in a fluctuating plantation industry.
4. Development of an attractive incentive and reward system for employees, as the Company realizes that the plantation industry has a wide "*span of control*", and an attractive incentive system is expected to build "*self-motivation*" among the personnel in order to achieve high productivity without strict supervision and control.
5. Ensured good industrial relations for the success of the programs run by the Company. For this purpose, informal and formal communications between plantation leaders and employees were carried out routinely and consistently through a bipartite LKS (*Lembaga Kerjasama*) mechanism and community activities. In the plantation area, each plantation leader must be able to act as a role model for all teams under his supervision to make the teamwork even better.



Pemasaran CPO dan Produk Turunan

Marketing of CPO and Its Derivative Products

Sejak tahun 2014, Perseroan sudah mulai memasarkan produk turunan CPO seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD. Jika produk olahan CPO lebih banyak diserap di dalam pasar domestik, untuk produk turunan minyak sawit yang diolah Perseroan lebih ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar ekspor. Beberapa negara tujuan ekspor diantaranya Filipina, Cina, Korea Selatan dan India.

Hingga tahun 2016, Perseroan mencatat volume penjualan CPO sebesar 1.013.965 ton atau turun 2,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan kernel sebesar 275.812 ton atau turun 17,4%. Penurunan penjualan CPO ini seiring dengan penurunan produksi CPO. Oleh karena itu, selama tahun 2016, penjualan Olein Perseroan juga menurun sebesar 22,4% dibandingkan tahun 2015 dan mencapai volume penjualan sebesar 319.950 ton.

Sementara untuk volume penjualan produk turunan kelapa sawit lainnya, hingga akhir tahun total penjualan RBDPO mencapai 114.826 ton, Stearin mencapai 81.620 ton dan PFAD mencapai 26.469 ton. Sehingga total penjualan produk turunan kelapa sawit yang dilakukan Perseroan hingga akhir tahun 2016 ini mencapai 542.866 ton.

Pasar CPO dan produk turunan minyak sawit lain masih akan sangat besar. Sepanjang tahun 2016 ini, negara-negara seperti Pakistan, Filipina dan Korea Selatan terus menunjukkan tren positif terhadap produk-produk turunan minyak sawit yang banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan *end consumer goods*. Selain itu, implementasi program *mandatory* biodiesel yang diterapkan oleh Pemerintah akan semakin memperluas pasar permintaan CPO terutama di pasar domestik.

Since 2014, The Company has started to market CPO derivative products such as RBDPO, Olein, Stearin, and PFAD. While most CPO products serve the domestic market, most palm oil derivative products processed by the Company are earmarked to meet the demands of the export market. Export destinations were among others are the Philippines, China, South Korea, and India.

In 2016, the Company's CPO sales volume was 1,013,965 tons showing a decline by 2.68% compared to the previous year. Kernel sales was 275,812 tons representing a decline of 17.4%. This decline in CPO sales occurred in line with the decline in CPO production. Therefore, throughout 2016, the Company's Olein sales decreased by 22.4% compared to 2015, reaching a volume of 319,950 tons.

Meanwhile, the sales volume of other oil palm derivative products to the end of the year, total RBDPO sales reached 114,826 tons, Stearin sales reached 81,620 tons, and total PFAD sales was 26,469 tons. The Company's total sales of oil palm derivative products at the end of 2016 reached 542,866 tons.

The market for CPO and other oil palm derivative products remains huge. During 2016, countries like Pakistan, the Philippines, and South Korea continue to show a positive trend in their demand for oil palm derivative products, which are commonly used as the raw materials of end consumer goods. In addition, the implementation of the Government's mandatory biodiesel program will further boost the CPO market demand, especially in the domestic market.

Teknologi Informasi dan Otomasi Administrasi

Information Technology and Administration Automation



Kartu administrasi panen sebagai bagian dari proses otomasi
Harvesting administration card as a part of otomation program

Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit yang tersebar di daerah-daerah terpencil di sejumlah provinsi di Indonesia. Untuk mendukung pengelolaan perkebunan yang efektif, diperlukan sistem teknologi informasi yang memadai. Perseroan telah mengaplikasikan sejumlah solusi teknologi informasi seperti *Enterprises Resources Planning (ERP)*, *Human Resources Integrated System (HRIS)*, otomasi administrasi panen mekanisasi dan aplikasi rawat. Seiring dengan penerapan mekanisasi panen secara *end to end*, mulai dari proses panen, mekanisasi *in field*, transportasi serta administrasinya, Divisi Teknologi Informasi menginisiasi program otomasi administrasi panen mekanisasi dengan cara membuat sistem dan alat kerja baru yang disebut *digital counter* untuk menggantikan *counter manual* dan *form-form manual*.

The Company manages oil palm plantations that are spread in remote areas in a number of provinces in Indonesia. To support effective plantation cultivation, an adequate information technology system is required. The Company has implemented a number of information technology solutions such as *Enterprises Resources Planning (ERP)*, *Human Resources Integrated System (HRIS)*, mechanized harvest administration automation, and maintenance application. With the application of end to end harvest mechanization starting from harvest process, in-field mechanization, transportation and administration, the Information Technology Division introduced an automated harvest administration mechanism by developing a new system and work tool called the digital counter to replace manual counters and forms.

Pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan otomasi memberikan banyak manfaat bagi Perseroan. Terutama bagi terciptanya efektifitas pekerjaan panen yang akhirnya berdampak kepada peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Beberapa manfaat otomasi administrasi panen mekanisasi adalah mandor lebih fokus sebagai supervisi di lapangan karena pekerjaan administrasi panen menjadi sangat sedikit dan juga menghilangkan *double input* karena data hasil kerja berasal langsung dari *source*-nya yaitu pekerja *in field*, dalam bentuk digital dan data tersebut mengalir sampai ke timbangan pabrik.

Selain otomasi administrasi panen mekanisasi, aplikasi teknologi informasi lain seperti ERP dan HRIS mendukung proses Tata Kelola Perusahaan yang lebih cepat dan efisien. ERP, misalnya, menyediakan data terkini dan terintegrasi dalam proses bisnis keuangan, pembelian dan distribusi di seluruh unit bisnis.

Sedangkan HRIS merupakan sebuah aplikasi teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan menganalisis informasi yang berhubungan dengan sumber daya manusia Perseroan. Misalnya terkait dengan data karyawan, peraturan, prosedur dan data-data lain yang diperlukan untuk mengelola fungsi sumber daya manusia.

Pada tahun 2016, Perseroan kembali membuat terobosan baru di bidang teknologi informasi melalui penggunaan aplikasi rawat untuk menggantikan proses pencatatan yang sebelumnya masih berjalan secara manual. Kehadiran aplikasi rawat diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pencatatan yang dilakukan oleh mandor rawat. Hingga saat ini, Perseroan telah berhasil mengimplementasikan penggunaan aplikasi rawat pada 42 anak perusahaan yang tersebar dari Sumatera, Kalimantan hingga Sulawesi.

Utilization of information technology and implementation of automation brings a multitude of benefits for the Company. The primary aim is creating an effective harvesting system that ultimately leads to improvement of productivity in general. The automated harvest administration mechanism encouraged a foreman to become more focused carrying out his job as a supervisor in the field because of the reduction in harvest administration work and the elimination of double input, because data on the work result are obtained directly from the source, namely from the workers in the field in digital form and flow all the way to the factory scales.

Apart from the automated harvest administration mechanism, the application of other information technologies such as ERP and HRIS supports a faster and more efficient company management process. ERP, for example, provides up-to-date and integrated data in processes like finance, procurement, and distribution at all business units.

Meanwhile, HRIS is an information technology application for gathering, storing, and analyzing information related to the Company's human capital. For instance, those related to employee data, regulations, procedures, and other data required in managing human capital functions.

In 2016, The Company made another breakthrough in information technology with the use of maintenance application to replace manual recording processes. This maintenance application is expected to improve the effectiveness of the recording process carried out by the maintenance foreman. Until now, the Company has succeeded in implementing the use of maintenance application in 42 subsidiaries across Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

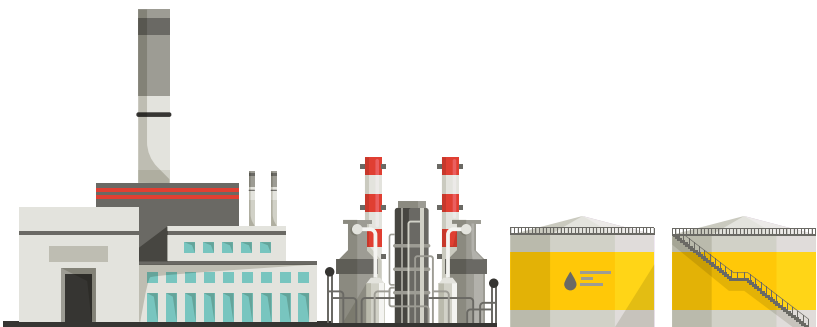


Hamparan Kebun Sawit salah satu anak Perusahaan
View of Oil Palm Plantation in one of the Company's subsidiaries

4

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





CPO Refinery dan PKO Refinery di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat
CPO Refinery and PKO Refinery at Mamuju Utara Regency, West Sulawesi

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segments Review



Pabrik Kelapa Sawit PT Borneo Indah Marjaya, Kalimantan Timur
CPO Mill of PT Borneo Indah Marjaya, East Kalimantan

Sepanjang tahun 2016, sektor perkebunan kelapa sawit dihadapkan pada kondisi yang cukup menantang. Kondisi cuaca yang kurang baik di tahun 2015 dimana terjadi musim kering yang berkepanjangan (El-Nino) mengakibatkan produktivitas perkebunan kelapa sawit menjadi lebih rendah pada tahun 2016. Bersamaan dengan turunnya produktivitas perkebunan sawit, pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara termasuk negara-negara konsumen utama minyak sawit seperti Cina dan India juga melambat, sehingga memberikan tekanan ekspor dari Indonesia ke negara-negara tersebut. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, sektor perkebunan kelapa sawit masih mendapat sentiment positif diantaranya adalah kenaikan harga jual rata-rata CPO sepanjang tahun 2016 menjadi Rp 7.768/ kg, dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6.971/ kg. Hal tersebut dikarenakan permintaan CPO dunia yang masih cukup stabil.

Sektor perkebunan kelapa sawit masih menjadi tulang punggung perekonomian nasional dengan memberikan sumbangan devisa ekspor yang cukup signifikan bagi Negara. Selain itu, industri kelapa sawit juga memberikan

Throughout 2016 the oil palm plantation sector faced challenging conditions. Unfavorable weather conditions in 2015, with El Niño instigating a prolonged dry season, caused palm oil productivity to decrease in 2016. Along with the decline in oil palm productivity, economic growth in a number of countries, including those who are major consumers of palm oil, such as China and India, also experienced a slowdown, thus causing pressure on Indonesian exports to these countries. In spite of these challenges, sentiment in the palm oil sector remained positive, evidenced by an increase in the CPO average selling price throughout 2016 to Rp 7,768/ kg, compared to Rp 6,971/ kg the previous year. The reason being that world CPO demand remained quite stable.

Exports of the palm oil sector remained the backbone of our national economy by contributing significantly to the country's foreign exchange earnings. In addition, the palm oil industry also provides opportunities for

ruang tersendiri bagi penyerapan tenaga kerja sehingga menjadi motor penggerak bagi perekonomian wilayah-wilayah baru di daerah terpencil. Kebutuhan minyak kelapa sawit masyarakat dunia juga terus menunjukkan tren positif, sehingga terjadi peningkatan permintaan dari waktu ke waktu sebagai akibat dari pertumbuhan konsumsi masyarakat dunia untuk minyak nabati yang juga terus meningkat. Untuk mengantisipasi peluang pertumbuhan ini, industri kelapa sawit harus mempersiapkan diri untuk menangkap peluang tersebut. Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit terus berupaya untuk mendukung industri kelapa sawit dalam memenuhi permintaan dengan meningkatkan produksi kelapa sawit. Dari dalam negeri, kebijakan *mandatory* biodiesel B20 juga diharapkan bisa mengangkat permintaan produk minyak sawit di dalam negeri. Program *mandatory* biodiesel ini juga didukung dengan kebijakan pungutan sawit (*levy*) yang dalam jangka panjang bertujuan untuk mengangkat harga minyak sawit di pasar internasional. Jika program *mandatory* biodiesel berjalan dengan baik, ada potensi peningkatan permintaan untuk kebutuhan di dalam negeri.

Saat ini, sebagian besar penjualan CPO Perseroan ditujukan ke pasar domestik. Sedangkan untuk produk turunan minyak sawit Perseroan, seperti RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD Perseroan diekspor ke sejumlah negara seperti Filipina, Cina, Korea Selatan dan India. Hingga tahun ini Perseroan telah mengoperasikan 31 unit pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas mencapai 1.510 ton TBS per jam, Perseroan juga mengoperasikan dua pabrik minyak sawit (*refinery*) di PT Tanjung Sarana Lestari yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat dan di PT Kreasijaya Adhikarya, yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau, yang merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

employment, thereby becoming a driving force of the economy at new locations in remote areas. World demand for palm oil also continued to exhibit a positive trend, causing periodic increases in demand as a result of the continuously increasing world consumption of vegetable oil. In anticipation of this growth, the palm oil industry should prepare to take advantage of this opportunity. As a corporation engaged in the palm oil industry, we constantly strive to increase production to meet the growing demand for our products. The domestic policy of biodiesel B20 mandatory usage is also expected to raise domestic demand for palm oil products. This mandatory program is also supported by a palm oil levy policy, which in the long run aims to raise palm oil prices in the international market. If the mandatory biodiesel program goes well, there is a potential for increasing demand in the domestic market.

Currently, a major part of the Company's CPO sales are designated to serve the domestic market. While the Company's palm oil derivative products, such as RBDPO, Olein, Stearin and PFAD, are designated for the export market to countries such as the Philippines, China, South Korea and India. Until this year, the Company operated 31 palm oil mills with a total capacity reaching 1,510 tons of FFB per hour, the Company also operates two palm oil refineries at PT Tanjung Sarana Lestari, located in the Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province and PT Kreasijaya Adhikarya, located in Dumai, Riau Province, the latter being a joint venture company owned by the company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Kinerja Operasional

Operational Performance



Kegiatan Pengumpulan Buah dengan menggunakan salah satu alat Mekanisasi
FFB Collection Activity using one of the mechanization tools

Perkebunan Kelapa Sawit

Hingga periode Desember 2016, Perseroan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit seluas 297.011 hektar yang terdiri dari 233.382 hektar adalah perkebunan inti dan 63.629 hektar atau 21,4% adalah perkebunan plasma/ KKPA. Perseroan, sebagaimana halnya perusahaan perkebunan kelapa sawit lainnya di Indonesia, menghadapi kendala yang hampir sama dimana ruang untuk ekspansi lahan semakin terbatas. Areal perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, diantaranya 138.117 hektar berada di Pulau Kalimantan, 106.711 hektar berada di Pulau Sumatera dan sisanya 52.183 hektar berada di Pulau Sulawesi. Hingga saat ini, total 265.866 hektar perkebunan yang dimiliki Perseroan merupakan kategori perkebunan yang sudah menghasilkan, sementara 31.145 hektar merupakan perkebunan belum menghasilkan.

Pada saat dimana sektor perkebunan kelapa sawit semakin sulit berekspansi, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas lahan yang ada agar pertumbuhan usaha tetap terjaga dengan baik. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan program mekanisasi *end to end*, mulai dari kegiatan pemupukan, kegiatan di dalam areal kebun (*in field*), hingga kegiatan transportasi buah.

Oil Palm Plantation

Until December 2016, the Company managed oil palm plantations covering an area of 297,011 hectares consisting of 233,382 hectares of nucleus plantations and 63,629 hectares or 21.4% of plasma plantations under the KKPA model. As with other enterprises in the Indonesian palm oil industry, the Company is also facing the same constraints of limited space for expansion. The Company's palm oil plantation areas are spread across several regions in Indonesia, of which 138,117 hectares are located in Kalimantan, 106,711 hectares in Sumatra, and 52,183 hectares in Sulawesi. Until the end of 2016, a total of 265,866 hectares of plantation acreage owned by the Company is categorized as mature plantations, while 31,145 hectares are classified as immature plantations.

In a situation where the Company encounters constraints in expanding its acreages, it resorts to finding ways and means to improve productivity of existing land in order to maintain business growth. Therefore, it implemented an end-to-end mechanization program, starting from fertilization, in-field activities, up to FFB transportation. Fertilizing mechanization has improved fertilizer usage

Mekanisasi pemupukan telah membantu meningkatkan efektivitas pemakaian pupuk, sedangkan mekanisasi *in field* dan transportasi, menjamin efektivitas kegiatan panen dan pengiriman buah ke pabrik kelapa sawit.

Pengelolaan perkebunan kelapa sawit Perseroan telah memenuhi aspek-aspek keberlanjutan dan tunduk pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di seluruh Indonesia. Untuk menjamin produk minyak sawit yang dihasilkan Perseroan memenuhi aspek-aspek keberlanjutan, maka sampai tahun 2016 Perseroan telah mendapatkan 21 sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan sisanya dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi ISPO tersebut.

Aspek Produksi

Musim kemarau yang panjang selama tahun 2016 mempengaruhi kinerja produksi pada sebagian besar perkebunan milik Perseroan. Namun dengan adanya program intensifikasi yang telah diimplementasikan oleh Perseroan sejak beberapa tahun lalu, produksi TBS Perseroan periode tahun 2016 masih dapat dikelola dengan baik walaupun terjadi penurunan sebesar 13,0% dari 5,60 juta ton pada tahun 2015 menjadi 4,87 juta ton pada tahun 2016. Selanjutnya TBS Perseroan ini diolah menjadi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil*/PKO), serta produk turunan minyak sawit yaitu RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD. Produksi CPO Perseroan pada tahun 2016 mencapai 1,55 juta ton, atau turun 10,5% dibandingkan produksi CPO tahun 2015 yang sebesar 1,74 juta ton. Sedangkan produksi turunan minyak sawit yaitu RBDPO mencapai 118.012 ton, Olein mencapai 301.034 ton, Stearin mencapai 80.786 ton dan PFAD mencapai 25.079 ton.

effectively, and in-field mechanization combined with transportation ensured effective harvesting and subsequently shipping the FFB to the palm oil mills.

On the matter of sustainability, the Company management has met all aspects of sustainability and complies with all laws and regulations applicable in Indonesia. To ensure that all palm oil products meet sustainability aspects, by the end of 2016, 21 plantations obtained ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certifications, while the others are currently in the process of obtaining such ISPO certification.

Production

The prolonged dry season of 2016 has inevitably affected production in major parts of the plantations. However, with the intensification program implemented several years earlier, FFB production during 2016 could still be successfully managed despite a decline of 13.0% from 5.60 million tons in 2015 to 4.87 million tons in 2016. The Company's FFB is processed into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO), and their derivative products, namely, RBDPO, Olein, Stearin and PFAD. CPO production in 2016 reached 1.55 million tons, representing a decrease of 10.5% compared to 1.74 million tons in 2015. Concurrently production of derivative products reached 118,012 tons of RBDPO, 301,034 tons of Olein, 80,786 tons of Stearin, and 25,079 tons of PFAD.



Kegiatan Penyerbukan pada Kebun Induk untuk Mendapatkan Bibit Unggul
Pollination Activity in Seed Garden to Produce High-Quality Seeds

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pada periode tahun 2016, harga jual rata-rata CPO Perseroan meningkat. Peningkatan harga jual rata-rata CPO ini merupakan akibat dari turunnya jumlah produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebagai dampak dari musim kering berkepanjangan (El-Nino) yang terjadi pada tahun 2015. Namun dengan adanya program intensifikasi, mekanisasi dan otomasi yang telah diterapkan oleh Perseroan sejak beberapa tahun lalu, maka Perseroan dapat mempertahankan kinerja operasional yang baik, dimana produksi CPO Perseroan mencapai 1,55 juta ton.

Pendapatan bersih Perseroan naik sebesar 8,13% pada periode tahun 2016 menjadi Rp 14,12 triliun dibandingkan Rp 13,06 triliun pada tahun 2015. Peningkatan pada pendapatan bersih Perseroan ini, disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata CPO yang naik sebesar 11,4% dari Rp 6.971 per kilogram pada tahun 2015 menjadi Rp 7.768 per kilogram pada tahun 2016. Sedangkan volume penjualan CPO Perseroan turun sebesar 2,7% dari 1,04 juta ton menjadi 1,01 juta ton pada tahun 2016 ini dan volume penjualan produk turunan CPO secara total turun sebesar 7,0% dimana Olein turun sebesar 22,4% dari 412 ribu ton menjadi 320 ribu ton, Stearin turun 32,8% dari 122 ribu ton menjadi 82 ribu ton dan PFAD turun sebesar 2,0% dari 27 ribu ton menjadi 26 ribu ton, meskipun volume penjualan produk RBDPO naik sebesar 400,3% dari 23 ribu ton menjadi 115 ribu ton.

Labanya Bruto

Pada tahun 2016, laba bruto Perseroan naik sebesar 19,3% dari Rp 3,08 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp 3,68 triliun. Peningkatan laba bruto ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya. Hal ini berdampak juga pada margin laba bruto Perseroan yang naik dari 23,6% di tahun 2015 menjadi 26,0% di tahun 2016.

Labanya yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Pada periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, besarnya laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan naik secara signifikan yaitu

Profit and Loss Report

Net Revenue

During 2016, the Company's average selling price of CPO improved significantly. The increase in CPO average selling price was due to a decline in the production of Fresh Fruit Bunch (FFB), as an impact of the prolonged dry season (El Niño), occurring in 2015. However, with the implementation of intensification, mechanization and automation programs starting a few years earlier, the Company managed to maintain good operational performance, with CPO production reaching 1.55 million tons.

The Company's net revenue increased by 8.13% in 2016 to Rp 14.12 trillion from Rp 13.06 trillion in 2015. This increase in net revenue may be attributed to the rise in the CPO average selling price, by 11.4% from Rp 6,971 per kilogram in 2015 to Rp 7,768 per kilogram in 2016. While the Company's CPO sales volume decreased by 2.7% from 1.04 million tons to 1.01 million tons in 2016, and total derivative products sales volume decreased by 7.0%, whereby Olein decreased by 22.4% from 412 thousand tons to 320 thousand tons, Stearin declined 32.8% from 122 thousand tons to 82 thousand tons and PFAD descended by 2.0% from 27 thousand tons to 26 thousand tons, although RBDPO sales volume increased by 400.3% from 23 thousand tons to 115 thousand tons.

Gross Profit

In 2016 The Company's gross profit also recorded an increase of 19.3% from Rp 3.08 trillion in 2015 to Rp 3.68 trillion. This was primarily influenced by the increase in the average selling price of CPO and its derivatives. This obviously affected the Company's gross profit margin, which improved from 23.6% in 2015 to 26.0% in 2016.

Profit Attributable to Owners of the Company

For the fiscal year ending December 31, 2016, the amount of net income attributable to the Company owners, increased significantly by 224,2% from 619,11 billion in

sebesar 224,2% dari 619,11 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 2,01 triliun pada tahun 2016. Peningkatan laba bersih ini terutama dipengaruhi oleh faktor meningkatnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya, penurunan biaya operasional serta keuntungan selisih kurs akibat apresiasi nilai Rupiah, kenaikan manfaat pajak tangguhan atas revaluasi aset tanaman untuk tujuan perpajakan serta penyisihan atas proyek pengembangan lahan perkebunan dan infrastrukturnya.

Pendapatan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan keuntungan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja pada tahun 2016 sebesar Rp 65,49 miliar dimana pada tahun 2015 kerugian yang dicatat sebesar Rp 6,28 miliar. Pendapatan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja.

Total Laba Komprehensif

Perseroan membukukan total laba komprehensif sebesar Rp 2,18 triliun di tahun 2016 atau mengalami peningkatan sebesar 216,2% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp 689,40 miliar sebagai akibat meningkatnya harga jual rata-rata CPO dan turunannya, penurunan biaya operasional serta keuntungan selisih kurs akibat apresiasi nilai Rupiah, kenaikan manfaat pajak tangguhan atas revaluasi aset tanaman untuk tujuan perpajakan serta penyisihan atas proyek pengembangan lahan perkebunan dan infrastrukturnya.

Posisi Keuangan

Aset

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 24,23 triliun atau naik 12,6% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp 21,51 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini karena kenaikan pada kelompok aset lancar dari Rp 2,81 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp 4,05 triliun pada tahun 2016, terutama pada bagian kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan. Kelompok aset tidak

2015 to Rp 2,01 trillion in 2016. This increase in net profit was mainly influenced by the increase in the average selling price of CPO and its derivatives, a significant decrease in operational costs, and foreign exchange gains due to the appreciation of the Indonesian Rupiah, increase in deferred tax benefit of revaluation of plantations assets for taxation purposes and provision of the plantation area development project and its infrastructure.

Other Comprehensive Income

The Company posted a gain on remeasurements of employee benefit obligation in 2016 amounting to Rp 65.49 billion, against a recorded loss of Rp 6.28 billion in 2015. Other comprehensive income is the account that records profits or losses related to a change in assumption regarding the calculation of employee benefit obligation.

Total Comprehensive Income

The Company posted a total comprehensive income of Rp 2.18 trillion in 2016, or an increase of 216.2% compared to 2015 which amounted to Rp 689.40 billion as a result of the increased average selling price of CPO and its derivatives, the decrease of operational costs and foreign exchange gain due to appreciation of the Indonesian Rupiah, increase in deferred tax benefit of revaluation of plantations assets for taxation purposes and provision of the plantation area development project and its infrastructure.

Financial Position

Assets

Total Company assets recorded in the financial year ending December 31, 2016 was Rp 24.23 trillion or an increase of 12.6% compared to Rp 21.51 trillion in the previous financial year. This increase in Company assets is due to the increase in the current assets group from Rp 2.81 trillion in 2015 to Rp 4.05 trillion in 2016, particularly in the cash and cash equivalent, account receivables, and inventory sections. Non-current assets group also

lancar juga mengalami peningkatan dari Rp 18,70 triliun di tahun 2015 menjadi Rp 20,17 triliun di tahun 2016 akibat kenaikan aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan naik 44,0% dari Rp 2,81 triliun menjadi Rp 4,05 triliun. Beberapa aspek yang mempengaruhi kenaikan aset lancar ini antara lain adalah naiknya kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan sejalan dengan arus kas neto yang positif, penjualan ke pihak berelasi dan kenaikan nilai rata-rata per kilogram atas persediaan barang jadi.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2016, Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar Rp 20,17 triliun atau naik 7,9% dibandingkan posisi aset tidak lancar tahun 2015 yang sebesar Rp 18,70 triliun. Peningkatan aset tidak lancar ini terutama merupakan peningkatan dari aset tetap, sejalan dengan adanya penambahan pabrik pengolahan CPO, *refinery* PKO, pabrik pengolahan inti sawit dan pabrik pencampuran pupuk, serta peningkatan aset pajak tangguhan terkait revaluasi untuk tujuan perpajakan atas aset tanaman.

Liabilitas

Perseroan mencatat total liabilitas turun 32,4% dari Rp 9,81 triliun pada akhir tahun 2015, menjadi Rp 6,63 triliun pada akhir tahun 2016. Liabilitas Perseroan tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Penurunan liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh pelunasan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 3,60 triliun atau turun sebesar 57,2% dari liabilitas jangka panjang tahun 2015 yang sebesar Rp 6,29 triliun menjadi Rp 2,69 triliun di tahun 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3,94 triliun pada akhir tahun 2016 atau naik 11,9% dibandingkan tahun 2015. Meningkatnya liabilitas jangka pendek ini terutama karena meningkatnya hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun seiring jadwal pelunasan dan hutang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan di akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp 2,69 triliun atau turun 57,2% dibandingkan liabilitas jangka panjang di akhir tahun 2015 yang sebesar Rp 6,29 triliun. Penurunan pada liabilitas jangka panjang ini dikarenakan pelunasan pinjaman bank jangka panjang dengan menggunakan dana yang bersumber dari hasil Penawaran Umum Terbatas I.

increased from Rp 18.70 trillion in 2015 to Rp 20.17 trillion in 2016 due to the increase in fixed assets and deferred tax assets.

Current Assets

Current assets increased by 44.0% from Rp 2.81 trillion to Rp 4.05 trillion. Some aspects contributing to this increase, include increase in cash and cash equivalent, trade receivable and inventories in line with a positive net cash flow, sales to related parties, and an increase in the average value per kilogram of finished goods inventories.

Non-Current Assets

At the end of 2016, the Company posted a value of non-current assets of Rp 20.17 trillion or an increase of 7.9% compared to non-current assets of Rp 18.70 trillion in 2015. The increase in non-current assets is primarily due to an increase of fixed assets, in line with the addition of Palm Oil Mills, PKO refinery, Kernel Crushing Plant and Fertilizer Blending Plant, as well as an increase in deferred tax assets related to revaluation for tax purposes of the plantation assets.

Liabilities

The Company recorded a decrease in total liabilities of 32.4% from Rp 9.81 trillion at the end of 2015 to Rp 6.63 trillion at the end of 2016. These liabilities include short term liabilities and long term liabilities. The decline in the Company's liabilities is primarily due to the repayment of long-term liabilities amounting to Rp 3.60 trillion, a decrease of 57.2% from the long-term liabilities in 2015 which amounted to Rp 6.29 trillion to Rp 2.69 trillion in 2016.

Current Liabilities

The Company also had current liabilities amounting to Rp 3.94 trillion at the end of 2016 indicating an increase of 11.9% compared to 2015. The increase of current liabilities is primarily due to increased long-term loans maturing within one year in line with the debt repayment schedule and increase in trade payables.

Non-Current Liabilities

The total amount of the Company's non-current liabilities by the end of 2016 stood at Rp 2.69 trillion or decreased by 57.2% compared to non-current liabilities at the end of 2015 which stood at Rp 6.29 trillion. The decrease in non-current liabilities is due to the repayment of long-term bank loans using proceeds from the Limited Public Offering I.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2016, ekuitas Perseroan naik 50,4% atau dari Rp 11,70 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp 17,59 triliun. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh penambahan modal saham dari Penawaran Umum Terbatas I yang dilaksanakan oleh Perseroan dan peningkatan total laba komprehensif pada periode tahun 2016.

Arus Kas

Neraca Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp 532 miliar atau naik 80,5% dibandingkan akhir tahun 2015 sebesar Rp 294 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya arus kas yang terkait dengan aktivitas operasi.

Utang dan Struktur Modal

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio gearing dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2016 adalah 20% sedangkan pada tahun 2015 adalah 64%. Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

Kebijakan Dividen dan Dividen Kas per Saham

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2016, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2015, sedangkan untuk laba tahun buku 2016 berdasarkan keputusan Direksi yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016, diputuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 190,54 miliar atau Rp 99,- per saham.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki komitmen untuk perolehan asset tetap dengan total nilai sebesar Rp 416 milyar.

Equity

At the end of 2016, the Company's equity increased by 50.4% to Rp 17.59 trillion from Rp 11.70 trillion at the end of 2015. This increase in equity is mainly due to addition of share capital from the Limited Public Offering I conducted by the Company, and increase in 2016 total comprehensive income.

Cash Flow

The Company balance sheet posted a cash and cash equivalent position of Rp 532 billion at the end of 2016, representing an increase of 80.5% compared to Rp 294 billion at the end of 2015. This was affected by the increase in cash flow related to operational activities.

Debts and Capital Structure

An analysis on the Company's fundamentals by calculating the gearing ratio, where net loans are compared against the Company's net worth, revealed that in 2016 the number was 20% against 64% in 2015. With the net tangible assets owned, the Company will be able to meet both its current and non-current liabilities.

In managing capital, the Company will also continue to maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. It will continuously examine any policies related to capital and ensure a sound capital structure capable of provide optimal returns to its shareholders.

Dividends and Cash Dividends Policy per Share

During the Annual General Meeting of Shareholders held on 11 April 2016, the shareholders agreed not to disburse dividends on from 2015 profit, whereas for the 2016 financial year profits, based on the decision of the Board of Directors which was approved by the Board of Commissioners on 20 September 2016, it was decided to disburse an interim dividend of Rp 190.54 billion or Rp 99 per share.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of 31 December 2016, The Company committed to acquire fixed asset for the amount of Rp 416 billion.

Investasi Barang Modal

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2016, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 2,33 triliun dengan perincian sebagai berikut: (dalam juta Rupiah)

Aset Tanaman Perkebunan	751.206
Aset Non-Tanaman	1.533.609
Aset Hewan (Integrasi Sapi-Sawit)	45.497
Jumlah	2.330.312

Prospek dan Rencana Strategis 2017

Prediksi akan melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia termasuk di wilayah Asia pada periode mendatang akan mempengaruhi permintaan dunia terhadap produk komoditas sawit. Di pasar domestik, permintaan akan produk komoditas diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga sektor komoditas termasuk sawit masih bisa terus tumbuh.

Dari sisi produksi, kondisi cuaca yang sulit diprediksi serta dampak musim kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2015 akan memberikan pengaruh terhadap kinerja produksi komoditas sawit. Akibat kondisi diatas, pelaku industri masih sulit untuk menentukan tingkat produksi dan perkiraan harga komoditas CPO. Perseroan mengantisipasi bahwa harga tidak akan bergerak tergantung dari permintaan dan penawaran.

Melihat pada kondisi pasar CPO yang cenderung fluktuatif, Perseroan tetap berusaha yang terbaik untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui strategi-strategi yang akan dijalankan di tahun 2017 ini, diantaranya:

- Upaya intensifikasi, mekanisasi dan otomasi pada areal perkebunan, pabrik dan administrasi.
- Melakukan penanaman kembali.
- Memperkuat bidang penelitian dan pengembangan.
- Pengembangan industri hilir sawit.
- Pengembangan diversifikasi usaha yang bersinergi dengan perkebunan sawit.
- Peningkatan produktivitas Sumber Daya Manusia.
- Memperkuat pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar areal perkebunan.

Capital Goods Investment

To support the operating activities, in 2016 the Company has invested in capital goods with total of Rp 2,33 trillion with the detail as follows: (in million Rupiah)

Plantation Asset	751,206
Non-Plantation Asset	1,533,609
Livestock (Cattle in Plantation)	45,497
Total	2,330,312

Prospect and Strategic Plan of 2017

Outlook on lower economic growth rate, including in Asian region, in the future year will effect on the demand of palm oil commodity product. On the domestic market, demand on commodity product are expected to support national economic growth, hence commodity sector will still grow.

On the production side, the unpredicted weather condition and long dry season, during 2015 will effect to the productivity of palm oil commodity. In regards with above condition, the industry players are difficult to determine the trend of productivity and CPO price. The Company will anticipate that price will fluctuate in short range depend on supply and demand.

Referring to the CPO market which fluctuative, the Company will do its best to improve the productivity and cost efficiency through strategies on 2017 as follows:

- Intensification, mechanization and automation program in its plantation, mills and administration
- Conducting replanting program.
- Strengthening the Research and Development.
- Developing the downstream industry.
- Developing business diversification in synergy with the palm oil plantations.
- Improving the productivity of Human Capital.
- Strengthening the corporate social responsibility program to foster a harmonious relationship with the communities living around the plantations.

Informasi Mengenai Investasi

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Mitra Barito Gemilang yang merupakan perusahaan perkebunan karet di Kalimantan Tengah dengan harga perolehan sebesar Rp 16,2 miliar.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut: Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) : Laporan keuangan tersendiri
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) : Aset tetap
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) : Aset tak berwujud
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) : Imbalan kerja
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) : Laporan keuangan konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) : Pengaturan bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK No. 70 : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK No. 30 : Pungutan

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) : Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2016) : Laporan arus kas
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) : Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif)
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) : Imbalan kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) : Instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK No. 69 : Agrikultur

Information on Investment

On 5 December 2016, the Company signed deed of shares sale and purchase to acquire all the shares of PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company in Central Kalimantan for acquisition cost of Rp 16.2 billion.

Accounting Policy Change

The implementation of new statements of accounting standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows: Effective for the year begin as at or after 1 January 2016:

- PSAK No. 4 (Revised 2015) : Separate financial statements
- PSAK No. 15 (Revised 2015) : Investment in associates and joint ventures
- PSAK No. 16 (Revised 2015) : Fixed assets
- PSAK No. 19 (Revised 2015) : Intangible assets
- PSAK No. 24 (Revised 2015) : Employee benefits
- PSAK No. 65 (Revised 2015) : Consolidated financial statements
- PSAK No. 66 (Revised 2015) : Joint arrangements
- PSAK No. 67 (Revised 2015) : Disclosure of interests in other entities
- PSAK No. 70 : Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- ISAK No. 30 : Levies

Not yet effective for the year begin as at or after 1 January 2016:

- PSAK No. 1 (Revised 2015) : Presentation of financial statements
- PSAK No. 2 (Revised 2016) : Cash flow statements
- PSAK No. 16 (Amendment 2015) : Agricultural Fixed Assets: Bearer Plant)
- PSAK No. 24 (Revised 2016) : Employee benefits
- PSAK No. 46 (Revised 2016) : Income taxes
- PSAK No. 60 (Revised 2016) : Financial instrument: disclosures
- PSAK No. 69 : Agriculture

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Untuk membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Komite Audit memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2016, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum dalam dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Untuk mendorong agar informasi keuangan yang disajikan dan dipublikasikan oleh Perseroan akurat, handal dan dapat dipercaya, Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen mengenai baik laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya.

2. Pengawasan atas pekerjaan Auditor Independen

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pekerjaan auditor, Komite Audit melakukan beberapa aktivitas yaitu:

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to conduct independent oversight of the financial reporting, assessing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring the compliance with laws and regulations, monitoring the significant legal cases, as well as ensuring the adequacy of independent audit and internal audit in accordance with the Audit Committee Charter.

To assist the implementation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Audit Committee monitors and oversee the implementation of Management's responsibility on internal control and consolidated financial reporting and implementation of independent auditor's responsibilities on audit of the annual consolidated financial statements prepared in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia in order to publish a report containing auditor's opinion on these financial statements.

As part of the oversight process, the Audit Committee held meetings periodically with Management, Independent Auditor and Internal Auditor and reported to the Company's Board of Commissioners.

During 2016, the implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee are conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows :

1. Review on Financial Information and Financial Performance

To encourage financial information to be presented and published by the Company in accurate, reliable and trustworthy manner, the Audit Committee has conducted reviews and discussions with the management regarding both the Company's consolidated financial statements as well as other financial information.

2. Supervision of the work of the Independent Auditor

In carrying out the function of oversight of the work of auditors, the Audit Committee conducted several activities, namely:

- a. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.
- b. Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan.
- c. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
- d. Memastikan Laporan Keuangan Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui aktivitas sebagai berikut:

- a. Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2016 dan rencana Audit Internal tahun 2017.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
- c. Komite Audit bersama dengan Internal auditor telah melakukan kunjungan ke beberapa lokasi perkebunan perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam proses bisnis yang bermanfaat untuk menjalankan kegiatan Komite Audit dalam penelaahan efektivitas pengendalian internal.

4. Penelaahan Manajemen Risiko

Komite Audit secara berkala juga telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

- a. Reviewing and discussing with the Company's independent auditor regarding the audit plan and its implementation.
- b. Monitoring the financial reporting process by discussing the audit process of the consolidated financial statements of the Company.
- c. Examining the key findings of the external auditors and monitor the implementation of audit recommendations.
- d. Ensuring the Financial Statements of the Company can be published in a timely manner.

3. Evaluation of the effectiveness of internal controls and the implementation of the Internal Audit function

The Audit Committee has evaluated the effectiveness of internal controls and the implementation of the duties and functions of internal auditors through the following activities:

- a. Reviewing and discussing with the Company's Internal Auditor regarding the audit activities during 2016 and 2017 Internal Audit plan.
- b. Evaluating the implementation of Internal Audit and examine the key findings of the internal audit and monitor the implementation of audit recommendations.
- c. The Audit Committee together with internal auditors had visited several company's plantations to gain a deeper understanding of the business processes that are useful to carry out the activities of the Audit Committee in reviewing the effectiveness of internal control.

4. Review on Risk Management

The Audit Committee periodically has also conducted review on risk management and risk mitigation. The Audit Committee held discussions and in-depth discussion with the Management regarding the key risks faced by the Company and how the risk mitigation strategy undertaken by the Company.

5. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Independen, untuk menjalankan program kerja Komite Audit Tahun 2016. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen selama pelaksanaan kegiatan tersebut dan kesanggupan Manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

5. Compliance with the Rules and Regulations

The Audit Committee has conducted a review and oversight of the Company's compliance with laws and regulations, including monitoring the laws and regulations related to Company's business as well as any lawsuit / disputes relating to the Company and its operations.

During 2016, the Audit Committee has conducted 7 (seven) meetings with the Management, Internal Auditors and the Independent Auditors, to carry out the work program of the Audit Committee in 2016. The attendance rate of all members of the Audit Committee reached 100%.

In conducting the activities and the implementation of roles and responsibilities, the Audit Committee expressed appreciation for the whole explanations and responses provided by the management during the implementation of these activities and the ability of Management to follow up on audit recommendations.

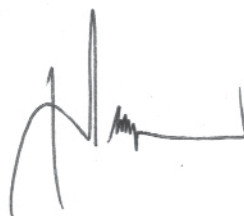
This report was prepared and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,

31 Desember 2016 | 31 December 2016



Soemadi D. M. Brotodiningrat
Ketua
Chief



Juliani Eliza Syaftari
Anggota
Member



Ratna Wardhani
Anggota
Member

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Report

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") yang telah ditetapkan sejak tahun 2015 oleh Dewan Komisaris ("Komisaris"), memiliki 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 (dua) anggota lainnya. Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan seorang Komisaris Independen. Komposisi Komite pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua : Anugerah Pekerti
Anggota : Prijono Sugiarto
Anggota : Mariana Kokasih

Komite bertanggung jawab kepada Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai Piagam Komite, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola Komite bertemu secara berkala dengan Komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Komisaris yang bersama-sama dengan laporan pengawasan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2016, Komite melaksanakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran 90%.

Pelaksanaan peran dan tugas Komite dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan ketenaga kerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee ("Committee"), that has been appointed since 2015 by the Board of Commissioners ("BOC"), has 3 (three) person which consists of the Committee Chief and 2 (two) other members. Based on the Committee's Charter, the Chief of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner. The Committee's composition in 2016 is as follows:

Chief : Anugerah Pekerti
Member : Prijono Sugiarto
Member : Mariana Kokasih

The Committee reports to the BOC and assists the BOC in implementing its nomination and remuneration functions according to the Committee's charter. Particularly it provides recommendation about BOC and Board of Director's ("BOD") membership and their remuneration to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In implementing its role, the Committee periodically evaluates policies and decisions of the nomination and remuneration process of BOC and BOD members and submits its recommendations to the BOC.

As part of the governance process the Committee regularly meets with the BOC and BOD and prepares a report of its findings and recommendations that will be submitted to the GMS as part of the BOC annual supervision report.

In 2016, the Committee has 3 (three) meetings with attendance rate of 90% of all members.

The Committee implements its role and duty through the following main activities:

1. Works with the BOC and BOD on the formulation, implementation and review of employment, nomination and remuneration of regulation-based policies for BOC and BOD members.

2. Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi.

2. Review, evaluate and discuss with the BOC and BOD the Company's compliance to regulations of nomination, remuneration and employment of BOC and BOD members.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi & Remunerasi PT Astra Agro Lestari, Tbk.

This report is presented and signed by the Nomination & Remuneration Committee of PT Astra Agro Lestari, Tbk.

Jakarta,

31 Desember 2016 | 31 December 2016



Anugerah Pekerti

Ketua
Chief



Prijono Sugiarto

Anggota
Member



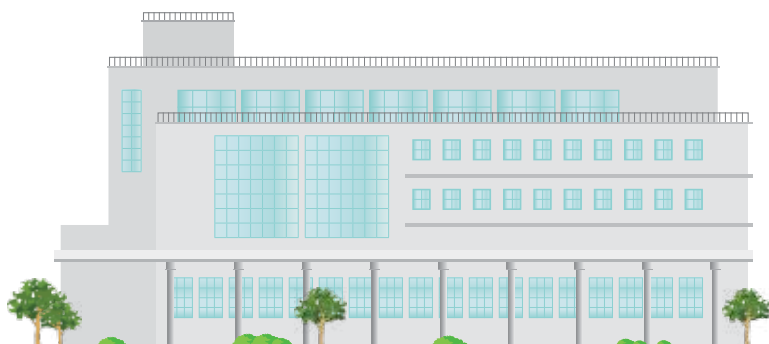
Mariana Kokasih

Anggota
Member



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia setiap tanggal 17 Agustus
Flag ceremony event to commemorate Indonesia's Independence Day every 17th August

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 11 April 2016
Annual General Meeting of Shareholders of PT Astra Agro Lestari Tbk on 11th April 2016

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) tidak hanya mencerminkan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundangan dan peraturan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, bagi Perseroan, implementasi GCG sama halnya dengan komitmen terhadap visi dan misi Perseroan yang berperan sebagai landasan dalam membangun dan menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

GCG juga mengatur hubungan antara berbagai pihak yang kepentingan (*stakeholders*) terutama antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Selain memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha dengan baik, GCG juga memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa Perseroan telah menerapkan perilaku bisnis yang sehat, tidak hanya menguntungkan secara bisnis tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Good Corporate Governance

Implementing Good Corporate Governance (GCG) is not only a reflection of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia. For the Company, GCG implementation is in line with the Company's vision and mission and serves as the cornerstone in the creation and building of resilient and sustainable corporate structure.

GCG also governs the relationships between the various interested parties (*stakeholders*), particularly between the shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors for the achievement of company objectives. In addition to ensuring that the Company performs its business properly, GCG also guarantees the public that the Company demonstrates a sound business conduct, not only business-wise profitable, but also benefits the community and the environment.

Semenjak PT Astra Agro Lestari Tbk menjadi perusahaan publik di Indonesia pada tahun 1997, GCG telah menjadi salah satu elemen penting bagi Perseroan di dalam mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan dan juga menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit Nasional. Perseroan memiliki komitmen untuk terlibat dalam pertumbuhan Indonesia dengan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam hal implementasi GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh UUPT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peran penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, diantaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada tanggal 11 April 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang menghasilkan keputusan-keputusan berikut:

I. Hasil Keputusan RUPS Tahunan:

- a. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tertanggal 20 Februari 2016 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;

Since PT Astra Agro Lestari Tbk became a public company in Indonesia in 1997, GCG has become one of the essential elements for the Company in maintaining sustainable growth, and also becoming a national oil palm plantation company. The Company is committed to engage in the country's development by contributing significantly to the Indonesian economy, and becoming a role model for others in the implementation of GCG.

General Meeting of Shareholders

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), the General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument of the Corporation vested with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the law and the company's Articles of Association. The GMS plays a crucial role in a company. Through the GMS, shareholders make important decisions related to the company, among others evaluating the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the Annual Report, and approve strategic decisions related to corporate actions proposed by the Board of Directors. Shareholders neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor those of the Board of Directors.

On April 11, 2016, the Company held an Annual GMS and Extraordinary GMS which adopted the following resolutions:

I. Resolutions of the Annual GMS:

- a. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2015 financial year, including ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and ratification of the Company's Consolidated Annual Report for the 2015 financial year, which were audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as stated in their report dated February 20, 2016 with an unqualified opinion in all material matters;

b. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

c. (1) Memberikan wewenang kepada dan oleh karenanya menetapkan bahwa Dewan Komisaris Perseroan berwenang baik secara langsung atau melalui kewenangan yang dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.

(2) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.500.000.000,- per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang pertama setelah tanggal Rapat ini, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

d. Memberi wewenang kepada Direksi untuk:

(1) Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016; dan

(2) Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

II. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa:

Menyetujui Penawaran Umum Terbatas Perseroan, yang meliputi:

a. Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- setiap saham.

b. Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, maka memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk membuat

b. Approve to withhold disbursement of dividends to Shareholders for the fiscal year ending December 31, 2015.

c. (1) Grant authority to, and therefore stipulate that, the Board of Commissioners is commissioned, either directly or by the authority vested in the Company's Nomination and Remuneration Committee under the Nomination and Remuneration Charter, to determine salaries and / or allowances of members of the Board of Directors.

(2) Grant all members of the Board of Commissioners an honorarium in the amount of maximum Rp 2,500,000,000 per annum before taxes, effective from the closing of this GMS to the closing of the first Annual General Meeting of Shareholders of the Company subsequent to this GMS, and grant the President of the Board of Commissioners the power and authority to determine the disbursement amounts of aforesaid honorarium among members of the Company's Board of Commissioners.

d. Grant authority to the Board of Directors to:

(1) Appoint a public accountant firm in Indonesia, duly registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan / OJK) to perform an audit of the Company's Annual Report for the 2016 financial year; and

(2) Determine the fee as well as other terms and conditions in relation to such appointment of a public accountant firm.

II. Resolution of the Extraordinary GMS:

Approve the Limited Public Offering of the Company, which include:

a. Limited Public Offering of the Company in order to increase capital by providing Rights Issue ("Rights") of a maximum number of 450,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 per share.

b. Amend Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association to conform with the Limited Public Offering of the Company.

With respect to the above mentioned decision, provide proxy and assign authority with substitution rights to the Board of Directors to prepare and sign

serta menandatangani akta notariil sesuai ketentuan hukum yang berlaku untuk merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan seperti tersebut diatas guna disesuaikan dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas Perseroan serta melakukan tindakan lain yang diperlukan yang terkait dengan urusan tersebut.

- c. Penyerahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna mengatur dan menetapkan pelaksanaan keputusan RUPSLB terkait Penawaran Umum Terbatas Perseroan termasuk perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD dan menyatakan jumlah saham dalam simpanan yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris yang mengatur mengenai landasan hukum pembentukan dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berikut dengan nilai-nilai, uraian tugas dan tanggung jawab serta wewenang, prosedur rapat dan pengambilan keputusan maupun pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris tersebut ditetapkan dan berlaku sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

the notarial deed in accordance with the applicable law to amend Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association of the Company as stated above in order to conform to the results of the Limited Public Offering of the Company, and perform other necessary actions related to the aforesaid matter.

- c. Delegate authority to the Board of Commissioners to regulate and define the implementation of the EGMS resolution related to the Limited Public Offering of the Company, including the amendment of Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association of the Company subsequent to the implementation of Limited Public Offering of the Company in order to increase capital by providing rights issue, and state the number of shares in reserve that has actually been issued in the context of Limited Public Offering of the Company in pursuance of a capital increase by providing rights issue.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company instrument tasked with, and responsible for, performing supervision, both generally and specifically in accordance with the provisions of the Articles of Association, and to provide advice to the Board of Directors.

In 2015, the Board of Commissioners established a Board of Commissioners Charter which set out the legal foundation and implementation of the Board of Commissioners' duties including its values, description of duties, responsibilities and authority, procedures for meetings and decision-making or reporting, and the Board of Commissioners' accountability. The Board of Commissioners Charter was stipulated and serves as a guideline for the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Company's Articles of Association.

The following are the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Perform supervision and be responsible for overseeing management policies and management in general, both regarding the Company and the Company business, as well as providing advice to the Board of Directors.

2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memasuki gedung- gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka dan Dewan Komisaris juga berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
5. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

Sesuai dengan RUPS pada tanggal 14 April 2015, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima orang, dua di antaranya adalah Komisaris Independen. Penunjukan dan pemberhentian anggota diputuskan di dalam RUPS. Susunan Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Johannes Loman
Komisaris Independen	: Anugerah Pekerti
Komisaris Independen	: Soemadi D.M. Brotodiningrat

Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas pengawasan dalam pengelolaan Perseroan di depan RUPS pada tanggal 11 April 2016. Hingga akhir tahun buku 2016 yang masih dalam periode masa jabatannya, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan sesuai dengan rencana strategis dan rencana kerja yang telah

2. Must examine and has the right to approve the Company's working plan and budget submitted by the Board of Directors.
3. Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and working plans.
4. The Board of Commissioners has the right to enter buildings, offices, and grounds used by the Company and has the right to examine Company records, documents, and assets in performing its duties, and the Board of Commissioners also has the right to seek all information from the Board of Directors related to the Company as required by the Board of Commissioners to perform its duties.
5. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees composed of one or more members of the Board of Commissioners and such committee shall answer to the Board of Commissioners.

In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions, the Board of Directors requires the approval from the Board of Commissioners.

As resolved during the GMS of April 14, 2015, the Board of Commissioners shall comprised five persons, two of which are Independent Commissioners. Appointment and termination of the members' term of office shall be decided upon during the GMS. The composition of the Board of Commissioners for 2016 was as follows:

President Commissioners	: Prijono Sugiarto
Vice President Commissioners	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner	: Anugerah Pekerti
Independent Commissioner	: Soemadi D.M. Brotodiningrat

The Board of Commissioners delivered its accountability for oversight on the company management at the GMS on April 11, 2016. Until the end of 2016 financial year which still in the tenure of its term, the Board of Commissioners has held 6 Board of Commissioners meetings to discuss the Company's performance in line with the strategic plan and working plans set forth by the Company's Board of

ditetapkan oleh Direksi Perseroan untuk periode tahun buku yang bersangkutan. Dalam setiap rapat tersebut, Dewan Komisaris juga mengundang Direksi dan Komite Audit Perseroan.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam ini, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan

Selama tahun buku berjalan, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah didukung oleh dua Komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Pada tahun 2015, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi yang mengatur mengenai landasan hukum pembentukan dan pelaksanaan tugas Direksi berikut dengan nilai-nilai, uraian tugas dan tanggung jawab serta wewenang, prosedur rapat dan pengambilan keputusan maupun pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Directors for the relevant financial year. During each of these meetings, the Board of Commissioners also invited the Board of Directors and Audit Committee.

The Board of Commissioners held regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions between its members or with other Corporate Instruments, including decision making, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of this Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

During the current financial year, the implementation of the Board of Commissioners responsibilities has been supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Commissioners in every decision that affect the Company.

Board of Directors

The Board of Directors is the Corporate Instrument that carries out the duties and the full responsibility of the Company's management in accordance with the Company's vision, mission, and strategies as well as the provisions of its Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and discharged from office by the GMS.

In 2015, the Board of Directors enacted a Board of Directors Charter which sets out the legal foundation and implementation of the Board of Directors' duties along with its values, description of tasks, responsibilities and authority, procedures for meetings and decision-making or reporting, and the Board of Directors' accountability.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Direksi Perseroan:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
3. Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
5. Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS.

Selama tahun buku berjalan, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Widya Wiryawan
Direktur	: Bambang Palgoenadi
Direktur	: Joko Supriyono
Direktur	: Jamal Abdul Nasser
Direktur	: Juddy Arianto
Direktur Independen	: Rudy

Rapat Direksi diadakan secara berkala. Kebijakan tersebut merupakan pemenuhan dari persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, yang dalam implementasinya rapat Direksi dilakukan secara mingguan dan telah dilakukan sebanyak 32 kali selama tahun 2016.

Untuk memenuhi peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Peraturan BEI No. I-A), maka RUPS telah menetapkan Rudy sebagai Direktur Independen.

The following are the tasks and responsibilities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors is tasked to operate and be responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with the vision and mission stipulated in the Articles of Association.
2. The Board of Directors represents the Company within as well as outside of the court.
3. The Board of Directors shall develop an annual working plan prior to the commencement of the following financial year to be submitted to the Board of Commissioners for examination and to obtain the latter's approval.
4. The Board of Directors, subsequent to its review by the Board of Commissioners, shall submit an annual report to the GMS within a period of maximum six (6) months after the end of the Company's financial year.
5. The Board of Directors shall submit an accountability report to the GMS regarding the Company's performance until the end of the financial year, and shall answer any questions raised by shareholders during the GMS.

During the current financial year, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Widya Wiryawan
Director	: Bambang Palgoenadi
Director	: Joko Supriyono
Director	: Jamal Abdul Nasser
Director	: Juddy Arianto
Independent Director	: Rudy

Board of Directors' meetings are held regularly. This policy is in compliance with provisions of the Company's Articles of Association and UUPT, and regular weekly Board of Directors meetings were held 32 times during 2016.

In order to comply with the Indonesia Stock Exchange (BEI) regulation No. I-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company (Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat) (BEI Regulation No. I-A), the GMS appointed Mister Rudy as an Independent Director.

Pada tahun 2015, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi yang ditetapkan dan berlaku sebagai pedoman bagi Direksi Perseroan, yang mana Piagam tersebut merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan. Piagam ini mencakup tentang nilai-nilai, uraian tugas dan tanggung jawab serta wewenang, prosedur rapat dan pengambilan keputusan maupun pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Sepanjang tahun 2016, dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsinya, Direksi didukung oleh dua Komite yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari tiga orang dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit adalah 2 tahun.

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala. Laporan mengenai pertanggungjawaban Komite Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Audit.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah menetapkan susunan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua	: Soemadi D. M. Brotodiningrat
Anggota	: Juliani Eliza Syaftari
Anggota	: Ratna Wardhani

Pada tahun 2016, Komite Audit Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi bagi Komite Audit Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

In 2015, the Board of Directors enacted a Board of Directors Charter to serve as a guideline for the Board of Directors, and to become an integral and inseparable part of the Articles of Association. This Charter covers values, description of tasks and responsibilities, and authority, meeting procedures and decision making as well as reporting and accountability of the Board of Directors.

During 2016, in performing its primary tasks and functions, the Board of Directors was supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Directors in every decision making for the Company.

Audit Committee

The Audit Committee was established by and answers to the Board of Commissioners. In the performance of its duties and responsibilities, the Audit Committee shall refer to the Audit Committee Charter established by the Board of Commissioners. Membership of the Audit Committee shall comprise three persons, one of whom shall be one of the Independent Commissioner who concurrently Chairs the Audit Committee. The term of office of the Audit Committee shall be 2 (two) years.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Company. The Audit Committee shall regularly meet with the Board of Directors and its ranks to evaluate the Company Performance and submit a report of its evaluation during each of the regular meetings with the Board of Commissioners. Reports on the accountability of the Audit Committee will be further elaborated in the Audit Committee Report.

In 2016, the Board of Commissioners established the following composition of the Audit Committee:

Chief	: Soemadi D. M. Brotodiningrat
Member	: Juliani Eliza Syaftari
Member	: Ratna Wardhani

In 2016, the Audit Committee enacted the Audit Committee Charter applicable as guidance in the implementation of the tasks and functions of the Audit Committee. Throughout 2016 the Audit Committee performed its tasks and responsibilities independently, particularly in implementing its oversight function of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Laporan mengenai pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah menetapkan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	: Anugerah Pekerti
Anggota	: Prijono Sugiarto
Anggota	: Mariana Kokasih

Pada tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan pengawasan secara independen terhadap kinerja Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah salah satu fungsi di dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal yaitu otoritas pasar modal, otoritas bursa efek, investor dan publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas Perseroan, hubungan investor dan masyarakat:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by and answers to the Board of Commissioners. In the performance of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Charter enacted by the Board of Commissioners.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise three persons, one of whom shall be one of the Independent Commissioners that concurrently Chairs the Nomination and Remuneration Committee. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee shall be 2 years. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing its function of nominating and remunerating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Reports on the accountability of the Nomination and Remuneration Committee will be further elaborated in the Nomination and Remuneration Committee Report.

In 2016, the Board of Commissioners established the following composition of the Audit Committee, as follows:

Chief	: Anugerah Pekerti
Member	: Prijono Sugiarto
Member	: Mariana Kokasih

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee enacted the Nomination and Remuneration Committee Charter as a guideline in carrying out its duties and functions. Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee performed its tasks and responsibilities, as well as independently monitoring the Company's performance.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is one of the functions within the Company that is assigned and given the responsibility to communicate with external parties such as the capital market authorities, stock exchange authorities, investors, and the public. The Corporate Secretary answers to the Board of Directors.

The function of Corporate Secretary shall include Company duties, maintaining relationship with investors and the public:

1. Bertindak selaku wakil Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.
2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.
3. Memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap perundangan di bidang pasar modal dan UUPT maupun undang-undang yang terkait dengan usaha Perseroan.
4. Memantau perkembangan dan perubahan peraturan yang terkait di bidang pasar modal dan UUPT maupun undang-undang yang terkait dengan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi mengenai dampak dari perubahan-perubahan tersebut terhadap Perseroan serta pelaksanaannya dalam lingkungan Perseroan.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Rudy yang juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

1. Acting as a representative of the Company in its relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, especially those related to transparency of information.
2. Supervising the external and internal communication strategy management with all stakeholders, to openly and responsibly disseminate Company news, and to build a positive image of the Company.
3. Ensuring the Company's compliance with all relevant laws of the financial market and UUPT, as well as laws and regulations related to the Company's business.
4. Monitoring the development and changes of the UUPT and relevant regulations in the financial market as any laws related to the Company's line of business, and providing recommendations and input to the Board of Directors on the effect of those changes to the Company, and their implementation within the Company.
5. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG.

The position of Corporate Secretary is held by Rudy who is also a duly appointed member of the Board of Directors.



Sekretaris Perusahaan, sekaligus Direktur Independen PT Astra Agro Lestari Tbk, Bp. Rudy, memberikan presentasi dalam acara sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk's Corporate Secretary and Independent Director, Mr. Rudy, giving a presentation in the event held by Financial Services Authority (OJK)

Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi untuk membantu mengevaluasi semua kegiatan usaha Perseroan. Audit Internal juga membantu Direksi untuk memastikan bahwa telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam setiap aspek di dalam tubuh Perseroan. Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan usaha Perseroan secara efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja yang telah dicapai.

Sesuai dengan keputusan dari Ketua Bapepam-LK No. KEP/496/BL/2008, Audit Internal harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal yang mengatur sistem kerja Audit Internal. Audit Internal harus melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada metode audit berbasis risiko. Metode audit ini menuntut pengujian sistem kontrol internal, efisiensi dan efektifitas operasi usaha Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Audit Internal adalah mitra dari Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan bisa mencapai tujuan. Secara berkala, Audit Internal melaksanakan pertemuan secara rutin dengan Komite Audit dan melaksanakan diskusi dengan semua divisi terkait. Tujuannya adalah meninjau dan menginformasikan hasil temuan tim Audit Internal serta rekomendasi langkah-langkah perbaikan sehingga mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Pada tahun 2016, telah menetapkan Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Manajemen Risiko

Perseroan yang usaha utamanya adalah perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

Internal Audit

The Internal Audit is responsible for assisting the Board of Directors in evaluating all of the Company's business activities. The Internal Auditors also assist the Board of Directors in ensuring that Good Corporate Governance is implemented in every aspect of the Company's organization. The Internal Auditors assist the Board of Directors in conducting the Company's business efficiently and effectively in order to improve on the existing performance.

By virtue of the decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP/496/BL/2008, the Internal Auditors must perform their duties according to the Internal Audit Charter which regulates the Internal Audit working system. In performing its tasks the Internal Auditors must be guided by a Risk Based Audit Method. This auditing method demands testing of the internal control system, efficiency and effectiveness of the Company's business operations, and compliance with prevailing laws and regulations.

Internal Auditors are partners of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other stakeholders, working together to achieve the Company's objectives. The Internal Audit convenes routine meetings with the Audit Committee and holds discussions with all relevant divisions. The objective is to review and disseminate information of the Internal Audit team's findings and recommend corrective measures to improve the Company's performance. In 2016, the Audit Committee Charter was enacted as guidance in the implementation of its tasks and functions.

Risk Management

The Company, whose main line of business is in oil palm plantations, will always face many business risks, the majority of which are among others external risks beyond the Company's control. The business risks faced by the Company corresponds with the risk characteristics of the commodity sector, one of which is price fluctuations.

The Company analyzes all potential risks and subsequently formulates a control strategy or manages the risks. The objective of implementing risk management is:

1. To provide the Board of Directors and management with the necessary information on potential risks faced by the Company.

2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

Fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bisnis kelapa sawit. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi akan mengakibatkan kerugian lebih besar.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan harus memastikan agar minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) yang dihasilkan berkualitas lebih tinggi dengan biaya produksi rendah sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional dan fluktuasi kurs mata uang. Tapi Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang sangat baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

2. The available information will serve as the basis for the Board of Directors to make decisions relevant to the Company's operational targets.
3. Assessment of risks inherent to every aspect of the Company's business.
4. Implementation of risk management shall also become a guidance for the Audit Committee in performing their tasks to evaluate and assess the Company's governance.

Risk Profile

The following are several risks which have the potential of affecting the Company's business operations:

1. Commodity Price Risks

Price fluctuations due to the capricious nature of supply and demand in the international market are one of the factors that affect the palm oil business. The higher the price, the higher Company profits will be. On the other hand, the lower the price, the lower will be the profits with a potential of causing greater losses.

To anticipate this risk, the Company must ensure that the CPO (*Crude Palm Oil*) produced is of higher quality with a low production cost, so as to maintain competitiveness in the market throughout the year.

2. Financial Risks

Financial risks may be caused by price fluctuations in the international market and currency exchange fluctuations. The Company and its subsidiaries, however, enjoy an excellent liquidity, capable of supporting the Company's action plan and sustain the Company against any possible price and foreign exchange fluctuations in the market. In addition, the banking industry is prepared to extend funding facilities to the Company.

3. Operational Risks

Operational risks related to the management of labor and fertilizing costs. As commonly known, labor and fertilizing costs are the two largest components of the Company's operating costs. Operational risks are anticipated by implementing a more efficient process of crop husbandry, and improvement of human capital productivity by applying mechanization and automation.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah.

Risiko hukum juga terkait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Etika Bisnis

Etika bisnis adalah sistem nilai yang dijabarkan dari budaya perusahaan dan dianut oleh seluruh komponen di dalam Perseroan mulai Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Etika bisnis ini akan menjadi acuan bagi semua komponen di dalam Perseroan dalam hubungannya dengan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Termasuk ketika berhubungan dengan para pemangku kepentingan.

Perseroan selalu menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dalam implementasinya, Direksi serta jajaran manajemen dan seluruh karyawan selalu memastikan bahwa dalam setiap aspek di dalam usaha Perseroan tunduk pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek transparansi, akuntabel, wajar,

4. Legal and Policy Risks

As a Company active in the palm oil industry, the Company is also facing legal and policy risks. Legal risks are risks arising in relation with meeting the legality aspects of the plantations managed by the Company. While policy risks are related to changes in policies in the palm oil industry, both policies issued by the national government and the regional governments.

Legal risks are also related to the relationship between the Company and the community in the surroundings of the Company's plantations. In maintaining a harmonious relationship between the Company and the community, the Company always ensures that the presence of its plantations must at all times provide a positive mutual benefit to the community. This is brought about through Corporate Social Responsibility programs.

9. Disaster Risks

Disaster risks are risks faced by the Company resulting from natural disasters such as flooding, land slides, and earth quakes. Natural disasters can pose a business risk to the Company. Therefore, the management of the Company designed measures to mitigate the risks of natural disasters, as well as anticipative efforts in the event such natural disasters occur.

Business Ethics

Business ethics is a system of values explicated from the corporate culture, and adhered to by all components within the Company, from the Board of Directors, the management, to all employees. Business ethics will become a reference for all components within the Company in their conduct with the environment, both internal and external. Including the conduct with stakeholders.

The Company always affirms its commitment to uphold business ethics at all times by complying with all prevailing laws and regulations in Indonesia. In its implementation, the Board of Directors together with the management and all employees, always ensure that every aspect of the Company's business shall adhere to the principles of Good Corporate Governance, which cover such aspects as transparency, accountability, reasonability, and full of

serta penuh tanggung jawab. Penerapan etika bisnis yang konsisten akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dalam menerapkan etika bisnis juga menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam tubuh Perseroan mulai dari Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan. Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan juga dilarang menerima segala bentuk imbalan dari pihak lain baik yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan juga secara konsisten dan terus-menerus mengkomunikasikan Standar Etika Bisnis dan juga nilai-nilai perusahaan kepada semua karyawan dan semua pemangku kepentingan. Sehingga Standar Etika Bisnis ini bisa dijadikan acuan dalam bersikap dan bertindak laku oleh seluruh komponen di dalam Perseroan.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 12,6 miliar pada 2016.

responsibility. Consistent implementation of business ethics will increase the Company's value in the eyes of shareholders and other stakeholders.

In implementing business ethics, the Company will also avoid conflicts of interest within the company, starting from the Board of Directors, the management, and all of the employees. The Board of Directors, the entire management, and all employees are prohibited from accepting compensations in any form, from others who have either direct or indirect interests.

The Company also consistently and continuously communicates the Business Ethics Standards as well as Company values to all employees and all stakeholders. As such, Business Ethics Standards may become the reference in attitude and conduct of all components within the company.

Professional Institutions Supporting the Company

The Company and all of its subsidiaries have engaged the services of Professional Institutions Supporting the Company to assist its business activities, including independent accountants, public appraisers, actuaries, and rating service providers at a total cost of approximately Rp 12.6 billion in 2016.



Penjelasan kepada Investor mengenai perkembangan terakhir Perseroan yang diadakan di Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk
Investor Meeting to share the latest update of the Company which held in the Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



SOEMADI D. M. BROTODININGRAT
Ketua
Chief

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun, mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Duta Besar/Wakil Tetap Indonesia pada Perserikatan Bangsa Bangsa dan Organisasi Internasional lainnya di Jenewa (1991-1995) dan Direktur Jenderal Hubungan Ekonomi Luar Negeri Departemen Luar Negeri (1995-1998). Soemadi juga pernah memegang jabatan sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang di Tokyo (1998-2002), Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat di Washington DC (2002-2005) dan tahun 2005-2008 sebagai Ketua Delegasi Indonesia untuk Negosiasi Economic Partnership Agreement Indonesia - Jepang.

Saat ini Soemadi dipercaya kembali untuk mengetuai delegasi RI dalam negosiasi EFTA - Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement. Beliau juga menjabat sebagai Penasehat Menteri Pertahanan untuk Masalah Internasional, anggota Dewan Gubernur Asia-Europe Foundation, disamping menjadi widyaiswara pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kementerian Luar Negeri. Dalam kapasitas tersebut, beliau juga telah berpartisipasi sebagai pembicara, narasumber, ataupun peserta di berbagai seminar/simposium pada tingkat nasional maupun internasional, utamanya tentang hubungan ekonomi internasional dan arsitektur keamanan regional.

Soemadi menyelesaikan pendidikan di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta di tahun 1965 dan Institut International D'Administration Publique - Section Diplomatique, Paris di tahun 1969.

Indonesian citizen, age 75 years old, he was appointed as the Chief of Audit Committee of the Company in April 2015. Previously, he served as Ambassador/Indonesia Permanent Mission to the United Nations and other International Organizations in Geneva (1991-1995) and Director General of Foreign Economic Relations at the Foreign Affairs Ministry (1995-1998). Soemadi also served as Indonesian Ambassador to Japan in Tokyo (1998-2002), Indonesian Ambassador to the United States in Washington, D.C. (2002-2005) and as Head of Indonesian Delegates to the Economic Partnership Agreement Negotiation Indonesia - Japan from 2005 to 2008.

Currently, Soemadi is entrusted to head Indonesian Delegation to the EFTA - Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement negotiation. He also serves as Advisor on International Affairs to the Defense Minister, and is a member of the Asia-Europe Foundation Board of Governors, and a lecturer at the Foreign Affairs Ministry's Center for Education and Training. In these capacities, he has participated as speaker and participant in various national and international seminars and symposiums, particularly on topics of international economic relations and regional security architecture.

Soemadi graduated from Department of International Relations, Faculty of Social & Political Sciences, Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1965 and from the Institut International d'Administration Publique - Section Diplomatique, Paris in 1969.



JULIANI ELIZA SYAFTARI
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Astra Buana dan Direktur di PT Nusa Prima Motor. Sebelumnya, beliau adalah Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) dan Vice President Director di PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Memulai karirnya di Citibank dan bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1988. Menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advance Education, Australia dan meraih gelar Bachelor of Arts in Accounting.

Indonesian citizen, age 60 years old, she was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company in April 2015. Currently, she is the Independent Commissioner in PT Asuransi Astra Buana and the Director in PT Nusa Prima Motor. Previously, she served as the Member of Audit Committee and the Member of Risk Monitoring Committee in PT Asuransi Astra Buana (2013-2015) and the Vice President Director in PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Started her career in Citibank and joined Astra Group in 1988. She graduated from Canberra College of Advance Education, Australia and holds a degree of Bachelor of Arts in Accounting.



RATNA WARDHANI
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Program Ekstensi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan pernah menjabat sebagai Direktur Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Indonesia. Sebelumnya, menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) dan PT Aneka Tambang (2010-2014). Beliau meraih gelar Doctor in Accounting dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Indonesian citizen, age 40 years old, she was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company in April 2015. Currently, she is the Director of Undergraduate-Extension Program in Accounting at Faculty of Economics Universitas Indonesia and was appointed as the Director of Universitas Indonesia's Postgraduate Program in Accounting. is Previously, she served as the Member of Audit Committee of PT BRI Agro Niaga Tbk (2012-2015) and PT Aneka Tambang (2010-2014). She acquires her Doctor in Accounting degree from Universitas Indonesia in 2009.

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile



ANUGERAH PEKERTI
Ketua
Chief

Warga Negara Indonesia, usia 78 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Desember 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota dewan penasehat Komisi Nasional Hak Azasi Manusia dan penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967 dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, age 78 years old, he was appointed as the Chief of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since . Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Advisory Board of the National Human Rights Commission and advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of Good Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.



PRIYONO SUGIARTO
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Desember 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Menara Astra, serta Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor dan PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2001-2010) dan Sales Engineering Manager Daimler-Benz Indonesia. Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. dibidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada tahun 1984 serta gelar Dipl.-Wirtschaftsing dibidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, age 56 years old, he has been appointed as the Member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since . Currently, he is also the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Menara Astra, Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor and PT Astra Daihatsu Motor. Previously, he was a Director of PT Astra International Tbk (2001-2010) and Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. He holds a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



MARIANA KOKASIH
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Desember 2015. Saat ini beliau menjabat sebagai Executive Management Head di PT Astra International Tbk. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Human Resource Department Head dan Human Capital Management System Department Head. Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katholik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Indonesian Citizen, she was appointed as the Member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 7 December 2015. Currently, she is the Executive Management Head in PT Astra International Tbk. She joined Astra in 1994 and previously held the position of Human Resource Department Head and Human Capital Management System Department Head. She graduated from Parahyangan Catholic University and hold a Master of Management from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile



ROBERT A.L. NANLOHY
Ketua
Chief

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, menjabat sebagai ketua Audit Internal sejak tahun 2007, berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/004/Audit/X/2010. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 dan memulai karir sebagai Kepala Divisi Akuntansi. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1988.

An Indonesian citizen, age 54 years old, Internal Audit Chief since 2007, based on Decree No. Leco/004/Audit/X/2010. Joined the Company in 1995 and started his career as Chief of Accounting Division. He graduated from Universitas Indonesia in 1988, majoring in Economics-Accounting.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



RUDY
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2013 dan diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 14 April 2015. Rudy ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/067/AAL/IV/2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) dan Chief Corporate Planning and Strategy PT Astra International Tbk (2007-2009). Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 2000 dan memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora dan PT Trimegah Securities. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Ekonomi dan meraih gelar Master of Applied Finance dari University of Melbourne, Australia.

An Indonesian citizen, age 45 years old, he has been the Company Director since April 2013 and he was appointed as the Company Independent Director since 14 April 2015. Rudy was also appointed as the Corporate Secretary based on Decree No. Leco/067/AAL/IV/2013. Previously he served as a Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009–2013) and Chief Corporate Planning and Strategy of PT Astra International Tbk (2007–2009). He joined Astra Group in 2000 and started his career in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora and PT Trimegah Securities. He graduated from University of Trisakti majoring in Economic and holds a Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.



Area Konservasi di PT Nirmala Agro Lestari, Kalimantan Tengah
Conservation Area at PT Nirmala Agro Lestari, Central Kalimantan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Pengelolaan Perkebunan Sawit yang Berkelanjutan

Sustainable Oil Palm Plantation Management



Program Peremajaan Tanaman
Replanting Program

Dalam menjalankan industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan senantiasa mempertimbangkan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Hal tersebut tercermin pada sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap industri perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia. Di dalam sertifikasi ISPO, berisi tentang kewajiban dari setiap perusahaan untuk memenuhi kriteria dan prinsip-prinsip berkelanjutan sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh Pemerintah melalui lembaga sertifikasi yang ditunjuk secara resmi.

Selain itu, untuk memastikan bahwa perkebunan yang dikelola telah memenuhi aspek ramah lingkungan, Perseroan terus mengupayakan agar seluruh anak perusahaan memperoleh Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER). Sertifikasi PROPER menunjukkan ukuran capaian kinerja Perseroan dengan memperhatikan aspek-aspek di bidang lingkungan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung oleh Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Central to the Company in operating a palm oil industry, is managing a sustainable oil palm plantation. This is reflected by the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification, a requirement to be met by all oil palm plantations in Indonesia. The ISPO is a mandatory certification aimed to ensure that each company meets the sustainability criteria and principles according to the standards set by the Government through an official certification agency.

In addition, to ensure that the plantations meet the eco-friendly aspects, the Company continuously endeavors that all subsidiaries obtain the Environmental Performance Rating (PROPER) certification. PROPER certification indicates the Company's achievement in obtaining good performance rating in terms of environmental aspects. This is carried out by the Government themselves through the Ministry of Environment and Forestry.

Dari lingkup internal, Perseroan juga menerapkan standar acuan yang menekankan pada aspek keberlanjutan usaha melalui Astra Green Company (AGC). Standar yang dipakai dalam AGC mencakup diantaranya sistem manajemen dan Peraturan Pemerintah mengenai lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Standar ini diterapkan juga oleh seluruh group usaha yang berada di bawah PT Astra International Tbk.

Sertifikasi ISPO

Sertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) atau sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan pertama kali diterapkan pada tahun 2011 melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2011 ditujukan untuk perkebunan yang memiliki pabrik. Kemudian pada tahun 2015, melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2015 disempurnakan kembali, dengan ketentuan semua perkebunan yang beroperasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia diwajibkan untuk memiliki sertifikasi ISPO.

Dalam ketentuan sertifikasi ISPO terbaru, kriteria usaha perkebunan yang diwajibkan untuk memiliki sertifikasi, diantaranya :

- Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budidaya perkebunan terintegrasi dengan usaha pengolahan hasil perkebunan.
- Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha budidaya perkebunan.
- Perusahaan perkebunan yang melakukan usaha pengolahan hasil perkebunan.

Masing-masing sistem sertifikasi di atas mewajibkan Perseroan untuk menerapkan prinsip dan kriteria yang berbeda berdasarkan jenis usaha perkebunan. Sertifikasi ISPO berlaku selama 5 tahun, dan perusahaan dapat mengajukan re-sertifikasi setelah masa berlaku dinyatakan habis.

Internally, the Company also sets reference standards which emphasizes the business continuity aspects through the Astra Green Company (AGC) standards. These standards include the management system and compliance with Government Regulations on environment, health, and safety at work. They are also implemented by all business groups within PT Astra International Tbk.

ISPO Certification

ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification was implemented for the first time in 2011 through Minister of Agriculture Regulation No.19 Year 2011 and was intended for plantations that own factories. It was improved in 2015 through Minister of Agriculture Regulation No.11 Year 2015, which stated that all plantations operating within the territory of Indonesia are obligated to have ISPO certification.

According to the new ISPO certification regulation, the criteria of a plantation businesses that must be certified are:

- Plantation that run a plantation cultivation business and is integrated with a crop harvest processing business.
- Plantation companies that run a plantation cultivation business.
- Plantation companies that run a crop harvest processing business.

Each certification system requires the Company to apply different principles and criteria based on plantation business type. The ISPO certification is valid for 5 years, and companies can apply for re-certification at the end of the certification period.

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan telah berhasil memperoleh sebanyak 21 sertifikat ISPO. Sementara itu, Perseroan juga terus mengupayakan anak perusahaan yang masih dalam proses sertifikasi maupun proses pemantauan agar secepat mungkin memperoleh sertifikasi ISPO.

Perseroan bekerjasama dengan sejumlah lembaga audit dan sertifikasi independen yang ditunjuk secara resmi oleh Pemerintah selama proses audit ISPO ini. Beberapa diantaranya adalah PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Standards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia dan PT SGS Indonesia.

Sertifikasi ISPO tidak hanya berbicara mengenai aspek ketaatan hukum namun juga meneguhkan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perkebunan kelapa sawit yang tidak hanya berorientasi pada aspek dunia usaha, namun juga aspek kelestarian dan keberlanjutan lingkungan di masa mendatang.

PROPER

Selain ISPO, Pemerintah mewajibkan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam untuk melakukan penilaian kinerja lingkungan perusahaan atau dikenal dengan nama Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Penilaian PROPER dilakukan secara langsung oleh pihak Pemerintah di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Ada tiga aspek utama yang dilihat dari Penilaian PROPER, pertama, melihat kinerja pengelolaan lingkungan terkait dengan ketaatan pengolahan limbah cair perkebunan kelapa sawit. Kedua, ketaatan perusahaan terhadap parameter pengendalian pencemaran udara. Dan ketiga, melihat bagaimana pengolahan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) oleh perusahaan. Melalui PROPER, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha melalui tata kelola dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.

Hingga tahun 2016, sebanyak 13 perkebunan berhasil meraih peringkat Hijau dan 14 perkebunan berhasil mendapatkan peringkat Biru. Peringkat hijau merupakan bentuk pengakuan dari Pemerintah bahwa Perseroan telah menjalankan nilai-nilai pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Peringkat hijau juga menunjukkan bahwa Perseroan telah memiliki program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya lingkungan yang baik serta melakukan efisiensi penggunaan energi.

Until the end of 2016, the Company had earned 21 ISPO certificates. Meanwhile, the Company also continuously ensures that subsidiaries undergo the certification process and monitor the progress of obtaining ISPO certification as soon as possible.

During this ISPO audit process, it collaborates with a number of independent audit and certification agencies officially appointed by the Government. Some of these are PT Mutu Agung Lestari, PT TUV Rheinland Indonesia, PT British Standards Institution (BSI Group Indonesia), PT AJA Sertifikasi Indonesia, and PT SGS Indonesia.

The ISPO certification is not only addressing the legal compliance aspects, but it also affirms the Company's commitment to oil palm plantation cultivation that is not only business oriented but also with long-term environment preservation and sustainability in mind.

PROPER

Besides ISPO, the Government requires companies engaged in the cultivation of natural resources to perform company environmental performance assessment or known as the Company Performance Rating Program (PROPER). PROPER assessment is carried out by the Government themselves under the Ministry of Environment and Forestry. The three aspects assessed by PROPER are, first, assessing of the environmental management performance in terms of liquid waste treatment compliance in oil palm plantations. Second, company's compliance to air pollution control parameters. And third, assessing how Hazardous and Toxic Materials (B3) are treated by the company. Through PROPER, the Company is committed to conduct its business activities through effectively and efficiently manage and utilize valuable resources.

During 2016, 13 plantations succeeded in obtaining Green rating, and 14 plantations Blue rating. The Green rating is a form of recognition from the Government that the Company has implemented environmental management values beyond the requirements. The Green rating also indicates that the Company has a sustainable community empowerment program in place, implements good environmental resource management, and uses energy efficiently.



Penghargaan PROPER diberikan kepada PT Waru Kalim Plantation dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dr. Siti Nurbaya Bakar, M. Sc.
PROPER Award was given to PT Waru Kaltim Plantation by Minister of Environment and Forestry, Dr. Siti Nurbaya Bakar, M. Sc.

Astra Green Company

Sebagai salah satu bagian dari Grup Usaha Astra, Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi standar dan kriteria penilaian kegiatan usaha di dalam Astra Green Company (AGC). Hampir sama dengan sertifikasi ISPO dan PROPER, standar yang diterapkan dalam AGC melihat bagaimana implementasi sistem manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang dilakukan Perseroan. Standar AGC menjawab tantangan terkait isu LK3, bahwa Perseroan merupakan bagian dari industri ramah lingkungan.

Dalam AGC sendiri terdapat 4 pilar utama yang dilihat. Pertama, aspek *green strategy*, yang berisi komitmen manajemen untuk menerapkan LK3 dengan baik. Kedua, *green process*, melihat bagaimana proses kerja yang dilakukan dan analisis untuk mencapai tujuan. Ketiga, *green product*, melihat apakah produk yang dihasilkan bersifat ramah lingkungan. Dan ke empat, *green employee*, dimana perusahaan wajib mengadakan sosialisasi terhadap karyawan mengenai nilai-nilai penerapan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Sementara untuk sistem penilaian yang dipakai dalam AGC, dibagi berdasarkan peringkat warna, dimulai dari peringkat tertinggi yaitu emas, hijau, merah dan terendah adalah warna hitam. Hingga akhir tahun 2016, sebanyak 22 anak perusahaan Perseroan mendapatkan peringkat Hijau dan 13 anak perusahaan mendapatkan peringkat Biru.

Astra Green Company

As part of the Astra Business Group, the Company is also required to meet the standards and criteria of business activity assessment according to Astra Green Company (AGC) standards. Similar to ISPO and PROPER certifications, the standards set in AGC assess how the Company implements a management system based on principles of Environment, Health and Safety at Work Safety (LK3). The AGC standards answer the challenge related to LK3 issues, that the Company is part of an environmentally friendly industry.

The four pillars assessed in AGC. First, the green strategy aspect, that contains management's commitment to implementing LK3 properly. Second, the green process, assesses the work processes and analyses in achieving the objectives. Third, green product, assesses whether the products made are eco-friendly. And fourth, green employee, in which the Company is required to communicate and instill the implementation of environment-oriented business values to the employees.

AGC uses the following color rating system; the highest is gold, followed by green, red, and black being the lowest. At the end of 2016, 22 subsidiaries of the Company obtained Green rating, and 13 subsidiaries Blue rating.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Safety and Health

Keselamatan Kerja

Salah satu aspek penting di dalam menjamin keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit adalah aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keselamatan kerja di mana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tercapainya *zero accident* atau nol kecelakaan kerja.

Langkah pertama adalah tersedianya sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai sesuai hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Misalnya tersedia alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di area berisiko dan rambu-rambu peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan. Juga tersedia alat penanggulangan darurat seperti *hydrant*, alat dan mobil pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga secara terus menerus melakukan sosialisasi keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ditimbulkan.

Pada tahun 2016, 4 anak perusahaan Perseroan meraih penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Keempat anak perusahaan tersebut adalah PT Borneo Indah Marjaya, PT Kimia Tirta Utama, PT Eka Dura Indonesia dan PT Sari Lembah Subur.

Fire Protection

Mencegah Kebakaran Lahan, Melindungi Lingkungan

Sesuai dengan yang tertuang dalam prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMLK3), penanganan mengenai kebakaran lahan sudah secara jelas menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya Pemerintah namun juga melibatkan peran serta dari sektor swasta dan masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan arahan SMLK3 adalah dengan membentuk tim khusus penanganan kebakaran lahan.

Upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan difokuskan pada wilayah yang memang menjadi titik rawan dan berpotensi terimbas (*high risk*) dampak kebakaran, yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Tidak hanya secara struktural, Perseroan

Safety at Work

One of the important aspects in assuring the sustainability of oil palm plantation business is safety at work. The Company is deeply concerned about the work safety aspect, in has issued a number of policies have in order to ensure zero accident.

The first step is to provide proper and sufficient work safety infrastructure and facilities according to hazard identification and risk assessment results. For example, provide personal protective equipment for employees working in risk areas, and install hazard and warning signs in strategic areas according to the level of risks. Emergency equipment such as hydrants, firefighting equipment and fire engines should also be available. The Company must also continuously disseminate information about work safety in all departments in relation to hazards and risks that may exist or arise.

In 2016, 4 subsidiaries of the Company won Zero Accident awards from the Ministry of Labor and Transmigration. The four subsidiaries are PT Borneo Indah Marjaya, PT Kimia Tirta Utama, PT Eka Dura Indonesia, and PT Sari Lembah Subur.

Fire Protection

Preventing Wildfires, Protecting the Environment

According to the Environment, Health and Safety at Work Management System (SMLK3), wildfire prevention is a collective responsibility, meaning that it is not only the Government's responsibility, but also requires the involvement of the private sector and the surrounding community. One of the Company's efforts, according to SMLK3 directives, was forming a special firefighting team.

Fire prevention and control efforts focused on high risk areas within and around the plantation areas on Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. Apart from the structural efforts, the Company also formed Adhoc teams, particularly in high risk areas. Emergency Response Teams

juga membentuk tim *Adhoc* yang berlokasi khusus di *high risk area*. Tim Kesiap-siagaan Tanggap Darurat (TKTD) difokuskan untuk tujuan pencegahan dan pemantauan terjadinya kebakaran lahan. Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan untuk mengantisipasi adanya kebakaran lahan diluar area konsesi milik Perseroan.

(TKTD) focused on wildfire prevention and monitoring. The Company also conducted regular monitoring activities to anticipate wildfires outside of the Company's concession areas.



Petugas dan Armada Pemadam Kebakaran yang Siap dalam Mencegah Kebakaran Lahan
Firefighters equipped with Fire Fleet who are standby in Preventing Fires

Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (*high risk area*), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti *canal* dan *waterflow*, kantong air dan embung air, mobil dan alat-alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Perseroan berhasil menjalankan *zero burning policy*, yaitu kebijakan yang lebih diperuntukkan agar tidak terjadi kebakaran lahan. Sepanjang tahun 2016, tim TKTD yang berada di bawah departemen *Fire Protection*, tidak hanya menurunkan tingkat kebakaran lahan namun berhasil secara signifikan mencegah terjadinya kebakaran lahan terutama di area lahan konsesi milik Perseroan.

The availability of trained human resources, mapping of hot spots (*high risk areas*), and provision of other supporting infrastructure and facilities such as canals and waterflows, water pockets and retention basins, firefighting vehicles and equipment (including surveillance towers), has made the Company successful in achieving the goals of zero burning policy, a policy aimed at preventing wildfires. Throughout 2016, not only did the TKTD team under the Fire Protection department manage to reduce fires, it was also successful in preventing wildfires, especially inside the Company's concession areas.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan. Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat, atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi, training penggunaan alat serta sumbangan alat-alat pemadam kebakaran. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki sejumlah 48 desa MPA yang tersebar di wilayah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perseroan juga menerapkan *Early Warning System* (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patrol dan *fire brigade*.

The Company also collaborated with local communities to prevent such wildfires. The community-based fire prevention program, or better known as Masyarakat Peduli Api (MPA), consists of communications, equipment trainings, and firefighting equipment donations. Today, the Company already has 48 MPA villages at its disposal, located on Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. The Company also implemented an Early Warning System (EWS) which naturally indicates the rise in environment temperatures that may cause wildfires through a system of water level indicators measured by patrol teams and fire brigades.

Pengembangan Masyarakat, Pendidikan dan Kesehatan

Community Development, Education and Health Care

Sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan panutan dan berkontribusi terhadap pembangunan serta kesejahteraan bangsa, Perseroan meletakkan empat pilar dalam mengelola tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*). Empat pilar tersebut yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan serta konservasi lingkungan.

In line with its mission of becoming a role model company that contributes to the development and prosperity of the nation, the Company established four pillars in managing CSR (Corporate Social Responsibility). These four pillars are empowerment of the people's economy, education, health, and environmental conservation.



Siswi SMP melakukan studi di area perkebunan Perseroan
Junior High Student who Conduct Studies in the Company's Plantation Area

Sementara itu, di bidang ekonomi, Perseroan mengembangkan berbagai program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain kemitraan dalam bentuk plasma/KKPA, Perseroan juga mengembangkan pola kemitraan IGA (*Income Generating Activities*). Kegiatan pemberdayaan ekonomi juga dilaksanakan dengan menggandeng masyarakat sebagai mitra sehingga masyarakat juga mendapatkan manfaat ekonomi secara langsung dari kehadiran perkebunan Perseroan.

Di bidang pendidikan, Perseroan membangun dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah, perpustakaan dan rumah pintar. Dimana sarana dan prasarana pendidikan ini tidak hanya dinikmati oleh anak-anak karyawan di kebun, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Di bidang kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan dan Posyandu. Seperti halnya bidang pendidikan, pelayanan kesehatan yang dikelola Perseroan ini juga untuk melayani kebutuhan masyarakat di sekitar areal operasi Perseroan.

Di bidang lingkungan, Perseroan memastikan bahwa tata kelola lingkungan dilaksanakan dengan baik di seluruh kebun. Perseroan juga melaksanakan program konservasi untuk menjaga keanekaragaman hayati di areal-areal yang memiliki nilai konservasi tinggi.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Sebagai salah satu industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang tersebar mulai dari Sumatera, Kalimantan hingga Sulawesi, Perseroan berharap turut berperan serta dalam mendorong perkembangan daerah terpencil serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa menciptakan hubungan yang sifatnya mutualisme, agar dapat menciptakan sinergi yang berkelanjutan dan saling memberikan kebermanfaatan. Oleh sebab itu, memperkuat program-program kemitraan dengan masyarakat adalah salah satu prioritas utama Perseroan.

Sejak tahun 1980-an Perseroan sudah mulai menjalankan program kerjasama kemitraan dengan para petani plasma, dengan fokus utama adalah program pemberdayaan. Program ini dikenal dengan sebutan Pola Perusahaan Inti Rakyat-Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (PIR-KKPA) dengan jumlah anggota 9.221 petani yang tergabung dalam 462 kelompok tani. Selanjutnya, Pola Perusahaan Inti Rakyat-Perkebunan Plasma atau disebut PIR-BUN

In terms of economy, the Company developed various people's economy empowerment programs. Apart from establishing a partnership in the form of plasma/KKPA, it also developed the IGA (*Income Generating Activities*) partnership system. Economy empowerment activities were conducted by involving the community as partners so that the people can enjoy direct economic benefits from the presence of the Company's plantations.

In terms of education, the Company developed and managed education infrastructure and facilities such as schools, libraries, and learning houses. These education infrastructure and facilities were enjoyed not only by the children of the employees, but also by the children of surrounding communities. In terms of health, the Company developed Plantation Polyclinics (Polibun) and Public Maternal Health Centers (Posyandu). Similar to the education sector, the health facilities run by the Company also serve the communities around the Company's operational areas.

In the area of environment, the Company ensured that environmental management was implemented properly across all plantations. The Company also introduced conservation programs to preserve biodiversity in areas with high conservation value.

Community Economy Empowerment

As one of the oil palm plantation industries in Indonesia with plantations spread across Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi, the Company envisages to participate in developing the remote areas and contribute to improving the prosperity of communities living in the areas surrounding the plantations. In doing business activities, the Company always establishes mutual relationships aimed at creating a continuous synergy that brings mutual benefits. Therefore, strengthening community partnership programs has been one of the Company's main priorities.

Since the 1980s it started introducing partnership programs with plasma farmers, with empowerment programs as its main focus. One of these programs has been known as Pola Perusahaan Inti Rakyat-Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (PIR-KKPA) having a membership of 9,221 farmers in 462 farmers' groups. Pola Perusahaan Inti Rakyat-Perkebunan Plasma (PIR-BUN Plasma) a partnership comprising 2,717 smallholder

Plasma bermitra dengan 2.717 petani yang tergabung dalam 51 kelompok tani. Sementara untuk Kebun Swadaya, Perseroan telah menjalin kemitraan dengan 15.698 petani yang tergabung ke dalam 477 kelompok tani. Dalam hal ini, Perseroan bertindak sebagai perkebunan inti yang bertugas memberikan dukungan melalui program penyaluran pembiayaan mikro, penyuluhan mengenai teknis pembukaan lahan, pemeliharaan tanaman, tata kelola perkebunan dan berbagai bantuan teknis lainnya.

Selain program kemitraan dengan petani plasma, Perseroan juga menginisiasi program kemitraan dengan masyarakat yaitu program kemitraan Pola Perusahaan Inti Rakyat-Perkebunan IGA atau yang lebih dikenal dengan PIR-BUN IGA (*Income Generating Activities*), sebuah pola pelaksanaan pembangunan perkebunan dengan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing masyarakat di sekitarnya atau serangkaian kegiatan yang akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Melalui pola PIR-BUN IGA, Perseroan bermitra dengan 9.072 petani yang tergabung dalam 451 kelompok tani. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan petani-petani mandiri dalam bentuk pembelian TBS (Tandan Buah Segar) sawit dari para petani tersebut. Ada pula bentuk kemitraan dengan nama Pola Perusahaan Inti Rakyat-Transmigrasi (PIR-TRANS) yang terdiri dari 17.222 petani yang tergabung dalam 1.023 kelompok tani dengan luas kebun mencapai 35.054 hektar. Disamping itu, Perseroan juga mendukung berdirinya sejumlah lembaga keuangan mikro yang ditujukan untuk memberikan fasilitas pembiayaan bagi petani-petani sawit yang menjadi mitra.

Melalui serangkaian pelatihan mengenai praktek agronomi yang baik, pada tahun 2016, kemitraan ini menghasilkan 3,68 juta ton TBS, dengan nilai transaksi yang dibayarkan kepada petani mencapai Rp 5,51 triliun. Selain pembelian TBS, Perseroan juga menggandeng masyarakat untuk menjadi mitra, sebagai pemasok bahan baku bagi kebutuhan pabrik, pekerjaan-pekerja sipil, jasa pengangkutan, hingga memasok kebutuhan sehari-hari bagi karyawan di kebun seperti beras dan kebutuhan pokok lainnya.

Bidang Pendidikan

Perseroan menyadari bahwa pendidikan adalah kunci dari masa depan sebuah bangsa. Karena itu, Perseroan menaruh perhatian yang besar di bidang pendidikan. Selain membangun dan mengelola sendiri sejumlah sekolah, Perseroan juga melakukan pembinaan sekolah-

farmers in 51 farmers' groups. Meanwhile regarding the Independent Plantations (Kebun Swadaya), the Company partnered with 15,698 smallholder farmers in 477 farmers' groups. In these cases, the Company acted as the nucleus plantation providing support through programs such as micro-financing, counseling on land-clearing techniques, crop maintenance, plantation management, and other technical assistance.

Besides the partnership programs with plasma farmers, the Company also introduced a partnership program with the community, known as the Pola Perusahaan Inti Rakyat-Perkebunan IGA or better known as PIR-BUN IGA (*Income Generating Activities*), a plantation development system with a large plantation as the nucleus that supports and coaches the surrounding communities or conducts activities that improve the people's livelihood. Through PIR-BUN IGA system, the Company partnered with 9,072 farmers in 451 farmers' groups. The Company also partnered with independent farmers in the form of purchasing oil palm fresh fruit bunch (FFB) from those farmers. There partnership system has been known as Pola Perusahaan Inti Rakyat-Transmigrasi (PIR-TRANS) involving 17,222 farmers in 1,023 farmers' groups. The Company also supported the establishment of a number of micro-finance institutions to provide financing assistance for partner oil palm farmers.

Through a series of training on good agronomy practices, in 2016 this partnership produced 3.68 million tons of fresh fruit bunches (FFBs), and the amount paid to farmers was Rp 5.51 trillion. Besides FFB purchased, the Company also invited people to become partners as suppliers of raw materials for factories, civil workers, transportation services, and suppliers of daily needs for employees in plantations such as rice and other basic needs.

Education Sector

The Company realizes that education is key to the future of a nation. Therefore, the Company is very concerned about education. Besides building and managing a number of schools itself, the Company also supported the existing government-owned schools around the plantation areas.

sekolah negeri yang telah ada di sekitar areal perkebunan. Dengan pengembangan bidang pendidikan yang baik, Perseroan telah ikut berperan serta aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

By properly developing the education sector, the Company became actively involved in efforts to educate the nation.



Fasilitas Bus Sekolah disediakan oleh Perseroan untuk mengantar anak-anak ke sekolah
School Bus Facility are Provided by the Company to facilitated children to school

Di bawah Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL), sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan telah membangun dan mengelola 59 sekolah swasta YAAL yang terdiri dari 37 Taman Kanak-Kanak, 13 Sekolah Dasar dan 9 Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, Perseroan juga mengelola 11 Sekolah Dasar Negeri (SDN-milik Pemerintah) yang berada di dalam area operasional Perseroan. Untuk menjamin kualitas pendidikan, Perseroan memiliki 512 tenaga guru dengan distribusi 473 orang di sekolah swasta YAAL dan 39 orang mengajar di sekolah negeri di dalam kebun. Jumlah siswa tercatat sebanyak 12.889 murid yang terdiri dari 9.510 siswa di sekolah swasta YAAL dan 3.379 siswa anak karyawan di sekolah negeri milik pemerintah. Keragaman siswa ini membuktikan bahwa sekolah yang dikelola oleh YAAL adalah sekolah inklusif yang menerima siswa dari berbagai latar belakang.

Selain sekolah yang dibangun dan dikelola langsung, Perseroan juga telah membina 179 sekolah negeri/swasta dari jenjang pendidikan TK sampai SMU/SMK yang telah ada dan berdiri di areal sekitar perkebunan dengan jumlah siswa 19.921 siswa. Pembinaan yang dilakukan berupa

By the end of 2016, the Company through Yayasan Astra Agro Lestari (YAAL), has built and managed 59 YAAL private schools, consisting of 37 Kindergartens (TK), 13 Elementary Schools (SD), and 9 Junior High Schools (SMP). Besides that, the Company also managed 11 Government-owned Elementary Schools (SDN) located inside the Company's operation areas. To ensure education quality, the Company employed 512 teachers (473 in YAAL private schools and 39 in Government-owned Elementary Schools inside the plantations). The recorded number of students is 12,889, consisting of 9,510 students in YAAL private schools and 3,379 children of employees in Government-owned public schools. The student diversity proves that the schools managed by YAAL are inclusive schools that accept students from all backgrounds.

Besides building and managing its own schools, the Company also provided assistance to 179 existing public/private schools, from Kindergarten (TK) to Senior High School/Vocational School (SMU/SMK) located in the areas around the plantations, that have a total of 19,921

bantuan honor mengajar dan transportasi bagi 454 guru sekolah negeri, bantuan pemenuhan/perbaikan sarana-prasarana sekolah, pelatihan dan pendampingan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga pengajar, serta standarisasi kurikulum sesuai dengan kurikulum nasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Meskipun berada di daerah yang terpencil dan jauh dari pusat kota, namun sekolah-sekolah yang dikelola Perseroan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Sejumlah prestasi sampai tingkat nasional telah diraih. Penghargaan Adiwiyata Nasional 2016 kembali diraih oleh SMP Pasangkayu di Mamuju Utara, Sulawesi Barat, salah satu sekolah yang dibina oleh Perseroan. Keberhasilan meraih Adiwiyata Nasional yang secara rutin diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) semakin mengukuhkan visi sekolah binaan Perseroan yang memiliki komitmen menjalankan program kepedulian terhadap lingkungan.

Selanjutnya, SMP Indah Makmur yang berada di dalam perkebunan PT GSDI-GSIP di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah berhasil meraih penghargaan dalam Lomba Sekolah Sehat Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada SMP Indah Makmur sebagai sekolah yang menerapkan konsep sehat. Selain itu, para siswa di sekolah-sekolah yang dikelola Perseroan juga berprestasi di berbagai kompetisi akademik maupun non akademik dalam bidang ilmu pengetahuan, seni budaya dan olahraga.

Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesempatan yang setara kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas. Karena itu, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada siswa-siswi sekolah-sekolah di bawah pengelolaan Yayasan Astra Agro Lestari untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selama tahun 2016 Perseroan telah memberikan beasiswa prestasi untuk 1.047 siswa yang terdiri dari beasiswa untuk tingkat SD sebanyak 385 orang, tingkat SMP sebanyak 365 orang, tingkat SMA/SMK sebanyak 201 orang serta tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 1.047 orang.

students. Assistance was provided in the form of teaching fees and transportation for 454 public school teachers, procurement/improvement of school infrastructure and facilities, training and coaching in order to improve teacher quality, and curriculum standardization according to the national curriculum set by the Government.

Despite their remote locations far from large cities, the schools run by the Company were proven to be capable of competing with other schools. These schools received several awards at national level. The Adiwiyata Nasional 2016 award was won by SMP Pasangkayu in Mamuju Utara Regency, Central Sulawesi, which is one of the schools managed by the Company. The Adiwiyata Nasional award is presented regularly by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to further cement the vision of the schools supported by the Company, which is committed to environmental care programs.

Furthermore, Junior High School SMP Indah Makmur located in PT GSDI-GSIP plantation in Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan, won an award in a National Healthy School Competition organized by the Ministry of Culture and Education, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Health, and Ministry of Home Affairs. This award went to SMP Indah Makmur for being a school implementing a health concept. Besides that, students in schools managed by the Company are high achievers in many academic and non-academic competitions in various disciplines, cultural arts, and sports.

The Company cares about people's right to equal opportunity to quality education. For that reason, the Company also provided scholarships to students of schools under Yayasan Astra Agro Lestari to higher levels of education. During 2016, the Company awarded merit scholarships to 1,047 students, comprising of Elementary School scholarships for 385 students, Junior High School scholarships for 365 students, Senior High School/ Vocational School scholarships for 201 students, and College scholarships for 1,047 students.

Program beasiswa untuk tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi berupa uang pembinaan untuk peningkatan prestasi siswa anak masyarakat di sekolah negeri yang berada di sekitar kebun. Pada jenjang Perguruan Tinggi, Perseroan juga memberikan paket bantuan pendampingan untuk mendapatkan beasiswa dari Pemerintah/Universitas, mulai dari les tambahan, pendaftaran hingga proses seleksi. Melalui kegiatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia agar mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing di tataran global.

Bidang Kesehatan

Perseroan mentaati standar kesehatan kerja yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam menjamin lingkungan kerja yang sehat, serta bertanggung jawab atas kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja, sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan Poliklinik Kebun (Polibun) dengan bangunan dan fasilitas serta layanan dokter. Pada tahun 2016 Perseroan memiliki tenaga medis sejumlah 25 dokter, yang dibantu oleh 61 bidan dan 88 orang perawat. Bangunan medis sebanyak 31 Polibun, 64 unit mobil ambulan untuk membawa pasien yang mendapat rujukan ke rumah sakit yang telah menjalin kerja sama dengan Perseroan.

Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) terhadap karyawan secara periodik untuk memantau kesehatan karyawan sekaligus sebagai dasar program preventif dan promotif. Khusus karyawan yang bekerja di area berisiko, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai risiko yang ditimbulkan oleh aktivitas pekerjaan tersebut. Apabila ditemukan gejala penurunan kesehatan pada ambang batas tertentu, maka karyawan dapat dirotasi di bagian atau departemen lain.

Penyakit akibat kerja ataupun penyakit di masyarakat dapat ditimbulkan oleh perilaku kerja yang kurang baik serta lingkungan kerja yang kurang sehat. Perseroan melakukan bentuk upaya kesehatan melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Program ini bertujuan untuk mengurangi Angka Kesakitan dan mengurangi jumlah Hari Kerja Non Efektif karyawan karena sakit. Dalam slogan kesehatan, mencegah lebih baik daripada mengobati, Perseroan berupaya mencegah penyakit melalui program berikut:

The scholarship programs for Elementary School/SD, Junior High School/SMP, Senior High School/SMA, and College, provide financial assistance to improve the achievement of community children in public schools around the plantations. At College level, the Company also provided coaching assistance to obtain scholarships from the Government/Universities, starting from giving extra tutoring, registration assistance, to assistance during the selection process.. Through these activities the Company proves its commitment to improving education in Indonesia in order to create quality human capital capable of competing in the global arena.

Health Sector

The Company observes the work health standards set by the Government in order to assure healthy work environment, and is responsible for work accidents that happen in the work environment as regulated by the laws. Therefore, the Company provided Plantation Polyclinics (Polibun) which include buildings and facilities as well doctors' services. In 2016 it employed 25 medical doctors, assisted by 61 midwives and 88 nurses. The medical facilities include 31 Polibun and 64 units of ambulances for transporting patients to be admitted to the Company's partner hospitals.

The Company performs periodic medical check-ups of employees to monitor their health and also as the basis of a preventive and promotive program. For employees who work in risk areas, the Company performs health examinations according to the level of risks inherent to their activities. If an employee's health condition drops below a certain level, he/she may be rotated to another division or department.

Work related diseases or diseases prevailing among the community may be caused by improper work behavior and an unhealthy work environment. The Company performs health interventions through preventive, promotive, curative, and rehabilitative efforts. This program aims to reduce Sickness Number and to cut employees' Non Effective Work Days caused by sickness. With its health slogan "preventing is better than curing" the Company strives to prevent sickness through the following programs:

Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan di lokasi kerja dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kesehatan kerja, data kunjungan sakit di Poliklinik dan hasil pemeriksaan kesehatan (*medical check up*). Penyuluhan berfungsi untuk membangun kesadaran akan bahaya kesehatan sebagai risiko pekerjaan yang perlu diantisipasi oleh karyawan dan keluarganya. Penyuluhan kesehatan juga dilaksanakan di perumahan, berdasarkan 10 penyakit terbesar seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), diare dan gangguan pencernaan, kulit, gigi dan mulut, *fatigue* (otot dan jaringan), THT, *cephalgia*, mata, dan hipertensi.

Health Counseling

Health counseling in work location was carried out based on work health identification results, Polyclinic medical visit data, and medical check-up results. Counseling is useful to promote awareness of health hazards related to work risks and should be anticipated by employees and their families. Health counseling was carried out in residential areas, based on 10 major identified health problems, namely Acute Respiratory Infection (ISPA), diarrhea and digestion problems, skin problems, dental and mouth problems, fatigue (muscle and tissue) problems, Ear Nose and Throat (THT) problems, cephalgia, eye problems, and hypertension.



Proses Penimbangan Balita di Posyandu
The Process of Weighing Toddlers in the Public Maternal Health Center (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Posyandu menyediakan layanan yang dikenal dengan sistem lima meja, terdiri dari: meja pertama untuk pendaftaran ibu hamil dan balita, meja

Public Maternal Health Centers (Posyandu)

Public Maternal Health Centers (Posyandu) provide Community Based Health Care (UKBM) managed and organized by, from, for, and in collaboration with the community to improve health and in order to empower the people by providing easy access to basic health/social services aimed at reducing the Mother Mortality Rate and Baby Mortality Rate. Posyandus provides services known as the five table system, consisting of: first table for pregnant women and infants registration, second table for weighing children and infants, third table for recording, fourth table for counseling, and fifth table for health service, family

kedua untuk penimbangan anak dan balita, meja ketiga untuk pencatatan, meja keempat untuk penyuluhan dan meja kelima untuk pelayanan kesehatan, pelayanan KB, imunisasi serta pemberian oralit. Sistem lima meja ini memungkinkan petugas Posyandu untuk memantau kesehatan ibu dan anak serta mengambil tindakan apabila diperlukan.

Perseroan mengaktifkan Posyandu di perumahan karyawan dan di desa sekitar kebun sebagai upaya untuk mencegah penyakit serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pada tahun 2016 Perusahaan membina dan mendampingi 840 unit Posyandu, yaitu 407 Posyandu internal dan 433 Posyandu eksternal, meliputi pembinaan dan pelatihan kader, pemberian makanan tambahan dan penyuluhan kesehatan.

Program Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana bertujuan membentuk keluarga yang sejahtera melalui pengendalian kelahiran. Program KB digalakkan oleh Pemerintah sejak era 70-an dan sukses dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Perseroan menggalakkan program KB bekerjasama dengan BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Perseroan menyediakan klinik untuk melayani karyawan dan masyarakat yang berminat menjadi akseptor KB, seluruhnya terdapat 31 klinik.

BPJS Kesehatan

Dalam rangka mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional oleh Pemerintah, di tahun 2016 terdapat 27 Polibun Perseroan yang terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan (Faskes) Pertama dalam jejaring BPJS Kesehatan. Faskes tersebut dapat dioptimalkan dan dimanfaatkan oleh tenaga kerja sebagai Warga Negara yang terdaftar sebagai anggota BPJS Kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berkomitmen dan berpartisipasi dalam pelaksanaan BPJS Kesehatan sebagai penggerak Sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang ditunjuk oleh Pemerintah.

planning service, immunization, and to administer Oral Rehydration Salts (ORS) . This five table system allows Posyandu officers to monitor the health of mothers and kids and to take any actions where necessary.

The Company activated Posyandus in employees' residential areas and in villages around the plantations to prevent disease and to improve people's awareness of Clean and Healthy Living Behavior. In 2016, the Company developed and assisted 840 Posyandu units, namely 407 internal Posyandu and 433 external Posyandu, including cadre development and training, extra food distribution, and health counseling.

Family Planning (KB) Program

The KB program aims to create prosperous families through birth control. KB program has been promoted by the Government since the '70s era and has been successful in controlling population growth in Indonesia. The Company promotes KB program in collaboration with the National Family Planning Coordination Board (BKKBN). It provides a total of 31 clinics to serve employees and community members who are interested in becoming KB acceptors.

Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan)

To support the Government's Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan), in 2016 the Company registered 27 Polibuns as Primary Healthcare Facility (Faskes) in the BPJS Kesehatan network. The Faskes may be used and enjoyed by the workers as Citizens who are registered as BPJS Kesehatan members. This is a proof of the Company's commitment and participation in BPJS Kesehatan implementation as the driver of the National Healthcare and Social Security System (Sistem Jaminan Kesehatan Nasional) appointed by the Government.

Konservasi Lingkungan

Environmental Conservation

Perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan sepenuhnya berada di luar kawasan hutan dan kami senantiasa berupaya menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati dalam semua aspek operasional. Oleh karena itu, bisa dipastikan bahwa kegiatan pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang dilakukan oleh Perseroan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kawasan tersebut. Pengelolaan keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian utama yang ditumbuhkembangkan selaras dengan kebijakan Pemerintah yang berlaku, termasuk didalamnya adalah upaya perlindungan, perawatan dan pemanfaatan secara lestari.

Peran penting keanekaragaman hayati dan kesehatan ekosistem sebagai kunci keberlanjutan bumi dan usaha perkebunan sangat dipahami. Oleh karena itu, upaya pengelolaannya untuk kemanfaatan dan kelestarian menjadi salah satu fokus kerja Perseroan. Terdapat lima tahapan yang dikembangkan oleh Perseroan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, yaitu (1) identifikasi status keanekaragaman hayati, (2) perencanaan tata ruang untuk areal konservasi, (3) pengembangan perangkat dan infrastruktur, (4) Pengelolaan spesies dan habitat dan (5) pendidikan konservasi dan partisipasi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan best practice program dalam mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan. Dalam implementasinya, Perseroan dibantu oleh PT Daemeter Consulting yang tergabung dalam the Consortium of Resource Experts (CORE). Dalam menjalankan usahanya, Perseroan:

1. Tidak melakukan deforestasi
 - a. Tidak melakukan pengembangan di hutan dengan stok karbon tinggi
 - b. Tidak melakukan pengembangan di hutan dengan nilai konservasi tinggi
 - c. Tidak melakukan pembakaran
 - d. Berupaya menurunkan emisii gas rumah kaca yang ada di kebun
2. Melestarikan lahan gambut
 - a. Tidak melakukan pengembangan di areal gambut
 - b. Menjalankan praktik pengelolaan terbaik untuk yang sudah tertanam di lahan gambut
 - c. Bekerjasama dengan para pemangku kepentingan

The oil palm plantations run by the Company are located entirely outside of forest areas and we always strive to preserve the environment and biodiversity in all of our operational aspects. Therefore, it can be assured that the oil palm cultivation activities undertaken by the Company has no significant impact on the environment. Biodiversity management is one of the Company's primary concerns in accordance with Government policies, which include such efforts as conservation, preservation, and sustainable cultivation.

The important role of biodiversity and ecosystem health as the key to earth and plantation business sustainability is well understood. Therefore, conservation and preservation management is an important focus of the Company's work. In managing biodiversity the Company developed five stages: (1) biodiversity status identification, (2) spatial planning for conservation areas, (3) instrument and infrastructure development, (4) species and habitat management, and (5) local community participation and conservation education.

In 2016, the Company implemented a best practice program of its sustainability policy. During the implementation, the it was assisted by PT Daemeter Consulting, a member of the Consortium of Resource Experts (CORE). In running its business, the Company:

1. Does not conduct any deforestation
 - a. Does not cultivate in forests with high carbon stock
 - b. Does not cultivate in forests with high conservation value
 - c. Does not conduct any burning
 - d. Attempts to reduce greenhouse gas emission in the plantations
2. Preserves peatlands
 - a. Does not cultivate in peatlands
 - b. Performs the best cultivation practices for plants existing in peatlands
 - c. Collaborates with stakeholders

Selain itu, Perseroan melakukan penelitian terkait keanekaragaman fungsional spesies dan dampak restorasi terhadap keanekaragaman hayati. Kegiatan penelitian tersebut antara lain studi komunitas burung pemakan serangga yang potensial dimanfaatkan dalam upaya pengendalian hama secara alami di areal perkebunan kelapa sawit dan studi dampak restorasi terhadap keanekaragaman spesies burung dan serangga di lansekap perkebunan kelapa sawit.

Pengelolaan keanekaragaman hayati yang dilakukan hingga Desember 2016, dikembangkan untuk melindungi lebih dari 560 spesies flora dan 534 jenis fauna termasuk di dalamnya adalah 84 spesies mamalia, 328 spesies burung, 69 spesies reptilia dan 53 spesies amphibia yang hidup di dalam areal konservasi di area kebun kelapa sawit yang dikelola perusahaan. Spesies ini seluruhnya tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Spesies-spesies tersebut berinteraksi dari satu tipe habitat dengan tipe habitat yang lain dalam lansekap perkebunan kelapa sawit.

Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca pada Lahan Gambut

Perseroan telah melakukan penghitungan emisi Gas Rumah Kaca dalam produksi minyak sawit. Upaya mitigasi dilakukan dengan efisiensi penggunaan energi melalui kebijakan zero waste, yaitu dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit untuk menghasilkan energi. Perseroan juga menerapkan kebijakan zero burning sebagai upaya mengurangi emisi, tidak memperbolehkan pembakaran dalam operasional perkebunan, misalnya untuk keperluan penyiapan lahan dalam rangka peremajaan tanaman. Mitigasi emisi juga dilakukan melalui komitmen untuk tidak melakukan deforestasi, menjaga areal berkarbon tinggi serta tidak membuka perkebunan pada lahan gambut dan menerapkan praktik terbaik dalam melakukan pengelolaan lahan gambut pada perkebunan yang ada di lahan gambut.

The Company also conducts research on species related to functional diversity and on the impact of restoration on biodiversity. The research include studies on insect-eating birds that can potentially be utilized in natural pest control efforts in oil palm plantation areas and studies on the impact of restoration on the diversity of various species of birds and insects living in the oil palm plantations.

The biodiversity management undertaken until December 2016 were among others protection of more than 560 species of flora and 534 species of fauna, including 84 species of mammals, 328 species of birds, 69 species of reptiles, and 53 species of amphibians living in conservation areas of the Company's oil palm plantations. All of these species were found throughout Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. The species interact from one type of habitat to another type in the oil palm plantations.

Mitigation of Greenhouse Gas Emission

The Company calculated greenhouse gas emissions in palm oil production. Mitigation efforts are being undertaken through the implementation of a zero waste policy calling for efficient use of energy, by utilizing oil palm waste to generate energy. The Company also implemented zero burning policy as an effort to reduce emission, prohibiting burning in plantation operations, for example in preparing land for crop rejuvenation. Emission mitigation was also undertaken through a commitment in avoiding deforestation, preserving high carbon areas, avoiding plantation opening in peatlands, and performing the best practices in cultivating existing plants in peatlands.



Data Perusahaan

Corporate Data





■ Pelabuhan Tanjung Bakau yang dioperasikan oleh Perusahaan di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat
Tanjung Bakau Port operated by Company in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



PRIYONO SUGIARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra International Tbk sejak Maret 2010, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Menara Astra, serta Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor dan PT Astra Daihatsu Motor. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2001-2010) dan Sales Engineering Manager Daimler-Benz Indonesia. Beliau menyanggah gelar Dipl.-Ing. dibidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman, pada tahun 1984 serta gelar Dipl.-Wirtschaftsing dibidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman, pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, age 56 years old, he has been appointed as President Commissioner of the Company since May 2010. Currently, he is also the President Director of PT Astra International Tbk since March 2010, President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Menara Astra, Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor and PT Astra Daihatsu Motor. Previously, he was a Director of PT Astra International Tbk (2001-2010) and Sales Engineering Manager of Daimler-Benz Indonesia. He holds a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany in 1984 and the degree Dipl.-Wirtschaftsing in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany in 1986.



CHIEW SIN CHEOK
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 55 tahun, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra International Tbk sejak April 2016. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PriceWaterhouseCoopers yang keduanya berlokasi di London. Beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk dan PT Astra Otoparts Tbk, anggota Komite Advisory PT Tunas Ridean Tbk dan sebagai Direktur di Cycle & Carriage Bintang. Beliau juga duduk sebagai Board of Governors dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London. Saat ini beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di Harvard Business School.

A Malaysian citizen, age 55 years old, he has been the Vice President Commissioner of the Company since 2007. He has been appointed as Finance Director of PT Astra International Tbk since April 2016. He has worked for Jardine Matheson since 1993 where he has held various senior finance positions, prior to which he worked for Schroders and PriceWaterhouseCoopers, both in London. He is also Commissioner of PT Astra International Tbk and PT Astra Otoparts Tbk, a member of the Advisory Committee of PT Tunas Ridean Tbk and an alternate Director of Cycle & Carriage Bintang. He is on the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charitable body in Hong Kong. He graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) degree and obtained a Master of Management Science degree from the Imperial College of Science and Technology, London. Currently, he is a fellow of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School.



JOHANNES LOMAN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 14 April 2015. Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing sejak tahun 2009 dan PT Federal International Finance sejak tahun 2007. Selain itu Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Suryaraya Rubberindo Industries dan Executive Vice President Direktur di PT Astra Honda Motor. Beliau telah bergabung di Astra sejak tahun 1984 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai CEO Honda Sales Operation, CEO Daihatsu Sales Operation, Direktur Marketing PT Astra Daihatsu Motor dan PT Astra Honda Motor. Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katholik Parahyangan, tahun 1984.

Indonesian citizen, age 57 years old, he is appointed as a Commissioner of the Company in 14 April 2015. He is also a Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing since 2009, and PT Federal International Finance since 2007. In addition, he also serves as President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries and Executive Vice President Director in PT Astra Honda Motor. He joined Astra in 1984 and previously held the position of CEO Honda Sales Operation, CEO Daihatsu Sales Operation, Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor and PT Astra Honda Motor. He graduated from the Parahyangan Catholic University in 1984.



ANUGERAH PEKERTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 78 tahun, menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak April 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk, anggota dewan penasehat Komisi Nasional Hak Azasi Manusia dan penasehat Tim Olimpiade Fisika Indonesia. Beliau mengajar di Institut Manajemen PPM sejak 1968, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 1988-1998. Sejak 1998, aktif terlibat dalam lingkaran pengamal Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memfasilitasi penerapannya di berbagai perusahaan dan organisasi nirlaba. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 1967 dan mendapatkan gelar Doctor of Philosophy in Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

An Indonesian citizen, age 78 years old, he has been an Independent Commissioner of the Company since April 2011. Currently he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk and PT Samudera Indonesia Tbk, member of the Advisory Board of the National Human Rights Commission and advisor to the Indonesian Physics Olympic Team. He was a lecturer at the PPM Management Institute from 1968 and its President Director in 1988-1998. Since 1998 he has been actively involved in the implementation of Good Corporate Governance in various companies and non-profit organizations. He graduated from the Universitas Indonesia in 1967, majoring in Psychology and acquired his Doctor of Philosophy degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1985.



SOEMADI D. M. BROTONINGRAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun, mulai bertugas sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 14 April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Duta Besar/Wakil Tetap Indonesia pada Perserikatan Bangsa Bangsa dan Organisasi Internasional lainnya di Jenewa (1991-1995) dan Direktur Jenderal Hubungan Ekonomi Luar Negeri Departemen Luar Negeri (1995-1998). Soemadi juga pernah memegang jabatan sebagai Duta Besar Indonesia untuk Jepang di Tokyo (1998-2002), Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat di Washington DC (2002-2005) dan tahun 2005-2008 sebagai Ketua Delegasi Indonesia untuk Negosiasi Economic Partnership Agreement Indonesia - Jepang.

Saat ini Soemadi dipercaya kembali untuk mengetuai delegasi RI dalam negosiasi EFTA - Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement. Beliau juga menjabat sebagai Penasehat Menteri Pertahanan untuk Masalah Internasional, anggota Dewan Gubernur Asia-Europe Foundation, disamping menjadi widyaiswara pada Pusat Pendidikan dan Latihan Kementerian Luar Negeri. Dalam kapasitas tersebut, beliau juga telah berpartisipasi sebagai pembicara, narasumber, ataupun peserta di berbagai seminar/simposium pada tingkat nasional maupun internasional, utamanya tentang hubungan ekonomi internasional dan arsitektur keamanan regional.

Soemadi menyelesaikan pendidikan di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta di tahun 1965 dan Institut International d'Administration Publique - Section Diplomatie, Paris di tahun 1969.

Indonesian citizen, age 75 years old, he was appointed as Independent Commissioner of the Company in 14 April 2015. Previously, he served as Ambassador/Indonesia Permanent Mission to the United Nations and other International Organizations in Geneva (1991-1995) and Director General of Foreign Economic Relations at the Foreign Affairs Ministry (1995-1998). Soemadi also served as Indonesian Ambassador to Japan in Tokyo (1998-2002), Indonesian Ambassador to the United States in Washington, D.C. (2002-2005) and as Head of Indonesian Delegates to the Economic Partnership Agreement Negotiation Indonesia - Japan from 2005 to 2008.

Currently, Soemadi is entrusted to head Indonesian Delegation to the EFTA - Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement negotiation. He also serves as Advisor on International Affairs to the Defense Minister, and is a member of the Asia-Europe Foundation Board of Governors, and a lecturer at the Foreign Affairs Ministry's Center for Education and Training. In these capacities, he has participated as speaker and participant in various national and international seminars and symposiums, particularly on topics of international economic relations and regional security architecture.

Soemadi graduated from Department of International Relations, Faculty of Social & Political Sciences, Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1965 and from the Institut International d'Administration Publique - Section Diplomatie, Paris in 1969.

Profil Direksi

Board Of Directors Profile



WIDYA WIRYAWAN
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak Mei 2008. Bergabung dengan Grup Astra di PT Astra International Tbk pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Federal International Finance (1997-2000), Direktur Keuangan PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) dan ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2006. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Sydney, Australia.

An Indonesian citizen, age 56 years old, he has been the Company President Director since May 2007. Currently he also serves as a Director of PT Astra International Tbk since May 2008. He joined Astra Group in PT Astra International Tbk in 1994. Previously, he served as Finance Director of PT Federal International Finance (1997-2000), Finance Director of PT Astra Otoparts Tbk (2000-2005) and appointed as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk in 2006. He graduated from Bogor Institute of Agriculture and holds a Master of Business Administration from the University of Sydney, Australia.



RUDY
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2013 dan diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 14 April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) dan Chief Corporate Planning and Strategy PT Astra International Tbk (2007-2009). Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 2000 dan memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora dan PT Trimegah Securities. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Ekonomi dan meraih gelar Master of Applied Finance dari University of Melbourne, Australia.

An Indonesian citizen, age 45 years old, he has been the Company Director since April 2013 and he was appointed as the Company Independent Director since 14 April 2015. Previously he served as a Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009-2013) and Chief Corporate Planning and Strategy of PT Astra International Tbk (2007-2009). He joined Astra Group in 2000 and started his career in PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Inti Salim Corpora and PT Trimegah Securities. He graduated from University of Trisakti majoring in Economic and holds a Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.

**BAMBANG PALGOENADI**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2000. Pernah menjabat sebagai pemimpin proyek dalam pembangunan sistem informasi perkebunan Grup Astra Agro Lestari (1995-1996) dan menjabat sebagai Deputy Direktur Produksi Perseroan (1996-1998). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981, jurusan Teknologi Pertanian.

An Indonesian citizen, age 63 years old, he has been the Company Director since May 2000. He served as the project leader in implementation of the plantation information system of the Astra Agro Lestari Group (1995-1996) and served as the Company Deputy Director for Production (1996-1998). He joined the Company in 1981. He completed his education at the Bogor Institute of Agriculture in 1981, majoring in Agricultural Technology.

**JUDDY ARIANTO**Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Menara Terus Makmur (2005-2007), Direktur Federal Nittan Industries (2001-2004), serta sebelumnya menjadi Division Head of Bearing Production di PT SKF Indonesia (1984-2000). Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1983. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, jurusan Metallurgy.

An Indonesian citizen, age 58 years old, he has been the Company Director since May 2007. He was President Director of PT Menara Terus Makmur (2005-2007), he served as Director of Federal Nittan Industries (2001-2004), previously appointed as Division Head of Bearing Production of PT SKF Indonesia (1984-2000). He joined Astra Group in 1983. He graduated from Universitas of Indonesia, majoring in Metallurgy.



JOKO SUPRIYONO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director of Plantations and Mills Operation Perseroan (2005-2007), menjabat sebagai Direktur Area Perseroan (2002-2005), menjabat sebagai Human Resources Division Head (2000-2002) dan Department Head Personalia Perseroan (1999-2000) setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Training & Recruitment Department Head Perseroan (1996-1997). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai staf Training Department. Sebelumnya, menjabat sebagai Instructor of Quality Management Consultant di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). Beliau merupakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

An Indonesian citizen, age 54 years old, he has been a Company Director since May 2007. At the Company, he was Deputy Director of Plantations and Mills Operation (2005-2007), he served as Area Director (2002-2005), Division Head of Human Resources (2000-2002) and as Personnel Department Head (1999-2000) after previously serving as Training & Recruitment Department Head (1996-1997). He joined the Company in 1995 as Training Department staff. He was an Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was Head of Afdeling at PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Agriculture.



JAMAL ABDUL NASSER
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Denso Indonesia di tahun 2008, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Kayaba Indonesia dan PT Toyota Gosei Safety System Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1985 dan memulai karirnya di PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi dan PT Adiwira Presisi Industri. Beliau pernah menjabat sebagai Division Head PT Astra Otoparts Tbk di tahun 2003 dan ditunjuk sebagai Deputy Chief Operation Officer pada tahun 2007. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982, di bidang Mekanisasi Pertanian.

An Indonesian citizen, age 57 years old, he has been the Company Director since April 2011. Previously he served as the Company Director of PT Denso Indonesia from 2008, after serving as the Director of PT Kayaba Indonesia and PT Toyota Gosei Safety System Indonesia. He joined Astra Group in 1985 and started his career in PT SKF Indonesia, PT Federal Adiwira Serasi and PT Adiwira Presisi Industri. He had served as Division Head of PT Astra Otoparts Tbk in 2003 and was appointed as Deputy Chief Operation Officer in 2007. He graduated from Bogor Institute of Agriculture in 1982, majoring in Agricultural Mechanization.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama dan Domisili Perusahaan Company Name and Domicile	PT Astra Agro Lestari Tbk Berkedudukan di Jakarta Domiciled in Jakarta
Kegiatan Usaha Business Activities	Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the said purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Oktober 1988 October 3, 1988
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Share Code	AALI
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,- Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - per value @Rp 500,-
Kepemilikan Ownership	PT Astra International Tbk : 79,68% Publik Public : 20,32%
Hubungan Investor Investor Relations	Rudy Limardjo Email: investor@astra-agro.co.id
Alamat Perusahaan Company's Address	Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office Jl. Puloayng Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia Tel. : (62-21) 461-6555 Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689 E-mail : investor@astra-agro.co.id Homepage : www.astra-agro.co.id
Auditor Auditor	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Anggota jaringan firma global PwC A member of the PwC global network of firms Gedung Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Indonesia Tel. : (62-21) 521 2901 Fax : (62-21) 5290 5555, 5290 5050 Homepage : www.pwc.com/id Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2016. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani. Conducting audit services for the financial statements of the Company, for assignment period in 2016. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek Share Administration Office	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48 Jakarta 12930, Indonesia Tel. : (62-21) 252 5666 Fax : (62-21) 252 5028 Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2016. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan. To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2016. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn Jl. Belawan No. 8 Jakarta Pusat 10150, Indonesia Tel. : (62-21) 386 6602 Fax : (62-21) 380 3139 Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2016. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan. To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2016. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Securities Depository and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 515 2855 Fax : (62-21) 5299 1199 Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2015. Untuk tahun 2016, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI. To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2015. For the year 2016, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Entitas Anak

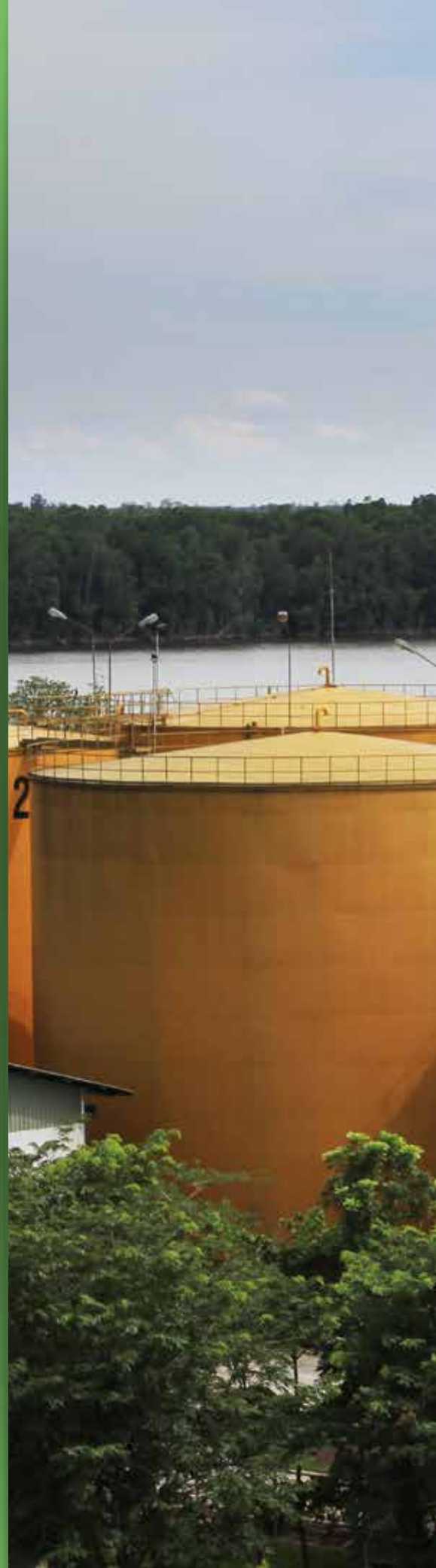
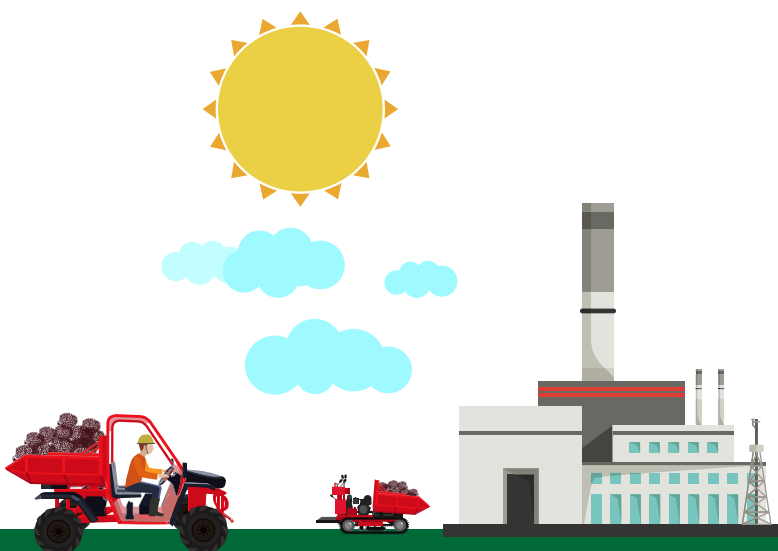
Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership	
			2016 - %	2015 - %
Kelapa Sawit			Oil Palm	
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85,00	85,00
PT Eka Dura Indonesia		1994	99,99	99,99
PT Tunggal Perkasa Plantations		1987	99,99	99,99
PT Sawit Asahan Indah		1997	99,99	99,99
PT Kimia Tirta Utama		1999	75,00	75,00
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99,55	99,55
PT Karya Tanah Subur		1994	88,83	88,83
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90,00	90,00
PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99,99	99,99
PT Suryaraya Lestari		1997	99,99	99,99
PT Pasangkayu		1997	99,99	99,99
PT Mamuang		1997	99,99	99,99
PT Bhadra Sukses		1997	99,80	99,80
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94,99	94,99
PT Agro Nusa Abadi		2012	99,99	99,99
PT Sawit Jaya Abadi		2012	99,99	99,99
PT Cipta Agro Nusantara		2012	99,99	99,99
PT Rimbunan Alam Sentosa		2012	99,99	99,99
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95,00	95,00
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona		1999	95,00	95,00
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi		1997	99,99	99,99
PT Suryaindah Nusantaraapagi		2000	95,00	95,00
PT Agro Menara Rachmat		1998	99,99	99,99
PT Bhadra Cemerlang		2010	99,99	99,99
PT Nirmala Agro Lestari		2003	99,99	99,99
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur		2001	95,00	95,00
PT Persadabina Nusantaraaabadi		2002	95,00	95,00
PT Gunung Sejahtera Raman Permai		Pra-Operasi Pre-Operating	99,99	99,99
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99,99	99,99
PT Waru Kaltim Plantation		1995	99,99	99,99
PT Sumber Kharisma Persada		2006	99,99	99,99
PT Sukses Tani Nusasubur		2000	99,99	99,99
PT Borneo Indah Marjaya		2011	99,99	99,99
PT Palma Plantasindo		2011	99,99	99,99
PT Cipta Narada Lestari		2011	99,99	99,99
PT Subur Abadi Plantations		2012	99,99	99,99
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99
PT Persada Dinamika Lestari		2013	99,99	99,99
PT Cakradenta Agung Pertiwi		2000	99,99	99,99
PT Cakung Permata Nusa		1999	99,99	99,99
PT Tribuana Mas		2016	99,99	99,99
Perkebunan Karet			Rubber Plantation	
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99,99	99,99
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-Operasi Pre-Operating	99,99	n.a
Manufaktur dan Jasa			Manufacturing and Services	
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99,99	99,99
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2014	99,99	99,90
PT Tanjung Bina Lestari		Pra-Operasi Pre-Operating	99,99	n.a

8

Laporan Keuangan Konsolidasian 2016

Consolidated Financial
Statements 2016





Tangki CPO yang berada di Pelabuhan Bumiharjo, Kalimantan Tengah
CPO Storage located in Bumiharjo Port, Central Kalimantan

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016/
*31 DECEMBER 2016***



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2016)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2016)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1. Nama Widya Wiryawan
Alamat Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Alamat Domisili Jl.Tebet Timur Dalam VI D16 Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-4616555
Jabatan Presiden Direktur/President Director

1. Name
Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position

2. Nama Rudy
Alamat Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Alamat Domisili Jl. P Jayakarta 121 No. 54 Sawah Besar Jakarta Pusat
Nomor Telepon 021-4616555
Jabatan Direktur Keuangan/Finance Director

2. Name
Address
Address of Domicile
Telephone Number
Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;*
2. *The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;*
b. *The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/February 2017

Presiden Direktur / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


(Widya Wiryawan)


(Rudy)



Direktorial Jenderal Pajak

SD 1D

NT20069

001406

Rp006000

20.02.2017

METERAI TERAPAN



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari / February 2017

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	531,583	2c,2o,4,6c	294,441	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.110 (2015: Rp 23.875)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,110 (2015: Rp 23,875)
Pihak ketiga	43,047	2d,5	16,480	Third parties
Pihak berelasi	484,226	2d,2o,5,6c	29,159	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	48,552	2d,35	42,387	Third parties
Pihak berelasi	3,301	2d,2o,6c	-	Related party
Persediaan	2,097,204	2e,7	1,691,575	Inventories
Uang muka	181,536	8	181,051	Advances
Pajak dibayar dimuka	662,095	9	559,030	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>4,051,544</u>		<u>2,814,123</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	271,687	2b,10	109,215	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang				Long-term receivables
Pihak ketiga	86,672	2d,35	99,557	Third party
Pihak berelasi	367,632	2d,2o,6c,35	487,119	Related party
Aset pajak tangguhan, bersih	1,021,615	2p,18c	304,729	Deferred tax assets, net
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.775.210 (2015: Rp 1.533.829)	4,645,579	2f,2j,11a	4,098,397	Mature plantations, net of accumulated depreciation of Rp 1,775,210 (2015: Rp 1,533,829)
Tanaman belum menghasilkan	2,029,323	2f,2j,11b	2,587,876	Immature plantations
Aset hewan	45,283	2g, 12	-	Livestocks
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.325.739 (2015: Rp 3.565.743)	10,027,968	2h,2j,13	9,361,731	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 4,325,739 (2015: Rp 3,565,743)
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	631,941	2i,14	461,556	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	878,711	18d	807,707	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	112,216	2k	324,410	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>20,174,578</u>		<u>18,698,248</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>24,226,122</u></u>		<u><u>21,512,371</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	503,507	15	224,282	Third parties
Pihak berelasi	16,914	2o,6c,15	183,993	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	905,834	2l,16	707,235	Third parties
Pihak berelasi	34,274	2l,2o,6c,16	26,300	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	58,081	2l	44,810	Third parties
Pihak berelasi	3,934	2l,2o,6c	-	Related parties
Akrual	93,921	17	88,523	Accruals
Utang pajak	272,697	2p,18b	166,082	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	68,592	2s,20	56,048	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	400,000	2q,19	700,000	Short-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1,585,213</u>	2q,19	<u>1,324,860</u>	Current maturities of long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	<u>3,942,967</u>		<u>3,522,133</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,115,811	2q,19	5,707,964	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	56,977	2p,18c	70,564	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	<u>516,885</u>	2s,20	<u>512,923</u>	Employee benefits obligations
Total liabilitas jangka panjang	<u>2,689,673</u>		<u>6,291,451</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>6,632,640</u>		<u>9,813,584</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	787,373	Shares capital
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	83,603	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	157,500	24	157,500	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>12,136,445</u>		<u>10,256,340</u>	Unappropriated
	<u>17,135,284</u>		<u>11,284,816</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>458,198</u>	2b,23	<u>413,971</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>17,593,482</u>		<u>11,698,787</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>24,226,122</u>		<u>21,512,371</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan bersih	14,121,374	2m,27	13,059,216	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,445,360)</u>	2m,28	<u>(9,977,118)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>3,676,014</u>		<u>3,082,098</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(676,626)	2m,29	(691,412)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(340,780)	2m,29	(537,533)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(144,873)	2m,30	(125,509)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	200,613	2n	(580,368)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan bunga	25,588	31	27,776	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(12,528)	2b,10	5,002	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	<u>(518,630)</u>	32	<u>(4,541)</u>	Others, net
	<u>(1,467,236)</u>		<u>(1,906,585)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,208,778		1,175,513	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(94,479)</u>	2p,18a	<u>(479,829)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,114,299		695,684	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja	87,317	2s,20	(8,374)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(21,829)</u>	18c	<u>2,093</u>	Related income tax
	<u>65,488</u>		<u>(6,281)</u>	
Total laba komprehensif	<u>2,179,787</u>		<u>689,403</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,006,973		619,107	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>107,326</u>		<u>76,577</u>	Non-controlling interests
	<u>2,114,299</u>		<u>695,684</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	2,070,649		612,292	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>109,138</u>		<u>77,111</u>	Non-controlling interests
	<u>2,179,787</u>		<u>689,403</u>	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>1,135.85</u>	2t,33	<u>393.15</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
2015									2015
Saldo 1 Januari 2015		787,373	83,603	157,500	10,387,328	11,415,804	417,974	11,833,778	Balance at 1 January 2015
Dividen kas	2u,25	-	-	-	(743,280)	(743,280)	(81,114)	(824,394)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	612,292	612,292	77,111	689,403	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015		<u>787,373</u>	<u>83,603</u>	<u>157,500</u>	<u>10,256,340</u>	<u>11,284,816</u>	<u>413,971</u>	<u>11,698,787</u>	Balance at 31 December 2015
2016									2016
Saldo 1 Januari 2016		787,373	83,603	157,500	10,256,340	11,284,816	413,971	11,698,787	Balance at 1 January 2016
Penerbitan saham baru	22	174,971	3,795,392	-	-	3,970,363	-	3,970,363	New shares issuance
Dividen kas	2u,25	-	-	-	(190,544)	(190,544)	(64,911)	(255,455)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,070,649	2,070,649	109,138	2,179,787	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016		<u>962,344</u>	<u>3,878,995</u>	<u>157,500</u>	<u>12,136,445</u>	<u>17,135,284</u>	<u>458,198</u>	<u>17,593,482</u>	Balance at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,756,286	13,177,433	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	22,740	23,983	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,021,060)	(10,177,262)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(797,543)	(1,153,162)	Payments of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	(448,600)	(843,219)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,511,823</u>	<u>1,027,773</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(1,533,609)	(1,612,088)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman perkebunan	(751,206)	(974,246)	Additions of plantations
Penambahan piutang pihak berelasi	(65,101)	(458,129)	Additions of due from related parties
Penambahan aset hewan	(45,497)	-	Additions of livestock
Penambahan investasi pada ventura bersama	-	(75,000)	Addition of investment in joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,395,413)</u>	<u>(3,119,463)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari penawaran umum terbatas, bersih	3,970,363	-	Proceeds from limited public offerings, net
Penerimaan pinjaman bank	1,285,340	4,723,275	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(4,735,648)	(2,013,341)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(190,527)	(743,196)	Payment of cash dividends
Pembayaran biaya pendanaan	(148,154)	(114,428)	Payment of finance cost
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(64,911)	(81,114)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>116,463</u>	<u>1,771,196</u>	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>232,873</u>	<u>(320,494)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>4,269</u>	<u>3,754</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>294,441</u>	<u>611,181</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>531,583</u>	<u>294,441</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh serta persetujuan para pemegang saham atas Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., No.30 tanggal 20 Juli 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065982 Tahun 2016, tanggal 22 Juli 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 November 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of issued and fully paid capital and shareholder's approval for the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights, were effected by Notarial Deed No. 30 of Aryanti Artisari S.H.,M.Kn., dated 20 July 2016 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065982 Year 2016, dated 22 July 2016

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in plantation operation, general trading, manufacturing, transportation, consultation and services.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2016	2015	2016	2015
<u>Kelapa sawit/Oil palm:</u>						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	824,607	715,449
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	859,928	720,624
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,008,405	784,156
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	352,071	323,257
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	748,641	682,132
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.55	99.55	596,441	455,156
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	88.83	88.83	517,551	411,570
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	797,632	782,755
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	99.99	99.99	566,975	440,884
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	600,787	548,880
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	498,192	381,692
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	346,050	271,598
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.80	99.80	85,125	74,363
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	406,142	374,486
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	1,008,023	1,016,749
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	640,642	459,478
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	408,274	258,641
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	112,177	118,547
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	799,273	542,169
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	633,896	487,226
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	730,337	468,357
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	826,691	674,063
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	412,421	234,153
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	321,957	299,141
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	750,965	668,939
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	351,547	307,629
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	183,938	159,748

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2016	2015	2016	2015
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	10,501	10,248
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,832,003	1,581,588
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1995	99.99	99.99	682,862	571,428
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2006	99.99	99.99	606,262	614,978
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2000	99.99	99.99	454,947	422,779
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	1,106,312	1,002,952
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	508,333	459,121
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	57,429	58,274
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2012	99.99	99.99	460,754	452,899
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,730,582	1,648,700
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	574,276	521,417
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2000	99.99	99.99	34,083	32,309
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1999	99.99	99.99	150,274	211,555
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,183,117	1,748,825
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	28,642	29,339
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	-	223,500	-
<u>Manufaktur dan jasa/ Manufacturing and services:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	10,315	10,195
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2014	99.99	99.99	1,647,448	1,360,006
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	-	266,374	-

PT Astra International Tbk merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Johannes Loman
Komisaris Independen	Anugerah Pekerti
Komisaris Independen	Soemadi Djoko
	Moerdjono Brotodiningrat
Direksi	
Presiden Direktur	Widya Wiryawan
Direktur	Bambang Palgoenadi
Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Juddy Arianto
Direktur	Jamal Abdul Nasser
Direktur Independen	Rudy
Komite Audit	
Ketua	Soemadi Djoko
	Moerdjono Brotodiningrat
Anggota	Juliani Eliza Syaftari
Anggota	Ratna Wardhani

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 35.400 karyawan (2015: 36.214 karyawan).

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2015</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner	Prijono Sugiarto
Vice President Commissioner	Chiew Sin Cheok
Commissioner	Johannes Loman
Independent Commissioner	Anugerah Pekerti
Independent Commissioner	Soemadi Djoko
	Moerdjono Brotodiningrat
Directors	
President Director	Widya Wiryawan
Director	Bambang Palgoenadi
Director	Joko Supriyono
Director	Juddy Arianto
Director	Jamal Abdul Nasser
Independent Director	Rudy
Audit Committee	
Chairman	Soemadi Djoko
	Moerdjono Brotodiningrat
Member	Juliani Eliza Syaftari
Member	Ratna Wardhani

The Company and subsidiaries had 35,400 permanent employees (2015: 36,214 employees).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2017.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost and the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

f. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

g. Aset hewan

Aset hewan berupa persediaan ternak sapi untuk dikembangkan. Aset hewan yang tidak produktif direklasifikasi ke persediaan hewan untuk dijual. Aset hewan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara akumulasi nilai perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Akumulasi nilai perolehan aset hewan terdiri dari nilai perolehan awal dan biaya yang terjadi selama masa produktif.

h. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Years

Prasarana jalan dan jembatan	20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Livestocks

Livestocks are the stock of cattle to be bred. The unproductive livestock are reclassified to livestock for sale. Livestocks are stated at the lower of the accumulated acquisition value or net realisable value.

Accumulated acquisition value of livestock comprises initial acquisition value and the costs incurred during the productive period.

h. Fixed assets

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Roads and bridges
Buildings, installations and machinery
Machinery and equipment
Vehicles
Office and housing equipment

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Beban tangguhan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

l. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

l. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

m. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.436 (Rupiah penuh) (2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS\$.

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

n. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,436 (full amount) (2015: Rp 13,795 (full amount)) for one US\$.

o. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income taxes (continued)

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Imbalan kerja

s. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

t. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusi an dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps have been determined using rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest rates.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)	w. <i>Derivative financial instruments (continued)</i>
Perubahan atas nilai wajar dari kontrak <i>interest rate swaps</i> yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana beban bunga tersebut mempengaruhi laba rugi.	<i>Changes in the fair value of the interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of interest expense related to the hedged borrowings in the same period in which the interest affect earnings.</i>
x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru	x. <i>The implementation of new statements of accounting standards</i>
Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:	<i>The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:</i>
Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:	<i>Effective for the year begin as at or after 1 January 2016:</i>
- PSAK No. 4 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 15 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 16 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 19 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 24 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 65 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 66 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 67 (Revisi/Revised 2015) : - PSAK No. 70 : - ISAK No. 30 :	- Laporan keuangan tersendiri/<i>Separate financial statements</i> - Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/<i>Investment in associates and joint ventures</i> - Aset tetap/<i>Fixed assets</i> - Aset tak berwujud/<i>Intangible assets</i> - Imbalan kerja/<i>Employee benefits</i> - Laporan keuangan konsolidasian/<i>Consolidated financial statements</i> - Pengaturan bersama/<i>Joint arrangements</i> - Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/<i>Disclosure of interests in other entities</i> - Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/<i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i> - Pungutan/<i>Levies</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Penerapan pernyataan standar akuntansi baru (lanjutan)

x. The implementation of new statements of accounting standards (continued)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

Not yet effective for the year begin as at or after 1 January 2016:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 1 (Revisi/Revised 2015) - PSAK No. 2 (Revisi/Revised 2016) - PSAK No. 16 (Amandemen/Amendment 2015) - PSAK No. 24 (Revisi/Revised 2016) - PSAK No. 46 (Revisi/Revised 2016) - PSAK No. 60 (Revisi/Revised 2016) - PSAK No. 69 | <ul style="list-style-type: none"> : Penyajian laporan keuangan/Presentation of financial statements : Laporan arus kas/Cash flow statements : Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif/Agricultural Fixed Assets: Bearer Plant : Imbalan kerja/Employee benefits : Pajak penghasilan/Income taxes : Instrumen keuangan: pengungkapan/Financial instrument: disclosures : Agrikultur/Agriculture |
|--|---|

3. KOMBINASI BISNIS

3. BUSINESS COMBINATION

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan menandatangani akta jual beli saham untuk mengakuisisi seluruh saham PT Mitra Barito Gemilang yang merupakan perusahaan perkebunan karet di Kalimantan Tengah dengan harga perolehan Rp 16.200 juta.

On 5 December 2016, the Company signed deed of shares sale and purchase to acquire all the shares of PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company in Central Kalimantan for acquisition cost of Rp 16,200 million.

Nilai wajar, jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value, the amount of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date are as follows:

Persediaan	23,432	Inventories
Tanaman belum menghasilkan	121,611	Immature plantations
Aset tetap	85,309	Fixed assets
Aset lainnya	906	Other assets
Utang usaha – pihak ketiga	(2,914)	Trade payables – third parties
Akrual	(1,255)	Accruals
Liabilitas lainnya	(210,889)	Other liabilities
Nilai wajar	<u>16,200</u>	Fair value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	<u>1,839</u>	<u>1,306</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	117,809	39,901	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20,382	1,749	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	15,312	41,220	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	11,015	3,288	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Mandiri Tbk	10,443	429	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	519	194	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank lainnya	<u>208</u>	<u>253</u>	Other banks
	<u>175,688</u>	<u>87,034</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,186	3,256	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,251	676	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	568	584	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP	184	134	PT Bank OCBC NISP
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	51	270	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
Citibank, N.A., Jakarta	3	120	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Commonwealth	-	141	PT Bank Commonwealth
Bank lainnya	<u>185</u>	<u>407</u>	Other banks
	<u>6,428</u>	<u>5,588</u>	
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 6c)	<u>133,194</u>	<u>200,513</u>	(see Note 6c)
	<u>315,310</u>	<u>293,135</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	106,946	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<u>107,488</u>	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>214,434</u>	-	
	<u>531,583</u>	<u>294,441</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	4.50% - 7.25%
Mata uang asing	0.50% - 0.60%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2015</u>	
	-	Time deposits
	-	Rupiah
	-	Foreign currency

5. PIUTANG USAHA

	<u>2016</u>
Pihak ketiga	
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	23,110
Cargill International Trading Pte. Ltd.	18,943
Josovina Commodities Pte. Ltd.	17,398
Gokul Agro Resources Ltd.	-
Lainnya < Rp 1 miliar	<u>6,706</u>
	66,157
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(23,110)</u>
	<u>43,047</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>484,226</u>
	<u>527,273</u>

Ringkasan umur piutang usaha:

	<u>2016</u>
Kurang dari satu bulan	374,380
Satu sampai dua bulan	130,058
Lebih dari dua bulan	<u>45,945</u>
	550,383
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(23,110)</u>
	<u>527,273</u>
	<u>2016</u>
Rupiah	154,076
Mata uang asing	<u>396,307</u>
	<u>550,383</u>

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	
	23,727	Third parties
	-	Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
	-	Cargill International Trading Pte. Ltd.
	14,415	Josovina Commodities Pte. Ltd.
	<u>2,213</u>	Gokul Agro Resources Ltd.
	<u>40,355</u>	Others < Rp 1 billion
	(23,875)	Less: provision for impairment
	<u>16,480</u>	
	<u>29,159</u>	Related parties (see Note 6c)
	<u>45,639</u>	

A summary of the aging of trade receivables:

	<u>2015</u>	
	-	Less than one month
	44,105	One to two months
	<u>25,409</u>	More than two months
	69,514	
	(23,875)	Less: provision for impairment
	<u>45,639</u>	
	<u>2015</u>	
	24,419	Rupiah
	<u>45,095</u>	Foreign currency
	<u>69,514</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	23,875
(Pengurangan)/penambahan	<u>(765)</u>
Saldo akhir	<u>23,110</u>

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

	<u>2015</u>	
	21,545	<i>Beginning balance</i>
	<u>2,330</u>	<i>(Deduction)/addition</i>
	<u>23,875</u>	<i>Ending balance</i>

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra International Tbk (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spare parts
PT United Tractors Tbk (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/ A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Prima Multi Mineral (PMM)	Entitas anak tidak langsung PT UT/ An indirect subsidiary of PT UT	Pembelian bahan bakar/ Purchases of fuel
PT Traktor Nusantara (TN)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spare parts
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/ Vehicles rental services
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Bank Permata Tbk (BP)	Entitas asosiasi PT AI/ An associate company of PT AI	Jasa perbankan/ Banking services
PT Astra Otoparts Tbk (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/ Purchases of vehicle spare parts

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions with related parties

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Astra Graphia Tbk (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan/ Purchases of equipments
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ Sales of finished goods and loan
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/ Compensation
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/Post-employment benefit plan services

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	2016	2015	
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)			Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,376,589 31%	4,335,783 33%	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>1,168,309 8%</u>	<u>1,051,370 8%</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>5,544,898 39%</u>	<u>5,387,153 41%</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, bahan bakar dan sewa kendaraan dari BNP, AI, TN, SAR, UT, PMM, SHN, AOP, AG dan UTPE (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>233,209 2%</u>	<u>322,574 3%</u>	Purchases of vehicles, equipment, spareparts, fuel and vehicle rental services from BNP, AI, TN, SAR, UT, PMM, SHN, AOP, AG and UTPE (percentage of cost of revenue)
Jasa pengangkutan dari SSI (persentase dari beban penjualan)	<u>13,956 4%</u>	<u>42,841 8%</u>	Transportation service from SSI (percentage of selling expenses)
Pendapatan bunga dari BP dan KJA (persentase dari penghasilan bunga)	<u>16,419 64%</u>	<u>21,941 79%</u>	Interest income from BP and KJA (percentage of interest income)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 41 orang (2015: 40 orang) adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Imbalan jangka pendek	59,546
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>862</u>
	<u>60,408</u>

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 108.384 juta (2015: Rp 101.707 juta).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2016</u>
Aset	
Kas dan setara kas	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	26,136
Mata uang asing	
PT Bank Permata Tbk	<u>107,058</u>
	<u>133,194</u>
Piutang usaha	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	147,958
Mata uang asing	
Astra-KLK Pte. Ltd.	<u>336,268</u>
	<u>484,226</u>
Piutang lain-lain	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	60
Mata uang asing	
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>3,241</u>
	<u>3,301</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Total compensation of 41 key management personnel (2015: 40 personnel) are as follows:

	<u>2015</u>	
	83,576	Short-term benefits
	<u>3,564</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>87,140</u>	

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 108,384 million (2015: Rp 101,707 million).

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	<u>2015</u>	
		Assets
		Cash and cash equivalents
		Rupiah
	143,903	PT Bank Permata Tbk
		Foreign currency
	<u>56,610</u>	PT Bank Permata Tbk
	<u>200,513</u>	
		Trade receivables
		Rupiah
	22,829	PT Kreasijaya Adhikarya
		Foreign currency
	<u>6,330</u>	Astra-KLK Pte. Ltd.
	<u>29,159</u>	
		Other receivables
		Rupiah
	-	PT Kreasijaya Adhikarya
		Foreign currency
	-	PT Kreasijaya Adhikarya
	-	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang jangka panjang			Long term receivables
Rupiah			Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	-	1,153	PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing			Foreign currency
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>367,632</u>	<u>485,966</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>367,632</u>	<u>487,119</u>	
	<u>988,353</u>	<u>716,791</u>	
Persentase dari total aset	<u>4%</u>	<u>3%</u>	Percentage of total assets

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Liabilitas			Liabilities
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Rupiah			Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	16,914	22,215	PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing			Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>161,778</u>	Astra-KLK Pte. Ltd.
	<u>16,914</u>	<u>183,993</u>	
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	12,841	5,495	PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	7,113	2,913	PT Astra International Tbk
PT Bina Pertiwi	4,682	3,332	PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara	3,498	4,337	PT Traktor Nusantara
PT Serasi Autoraya	2,992	1,703	PT Serasi Autoraya
PT United Tractors Pandu Engineering	1,597	1,603	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Serasi Shipping Indonesia	525	1,117	PT Serasi Shipping Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk	486	5,454	PT Astra Otoparts Tbk
PT Swadaya Harapan Nusantara	370	193	PT Swadaya Harapan Nusantara
Lain-lain	<u>170</u>	<u>153</u>	Others
	<u>34,274</u>	<u>26,300</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

	<u>2016</u>
Liabilitas (lanjutan)	
Liabilitas lain-lain	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	82
Mata uang asing	
Astra-KLK Pte. Ltd.	3,545
PT Bank Permata Tbk	<u>307</u>
	<u>3,934</u>
	<u>55,122</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>1%</u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

	<u>2015</u>	
Liabilities (continued)		
Other liabilities		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	
Foreign currency		
Astra-KLK Pte. Ltd.	-	
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	
	<u>-</u>	
	<u>210,293</u>	
Percentage of total liabilities	<u>2%</u>	

7. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Barang jadi	
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,162,863
Inti sawit dan turunannya	205,087
Lain-lain	<u>2,105</u>
	<u>1,370,055</u>
Barang dalam proses	<u>50,362</u>
Bahan penunjang	
Pupuk	238,636
Bahan tanaman	145,992
Suku cadang	145,233
Bahan bakar	51,345
Pestisida	47,048
Lain-lain	<u>48,533</u>
	<u>676,787</u>
	<u>2,097,204</u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.846 miliar (2015: Rp 2.619 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
Barang jadi		
Minyak sawit mentah dan turunannya	883,083	
Inti sawit dan turunannya	99,606	
Lain-lain	<u>665</u>	
	<u>983,354</u>	
Barang dalam proses	<u>30,647</u>	
Bahan penunjang		
Pupuk	227,370	
Bahan tanaman	163,775	
Suku cadang	131,126	
Bahan bakar	52,948	
Pestisida	52,603	
Lain-lain	<u>49,752</u>	
	<u>677,574</u>	
	<u>1,691,575</u>	

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,846 billion (2015: Rp 2,619 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Persediaan	131,978
Bea impor	7,256
Asuransi	3,564
Pengangkutan	3,294
Survei dan riset	1,709
Pelatihan	1,364
Perijinan	602
Pajak final	-
Lain-lain	<u>31,769</u>
	<u>181,536</u>

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	<u>2015</u>	
	42,387	Inventories
	1,449	Import duties
	8,697	Insurance
	1,353	Transportation
	1,297	Survey and research
	1,167	Training
	2,919	Licenses
	90,467	Final tax
	<u>31,315</u>	Others
	<u>181,051</u>	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai	660,750
Pajak Ekspor	<u>1,345</u>
	<u>662,095</u>

9. PREPAID TAXES

	<u>2015</u>	
	559,030	Value Added Tax
	-	Export Tax
	<u>559,030</u>	

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan menyertakan 75.000 saham baru PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) atau sebesar Rp 75 miliar yang bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Penyertaan ini berdasarkan perjanjian ventura bersama tertanggal 10 November 2014 antara Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia, selaku pemegang saham mayoritas di KJA, dimana setelah penyertaan saham ini komposisi kepemilikan menjadi masing-masing 50% dan 50%.

Perusahaan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia menyetujui peningkatan modal disetor KJA melalui konversi pinjaman dari masing-masing pemegang saham sebesar Rp 175 miliar. Peningkatan modal ini berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Notaris Rosalina Taswin, SH di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000079.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 Januari 2016.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

On 27 January 2015, the Company undertook an investment in 75,000 new shares of PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) or amounting to Rp 75 billion which engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau Province.

This investment is based on the joint venture agreement dated 10 November 2014 between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia, as majority shareholders of KJA, whereas the composition of ownership became 50% and 50%, respectively, after the investment in shares was undertaken.

The Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., Malaysia approved to increase the KJA's paid in capital through the conversion of loans from each shareholders amounting to Rp 175 billion. This increase based on Deed drawn up before Notary Rosalina Taswin, SH in Jakarta which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0000079.AH.01.02.Tahun 2016 dated 4 January 2016.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore.

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas hasil bersih/ share of results	Saldo akhir/ Ending balance	Nama entitas/ Entity name
2016						2016
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	64,286	-	1,216	65,502	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya						PT Kreasijaya
Adhikarya	50%	<u>44,929</u>	<u>175,000</u>	<u>(13,744)</u>	<u>206,185</u>	Adhikarya
		<u>109,215</u>	<u>175,000</u>	<u>(12,528)</u>	<u>271,687</u>	
2015						2015
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	29,213	-	35,073	64,286	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya						PT Kreasijaya
Adhikarya	50%	<u>-</u>	<u>75,000</u>	<u>(30,071)</u>	<u>44,929</u>	Adhikarya
		<u>29,213</u>	<u>75,000</u>	<u>5,002</u>	<u>109,215</u>	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2016	2015	
Total aset lancar	1,918,870	1,641,443	Total current assets
Total aset tidak lancar	229,458	289,595	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	1,505,097	1,329,397	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	371,544	492,426	Total non-current liabilities
Pendapatan bersih	12,665,394	11,935,446	Net revenue

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

11. PLANTATIONS

a. Mature plantations

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
2016						2016
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	5,627,630	-	944,502	(163,714)	6,408,418	Oil palm
Karet	<u>4,596</u>	<u>-</u>	<u>7,775</u>	<u>-</u>	<u>12,371</u>	Rubber
	<u>5,632,226</u>	<u>-</u>	<u>952,277</u>	<u>(163,714)</u>	<u>6,420,789</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(1,533,370)	(287,025)	-	45,874	(1,774,521)	Oil palm
Karet	<u>(459)</u>	<u>(230)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(689)</u>	Rubber
	<u>(1,533,829)</u>	<u>(287,255)</u>	<u>-</u>	<u>45,874</u>	<u>(1,775,210)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,098,397</u>				<u>4,645,579</u>	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

a. Mature plantations (continued)

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2015						2015
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	5,115,943	6,401	532,355	(27,069)	5,627,630	Oil palm
Karet	<u>4,596</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,596</u>	Rubber
	<u>5,120,539</u>	<u>6,401</u>	<u>532,355</u>	<u>(27,069)</u>	<u>5,632,226</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(1,299,545)	(259,202)	-	25,377	(1,533,370)	Oil palm
Karet	<u>(230)</u>	<u>(229)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(459)</u>	Rubber
	<u>(1,299,775)</u>	<u>(259,431)</u>	<u>-</u>	<u>25,377</u>	<u>(1,533,829)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>3,820,764</u></u>				<u><u>4,098,397</u></u>	Net book value

Penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp 287.255 juta dialokasikan ke beban produksi (2015: Rp 259.431 juta).

Depreciation of mature plantations of Rp 287,255 million was allocated to cost of production (2015: Rp 259,431 million).

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2016 dan 2015, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

The disposals of mature plantations in 2016 and 2015 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation and the replanting of non productive area.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

Detail of net book value based on planting location:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kalimantan	3,092,261	2,637,509	Kalimantan
Sulawesi	818,451	811,290	Sulawesi
Sumatera	723,185	645,461	Sumatera
Jawa	<u>11,682</u>	<u>4,137</u>	Java
	<u><u>4,645,579</u></u>	<u><u>4,098,397</u></u>	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

11. PLANTATIONS (continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2016						2016
Kelapa sawit	2,580,101	815,969	(944,502)	(545,398)	1,906,170	Oil palm
Karet	<u>7,775</u>	<u>123,153</u>	<u>(7,775)</u>	<u>-</u>	<u>123,153</u>	Rubber
	<u>2,587,876</u>	<u>939,122</u>	<u>(952,277)</u>	<u>(545,398)</u>	<u>2,029,323</u>	
2015						2015
Kelapa sawit	2,178,313	1,023,482	(532,355)	(89,339)	2,580,101	Oil palm
Karet	<u>7,775</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,775</u>	Rubber
	<u>2,186,088</u>	<u>1,023,482</u>	<u>(532,355)</u>	<u>(89,339)</u>	<u>2,587,876</u>	

Penambahan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2016 termasuk kombinasi bisnis sebesar Rp 121.611 juta (lihat Catatan 3).

The additions of immature plantations in 2016 included business combination amounting to Rp 121,611 million (see Note 3).

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2016 dan 2015, terutama sehubungan dengan penyisihan proyek pengembangan lahan, pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan lahan yang tidak produktif.

The disposals of immature plantations in 2016 and 2015 were mainly in relation with the provision of area development project, designation of nucleus plantation to plasma plantation and the unproductive areal.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

12. ASET HEWAN

12. LIVESTOCKS

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2016						2016
Aset hewan	<u>-</u>	<u>45,384</u>	<u>-</u>	<u>(101)</u>	<u>45,283</u>	Livestocks

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2016						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Kepemilikan langsung						Directly owned
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	424,248	76,352	-	(39,840)	460,760	Land
Prasarana jalan dan jembatan	1,849,478	204	340,058	(45,635)	2,144,105	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	3,385,742	-	524,811	(28,320)	3,882,233	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	4,020,442	5,673	553,041	(329)	4,578,827	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,453,125	44,375	147,351	(30,963)	1,613,888	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	66,723	30	9,328	-	76,081	Office and housing equipment
	<u>11,199,758</u>	<u>126,634</u>	<u>1,574,589</u>	<u>(145,087)</u>	<u>12,755,894</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	433,876	272,756	(336,587)	(18,700)	351,345	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	465,240	556,550	(493,935)	-	527,855	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	828,600	634,080	(744,067)	-	718,613	Machinery and equipment
	<u>1,727,716</u>	<u>1,463,386</u>	<u>(1,574,589)</u>	<u>(18,700)</u>	<u>1,597,813</u>	
	<u>12,927,474</u>	<u>1,590,020</u>	<u>-</u>	<u>(163,787)</u>	<u>14,353,707</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(498,420)	(123,579)	-	3,225	(618,774)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(835,896)	(184,320)	-	1,849	(1,018,367)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(1,260,464)	(278,863)	-	193	(1,539,134)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(911,610)	(192,155)	-	17,144	(1,086,621)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(59,353)	(3,490)	-	-	(62,843)	Office and housing equipment
	<u>(3,565,743)</u>	<u>(782,407)</u>	<u>-</u>	<u>22,411</u>	<u>(4,325,739)</u>	
Nilai buku bersih	<u>9,361,731</u>				<u>10,027,968</u>	Net book value

Pengurangan aset tetap dan aset dalam penyelesaian, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of fixed assets and construction in progress were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantations.

Penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan sehubungan dengan kombinasi bisnis pada tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 87.270 juta dan Rp 1.961 juta (lihat Catatan 3).

The additions of acquisition cost and accumulated depreciation related to business combination in 2016 were Rp 87,270 million and Rp 1,961 million, respectively (see Note 3).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung					Directly owned
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	396,482	27,766	-	424,248	Land
Prasarana jalan dan jembatan	1,329,057	-	520,421	1,849,478	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	2,825,267	-	563,504	3,385,742	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	3,323,508	1,045	697,822	4,020,442	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,236,963	140,073	85,018	1,453,125	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	64,108	-	3,100	66,723	Office and housing equipment
	<u>9,175,385</u>	<u>168,884</u>	<u>1,869,865</u>	<u>(14,376)</u>	<u>11,199,758</u>
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	520,075	432,312	(518,511)	433,876	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	719,317	496,667	(750,744)	465,240	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	834,914	594,296	(600,610)	828,600	Machinery and equipment
	<u>2,074,306</u>	<u>1,523,275</u>	<u>(1,869,865)</u>	<u>-</u>	<u>1,727,716</u>
	<u>11,249,691</u>	<u>1,692,159</u>	<u>-</u>	<u>(14,376)</u>	<u>12,927,474</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(409,549)	(88,871)	-	(498,420)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(684,265)	(153,376)	-	1,745	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(1,023,223)	(239,174)	-	1,933	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(740,555)	(179,984)	-	8,929	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(57,096)	(2,739)	-	482	Office and housing equipment
	<u>(2,914,688)</u>	<u>(664,144)</u>	<u>-</u>	<u>13,089</u>	<u>(3,565,743)</u>
Nilai buku bersih	<u>8,335,003</u>			<u>9,361,731</u>	Net book value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2016	2015	
Beban produksi	607,807	521,036	Costs of production
Beban umum dan administrasi	108,295	87,471	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	66,305	55,637	Immature plantations
	<u>782,407</u>	<u>664,144</u>	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 12.914 miliar (2015: Rp 12.136 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 12,914 billion (2015: Rp 12,136 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 (2015: kurang lebih 76% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016).

Hak atas tanah berupa HGU dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2017 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.042 miliar (2015: Rp 11.575 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.485 miliar (2015: Rp 1.204 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang masih dalam tahap pengembangan dan piutang perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan kepada petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 80% and is expected to be completed in 2017 (2015: approximately 76% and is expected to be completed in 2016).

Land rights are in the form of HGU and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2017 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,042 billion (2015: Rp 11,575 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 1,485 billion (2015: Rp 1,204 billion).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of fixed assets.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents plasma plantations which are still in development stage and receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.

In the KKPA scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya, piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations, future receivables from sales of the plasma crops.

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerajaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	KSU Sukses Bersama dan KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Koperasi Tamungku Indah dan Koperasi Sumber Sejahtera

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	905,834	707,235	Thrid parties
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 6c)	<u>34,274</u>	<u>26,300</u>	(see Note 6c)
	<u>940,108</u>	<u>733,535</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	918,010	711,700	Rupiah
Mata uang asing	<u>22,098</u>	<u>21,835</u>	Foreign currency
	<u>940,108</u>	<u>733,535</u>	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	42,299	30,602	Salaries, wages and employee benefits
Biaya angkut	17,088	23,059	Freight cost
Biaya bunga pinjaman bank	13,285	19,901	Interest expense of bank loans
Jasa profesional	10,943	9,817	Professional fees
Beban komitmen fasilitas bank	5,932	2,597	Commitment fee of bank facility
Lain-lain	<u>4,374</u>	<u>2,547</u>	Others
	<u>93,921</u>	<u>88,523</u>	

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			Company
Kini	82,095	15,257	Current
Tangguhan	<u>(23,150)</u>	<u>(493)</u>	Deferred
	<u>58,945</u>	<u>14,764</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	764,686	550,756	Current
Tangguhan	<u>(729,152)</u>	<u>(85,691)</u>	Deferred
	<u>35,534</u>	<u>465,065</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	846,781	566,013	Current
Tangguhan	<u>(752,302)</u>	<u>(86,184)</u>	Deferred
	<u>94,479</u>	<u>479,829</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,208,778
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,612,709)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>2,127,988</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1,724,057
Koreksi (negatif)/positif:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	167,581
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,575,517)
Penyisihan imbalan kerja	9,138
Beban ditangguhkan	3,425
Penghasilan kena pajak final	(12,022)
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	<u>2,379</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>319,041</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	79,760
Beban pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal - Perusahaan	<u>2,335</u>
	<u>82,095</u>
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	676,736
Beban pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal - entitas anak	<u>87,950</u>
	<u>764,686</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>846,781</u>

18. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2015</u>	
	1,175,513	Consolidated profit before income tax
	(1,467,038)	Deduct: profit before income tax of subsidiaries
	<u>1,861,238</u>	Elimination of transactions with subsidiaries
	1,569,713	Profit before income tax of the Company
	22,866	(Negative)/positive corrections:
	(1,522,908)	Non deductible expenses
	8,592	Income not subject to tax
	112	Provision for employee benefits
	(10,614)	Deferred charges
	(6,733)	Income subject to final tax
		Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations
	<u>61,028</u>	Estimated taxable income of the Company
	15,257	Income tax expense of the Company - current
	-	Final income tax expense of fiscal plantations assets revaluation of the Company
	<u>15,257</u>	
	550,756	Income tax expense of subsidiaries - current
	-	Final income tax expense of fiscal plantations assets revaluation of subsidiaries
	<u>550,756</u>	
	<u>566,013</u>	Total income tax expense - current

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Entitas anak	<u>1,981,267</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1,724,057</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	431,014
Penghasilan bukan obyek pajak	(393,879)
Penghasilan kena pajak final	(3,005)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	41,895
Pajak penghasilan final atas revaluasi aset tanaman fiskal	2,335
Pengakuan aset pajak tangguhan atas revaluasi aset tanaman fiskal	<u>(19,415)</u>

Beban pajak penghasilan Perusahaan	58,945
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>35,534</u>
Beban pajak penghasilan	<u>94,479</u>

b. Utang pajak

	<u>2016</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	9,505
Pasal 22	124
Pasal 23 dan 4(2)	2,075
Pasal 26	<u>652</u>
	<u>12,356</u>

18. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	<u>2015</u>
	<u>1,871,534</u>

Subsidiaries

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2015</u>
	<u>1,569,713</u>

Profit before income tax of the Company

Tax calculated at applicable rate
Income not subject to tax
Income subject to final tax
Non deductible expenses
Final tax on fiscal plantations assets revaluation
Recognition of deferred tax assets of fiscal plantations assets revaluation

	392,428
	(380,727)
	(2,654)
	5,717
	-
	-

Income tax expense of the Company
Income tax expense of subsidiaries

	<u>479,829</u>
--	----------------

Income tax expense

b. Taxes payable

	<u>2015</u>
	<u>25,240</u>
	<u>12</u>
	<u>1,908</u>
	<u>1,379</u>
	<u>28,539</u>

Company
Income taxes:
Article 21
Article 22
Articles 23 and 4(2)
Article 26

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	17,753	21,431	Article 21
Pasal 22	1,777	1,198	Article 22
Pasal 23 dan 4(2)	13,938	3,901	Articles 23 and 4(2)
Pasal 25	44,382	9,050	Article 25
Pasal 26	161	96	Article 26
Pasal 29	175,406	95,023	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	6,924	6,695	Value Added Tax, net
Pajak Bumi dan Bangunan	-	149	Land and Building Tax
	<u>260,341</u>	<u>137,543</u>	
	<u>272,697</u>	<u>166,082</u>	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:			Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	79,760	15,257	Income tax expense of the Company - current
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Perusahaan:			Prepayments of income taxes of the Company:
Pasal 23	<u>(88,150)</u>	<u>(131,746)</u>	Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(8,390)</u>	<u>(116,489)</u>	Corporate income tax overpayment of the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	676,736	550,756	Income tax expense of subsidiaries - current
Pajak penghasilan dibayar dimuka - entitas anak:			Prepayments of income taxes of subsidiaries:
Pasal 22	(3,484)	(1,650)	Article 22
Pasal 23	(18,121)	(24,254)	Article 23
Pasal 25	<u>(479,725)</u>	<u>(429,829)</u>	Article 25
Jumlah	<u>(501,330)</u>	<u>(455,733)</u>	Total
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>175,406</u>	<u>95,023</u>	Corporate income tax payable of subsidiaries

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2016 (2015: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2015 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2015).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2016 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2016 SPT (2015: the estimated taxable income of the Company for 2015 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2015 fiscal year).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2015	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year	Dikreditkan / (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	2016	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	15,073	2,285	(2,329)	15,029	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(6,938)	20,009	-	13,071	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Beban ditangguhkan	<u>4,618</u>	<u>856</u>	<u>-</u>	<u>5,474</u>	Deferred charges
	<u>12,753</u>	<u>23,150</u>	<u>(2,329)</u>	<u>33,574</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	73,556	28,067	-	101,623	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	33,868	(3,877)	-	29,991	Loss on plasma plantations development
Penyisihan penurunan nilai	37	(37)	-	-	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	91,835	43,899	(14,908)	120,826	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	70,928	625,212	-	696,140	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Keuntungan yang belum direalisasi	<u>21,752</u>	<u>17,709</u>	<u>-</u>	<u>39,461</u>	Unrealised profit
	<u>291,976</u>	<u>710,973</u>	<u>(14,908)</u>	<u>988,041</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>304,729</u>	<u>734,123</u>	<u>(17,237)</u>	<u>1,021,615</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		
	2015			2016	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	5,384	(5,384)	-	-	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	3,565	(783)	-	2,782	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	35,335	(20,229)	(4,592)	10,514	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(114,848)	44,575	-	(70,273)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
	(70,564)	18,179	(4,592)	(56,977)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(70,564)	18,179	(4,592)	(56,977)	Total deferred tax liabilities, net
	2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited/(charged) to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	2015	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	13,874	2,148	(949)	15,073	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(5,255)	(1,683)	-	(6,938)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Beban ditangguhkan	4,590	28	-	4,618	Deferred charges
	13,209	493	(949)	12,753	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	15,637	57,919	-	73,556	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	37,744	(3,876)	-	33,868	Loss on plasma plantations development
Penyisihan penurunan nilai	37	-	-	37	Provision for impairment
Kewajiban imbalan kerja	75,546	15,420	869	91,835	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	51,325	19,603	-	70,928	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Keuntungan yang belum direalisasi	11,484	10,268	-	21,752	Unrealised profit
	191,773	99,334	869	291,976	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	204,982	99,827	(80)	304,729	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		
	2014			2015	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	6,837	(1,453)	-	5,384	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	4,361	(796)	-	3,565	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	31,372	1,790	2,173	35,335	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(101,664)	(13,184)	-	(114,848)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
	(59,094)	(13,643)	2,173	(70,564)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(59,094)	(13,643)	2,173	(70,564)	Total deferred tax liabilities, net

Terdapat penambahan aset pajak tangguhan sebesar Rp 751.271 juta yang timbul akibat dilakukannya revaluasi aset tanaman untuk tujuan perpajakan oleh Perseroan dan beberapa entitas anak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

There are additions of deferred tax assets amounted Rp 751,271 million due to revaluation of plantations assets for taxation purposes by the Company and several subsidiaries in 2016 related to the 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 393.694 juta (2015: Rp 388.943 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 393,694 million (2015: Rp 388,943 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2016	2015	
1 tahun	137,307	32,307	1 year
2 tahun	211,580	201,070	2 years
3 tahun	414,369	218,017	3 years
4 tahun	642,896	460,609	4 years
5 tahun	168,622	643,770	5 years
	1,574,774	1,555,773	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Perusahaan	209,496
Entitas anak	<u>669,215</u>
	<u>878,711</u>

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp 54.945 juta. Perusahaan mengajukan proses keberatan atas SKPKB tersebut dan masih belum memperoleh keputusan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2011 dan 2012, masing-masing sejumlah Rp 4.914 juta dan Rp 3.176 juta yang telah dibayar untuk memenuhi proses banding dan keberatan. Klaim tersebut di atas masih belum memperoleh keputusan dari masing-masing Pengadilan Pajak dan DJP sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Entitas anak

Beberapa entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dan berbagai tahun pajak yang menetapkan total kurang bayar pajak dan selisih kurang antara jumlah lebih bayar yang ditetapkan DJP dengan yang dilaporkan sebesar Rp 247.358 juta.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	<u>2015</u>	
	203,680	Company Subsidiaries
	<u>604,027</u>	
	<u>807,707</u>	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

e. Tax assessments

Company

The Company received tax assessment letters for underpayment (SKPKB) of Corporate income tax for 2014 fiscal year amounting to Rp 54,945 million. The Company had submitted an objection for the SKPKB and has not received any decision up to the date of these consolidated financial statements.

The Company received SKPKB of Value Added Tax for 2011 and 2012 fiscal year amounting to Rp 4,914 million and Rp 3,176 million, respectively, which had been paid by the Company for appeal and objection purposes. The appeal and objection have not received any decision from the Tax Court and DGT, respectively, up to the date of these consolidated financial statements.

Subsidiaries

Certain subsidiaries have received tax assessments for various taxes and fiscal years, determining total tax underpayments and a shortfall of overpayments determined by the DGT with the reported amounts totalling of Rp 247,358 million.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Manajemen tidak setuju dengan ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

Management disagreed with the assessments above and has filed objections or appeals; however management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Central Asia Tbk	400,000	500,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>-</u>	<u>200,000</u>	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>400,000</u>	<u>700,000</u>	
Jangka panjang			Long-term
United Overseas Bank Limited	1,003,805	1,027,773	United Overseas Bank Limited
Mizuho Bank, Ltd.	866,861	1,873,770	Mizuho Bank, Ltd.
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	664,956	2,392,721	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	601,445	822,463	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	296,771	95,017	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	267,186	204,540	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
DBS Bank Ltd.	-	343,238	DBS Bank Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	<u>-</u>	<u>273,302</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	3,701,024	7,032,824	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1,585,213</u>	<u>1,324,860</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>2,115,811</u>	<u>5,707,964</u>	Non-current maturities

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 24 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan United Overseas Bank Limited.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

United Overseas Bank Limited

On 24 April 2015, the Company entered into loan facility agreement with United Overseas Bank Limited.

The available commitment is term loan facility with maximum limit of US\$ 75 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expiring in 36 months from the signing date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,47% - 2,75% (2015: 1,92% - 2,75%).

Jatuh tempo *term loan* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Januari 2017 - April 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* ("IRS") dengan PT Bank UOB Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari United Overseas Bank Limited.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS\$ 30 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan akan berakhir pada tanggal 24 April 2018.

Mizuho Bank, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Mizuho Bank, Ltd., Singapura.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 Mei 2014 dan 11 Juli 2014, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 15 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 20 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 15 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 30 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 15 April 2016.

Perjanjian tertanggal 2 Maret 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

19. BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited (continued)

The outstanding amount as at 31 December 2016 and 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.47% - 2.75% (2015: 1.92% - 2.75%).

The term loan due with several installments starting in January 2017 - April 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 4 May 2015, the Company entered into Interest Rate Swap ("IRS") contract with PT Bank UOB Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the variable interest rate loan obtained from United Overseas Bank Limited.

The IRS contract has a notional amount of US\$ 30 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and will be expired at 24 April 2018.

Mizuho Bank, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with Mizuho Bank, Ltd, Singapore.

Based on amendment on loan facility agreements dated 28 May 2014 and 11 July 2014, which were part of the credit agreement dated 15 April 2013, the Company obtained commitments as follows:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 20 million with the availability period within 15 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.
- *Revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 30 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

These facilities were not secured and expired at 15 April 2016.

The agreement dated 2 March 2015, with the available commitment is term loan facility with maximum limit of US\$ 75 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mizuho Bank, Ltd. (lanjutan)

Perjanjian tertanggal 9 September 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,53% - 2,75% (2015: 1,98% - 2,75%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan* dengan jadwal cicilan pembayaran pada Maret 2017 - Maret 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 22 April 2015 dan 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* ("IRS") dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari Mizuho Bank, Ltd., Singapura.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS\$ 26 juta dan AS\$ 8,67 juta, dengan suku bunga tetap tahunan masing-masing 2,65% dan 2,75%. Perjanjian IRS ini akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2018.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura.

19. BANK LOANS (continued)

Mizuho Bank, Ltd. (continued)

The agreement dated 9 September 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 Desember 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.53% - 2.75% (2015: 1.98% - 2.75%).

The revolving loan due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan due with several installments in March 2017 - March 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 22 April 2015 and 25 June 2015, the Company entered into Interest Rate Swap ("IRS") contracts with PT Bank Mizuho Indonesia to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the variable interest rate loan obtained from Mizuho Bank, Ltd., Singapore.

The IRS contracts have notional amounts of US\$ 26 million and US\$ 8.67 million, with annual fixed interest rates of 2.65% and 2.75%, respectively. The IRS contracts will be expired at 2 March 2018.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited

The Company entered into loan facility agreements with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(lanjutan)**

Perjanjian tertanggal 3 September 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa:

- *Term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dengan jangka waktu penarikan dalam 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,85% diatas LIBOR.
- *Revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 75 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 3 September 2016.

Perjanjian tertanggal 23 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 100 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,15% - 2,26% (2015: 1,82% - 2,27%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Berdasarkan perjanjian baru atas fasilitas pinjaman tertanggal 27 Maret 2015, fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 15 juta (perjanjian sebelumnya tertanggal 28 Agustus 2014 dengan pagu maksimum AS\$ 14,5 juta). Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

19. BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
(continued)**

The agreement dated 3 September 2013, with the available commitments as follows:

- *Term loan facility* with maximum limit of US\$ 25 million with the availability period within 12 months from the signing date. The annual interest rate for this commitment is 1.85% above LIBOR.
- *Revolving loan facility* with maximum limit of US\$ 75 million. The annual interest rates for this commitment is 1.70% above LIBOR.

These facilities were not secured and expired at 3 September 2016.

The agreement dated 23 October 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 100 million. The annual interest rate for this commitment is 1.50% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.15% - 2.26% (2015: 1.82% - 2.27%).

The revolving loan due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company entered into loan facility agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

Based on new agreement of loan facility dated 27 March 2015, the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 15 million (previous agreement dated 28 August 2014 with maximum limit of US\$ 14.5 million). The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

Perjanjian tertanggal 18 Agustus 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 45 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,61% - 2,75% (2015: 2,29% - 2,75%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 3 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan. Jatuh tempo *term loan* dengan jadwal cicilan pembayaran mulai Mei 2017 - Agustus 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Interest Rate Swap* ("IRS") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta untuk melakukan lindung nilai atas resiko fluktuasi suku bunga pasar dengan tetap mempertimbangkan tingkat suku bunga variabel pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta.

Perjanjian IRS ini mempunyai nilai nosional sebesar AS\$ 15 juta, dengan suku bunga tetap tahunan 2,75% dan akan berakhir pada 20 Agustus 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk.

19. BANK LOANS (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)**

The agreement dated 18 August 2015, with the available commitment is *term loan facility* with maximum limit of US\$ 45 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as 31 December 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interests rates of 2.61% - 2.75% (2015: 2.29% - 2.75%).

The revolving loan due within 3 months after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant. The term loan due with several installments starting in May 2017 - August 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 23 September 2015, The Company entered into Interest Rate Swap ("IRS") contract with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch to hedge the risk of market interest rate fluctuation with respect to the interest variable rate loan obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch.

The IRS contract has a notional amount of US\$ 15 million, with annual fixed interest rate of 2.75% and will be expired at 20 August 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Central Asia Tbk.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perjanjian tertanggal 2 November 2015, dengan fasilitas yang tersedia berupa:

- Fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 50 miliar. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar 0,25% diatas Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Korporasi BCA.
- Fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 500 miliar. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 minggu, 2 minggu atau 1 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga ditentukan berdasarkan Surat Konfirmasi dan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit yang telah ditandatangani oleh Perusahaan.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *uncommitted* Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% - 7,25% (2015: 8,60% - 8,75%).

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 2 Pebruari 2017.

Perjanjian tertanggal 29 Desember 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu maksimum Rp 1 triliun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 bulan, 3 bulan atau 6 bulan sesudah penarikan dengan suku bunga tahunan adalah 1,75% diatas JIBOR.

Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Jumlah pinjaman untuk fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,18% - 8,74% (2015: 10,46%).

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 2 November 2018.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The agreement dated 2 November 2015, with the available facilities as follows:

- Local Credit facility (Overdraft) with maximum limit of Rp 50 billion. Annual interest rate for this facility is 0.25% above prime lending rate based on corporate loan segment.
- Uncommitted Money Market Line facility with maximum limit of Rp 500 billion. The loan due in 1 week, 2 weeks or 1 month after drawn down with the annual interest rate determined by Confirmation and Drawdown Letter and Promissory Notes signed by the Company.

The outstanding amount for uncommitted Money Market Line facility as at 31 December 2016 and 2015 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 7.00% - 7.25% (2015: 8.60% - 8.75%).

These facilities are not secured and valid until 2 February 2017.

The agreement dated 29 December 2015, with the available commitment is Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp 1 trillion. The loan due in 1 month, 3 months or 6 months after drawn down with the annual interest rate is 1.75% above JIBOR.

The Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The outstanding amount for Time Loan Revolving facility as at 31 December 2016 and 2015 were in Rupiah currency with the annual interest rate of 8.18% - 8.74% (2015: 10.46%).

This facility is not secured and valid until 2 November 2018.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Perjanjian tertanggal 19 Oktober 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,36% (2015: 2,02%).

Jatuh tempo *revolving loan* adalah 1 bulan sesudah penarikan, dimana Perusahaan memiliki diskresi untuk memperpanjang hingga akhir masa perjanjian yang disertai dengan pemenuhan persyaratan perpanjangan dan perikatan keuangan.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd.

Fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 25 juta dan suku bunga tahunan 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,02%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The agreement dated 19 October 2015, with the available commitment is revolving facility with maximum limit of US\$ 25 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2016 and 2015 were in US Dollars currency with the annual interest rate was 2.36% (2015: 2.02%).

The revolving loan due within 1 month after drawn down, whereas the Company has discretion to roll-over up to the agreement expiry date by submitting the compliance of roll-over requirements and financial covenant.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

DBS Bank Ltd.

On 19 December 2014, the Company entered into loan facility agreements with DBS Bank Ltd.

The available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 25 million and the annual interest rate 1.70% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amount as at 31 December 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rate of 2.02%.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura.

Perjanjian tertanggal 30 Mei 2013, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 50 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2016.

Perjanjian tertanggal 31 Juli 2015, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 20 juta. Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,60% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Dolar AS dengan tingkat suku bunga tahunan adalah 2,03% - 2,34%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 29 Juni 2016 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 200 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,70% diatas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,70% diatas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,91%.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

The Company entered into loan facility agreements with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch.

The agreement dated 30 May 2013, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 50 million. The annual interest rate for this commitment is 1.70% above LIBOR.

This facility was not secured and expired at 30 May 2016.

The agreement dated 31 July 2015, with the available commitment is revolving loan facility with maximum limit of US\$ 20 million. The annual interest rate for this commitment is 1.60% above LIBOR.

These facilities are not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The outstanding amounts as at 31 December 2015 was in US Dollars currency with the annual interest rates were 2.03% - 2.34%.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 29 June 2016, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 200 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.70% above JIBOR or 1.70% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date of amendment.

The outstanding amount as 31 December 2015 was in Rupiah currency with the annual interest rate of 9.91%.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk tertanggal 21 Juli 2016, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 Mei 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit dan/atau Sight SKBDN, Usance SKBDN dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.*
- Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS\$ 10 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2017.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 8 Desember 2015, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa *Sight letter of credit* dan/atau *Usance letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN* dan/atau *Usance SKBDN* dengan total pagu maksimum Rp 25 miliar.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 30 September 2016.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2017 (2015: 15 Januari 2016).

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk dated 21 July 2016, which was part of the credit agreement dated 23 May 2011, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit and/or Sight SKBDN, Usance SKBDN facility with maximum limit of US\$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transaction with maximum limit of US\$ 10 million.*

These facilities are not secured and valid until 21 April 2017.

PT Bank Permata Tbk

Based on credit agreement with PT Bank Permata Tbk dated 8 December 2015, which was part of the credit agreement dated 26 April 2010, the Company and certain subsidiaries obtained a Sight letter of credit and/or Usance letter of credit and/or Sight SKBDN and/or Usance SKBDN with a total maximum limit of Rp 25 billion.

This facility is not secured and valid until 30 September 2016.

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 16 January 2017 (2015: 15 January 2016).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,5% - 8,5%
Tingkat gaji masa datang	7%
Tabel mortalitas	TMI III 2011

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	430,192
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>155,285</u>
Saldo akhir	585,477
Bagian jangka pendek	<u>(68,592)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>516,885</u></u>

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Nilai kini kewajiban	433,899
Nilai wajar aset program	<u>(3,707)</u>
	<u><u>430,192</u></u>

**20. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

OBLIGATIONS

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2015</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
8,5% - 9,5%	8,5% - 9,5%	<i>Discount rate</i>
8%	8%	<i>Future salary increases</i>
TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality table</i>

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	
435,949	435,949	<i>Pension benefits and other post-employment benefits</i>
133,022	<u>133,022</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
568,971	568,971	<i>Ending balance</i>
(56,048)	<u>(56,048)</u>	<i>Current portion</i>
512,923	<u><u>512,923</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Pension benefits and other post-employment benefits

The employee benefits obligations are as follows:

	<u>2015</u>	
439,308	439,308	<i>Present value of obligations</i>
(3,359)	<u>(3,359)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
435,949	<u><u>435,949</u></u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	435,949
Biaya jasa kini	56,106
Biaya bunga	39,317
Hasil aset program yang diharapkan	(286)
Pengukuran kembali:	
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam (penghasilan)/ beban bunga	(50)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(10,877)
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(76,390)
Perubahan dampak batas dalam aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	<u>(13,577)</u>
Saldo akhir	430,192
Bagian jangka pendek	<u>(33,685)</u>
Bagian jangka panjang	<u>396,507</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	439,308
Biaya jasa kini	56,106
Biaya bunga	39,317
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(87,267)
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	<u>(13,565)</u>
Saldo akhir	<u>433,899</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	3,359
Hasil aset program yang diharapkan	286
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	50
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	<u>12</u>
Saldo akhir	<u>3,707</u>

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 336 juta (2015: Rp 115 juta).

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2015</u>	
	365,480	Beginning balance
	50,715	Current service cost
	28,359	Interest cost
	(258)	Expected return on plan assets
		Remeasurement:
	143	Return on plan asset, excluding amounts included in interest (income)/expense
	(11,481)	Change in financial assumptions
	19,860	Experience adjustment on obligations
	(148)	Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
	<u>(16,721)</u>	Contributions and benefits paid
	435,949	Ending balance
	<u>(21,677)</u>	Current portion
	<u>414,272</u>	Non-current portion

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	<u>2015</u>	
	368,692	Beginning balance
	50,715	Current service cost
	28,359	Interest cost
	8,231	Actuarial (gains)/losses
	<u>(16,689)</u>	Contributions and benefit paid
	<u>439,308</u>	Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2015</u>	
	3,212	Beginning balance
	258	Expected return on plan assets
	(143)	Actuarial gains/(losses)
	<u>32</u>	Contributions and benefit paid
	<u>3,359</u>	Ending balance

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 336 million (2015: Rp 115 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/Investment				
	2016		2015		
Instrumen ekuitas	1,099	29.65%	1,447	43.07%	Equity instrument
Instrumen utang	2,324	62.69%	1,781	53.03%	Debt instruments
Lain-lain	284	7.66%	131	3.90%	Others
	<u>3,707</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,359</u>	<u>100.00%</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 and 2015 are 16 years.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 80.457 juta (2015: Rp 74.545 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 80,457 million (2015: Rp 74,545 million for the year ending 31 December 2016).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	33,713	21,698	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	27,375	27,151	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	153,777	145,816	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>6,052,197</u>	<u>7,148,744</u>	Beyond five years
	<u>6,267,062</u>	<u>7,343,409</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
2016				2016
Tingkat diskonto	1%	(63,082)	80,564	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	86,024	(68,280)	Future salary increases
2015				2015
Tingkat diskonto	1%	(33,735)	38,568	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	79,585	(67,839)	Future salary increases

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	133,022	117,683	Beginning balance
Biaya jasa kini	49,454	43,827	Current service cost
Biaya bunga	10,465	8,436	Interest cost
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	(10,607)	(6,749)	Net actuarial gain recognised during the year
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	<u>(27,049)</u>	<u>(30,175)</u>	Contributions and benefits paid
Saldo akhir	155,285	133,022	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(34,907)</u>	<u>(34,371)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>120,378</u>	<u>98,651</u>	Non-current portion

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Other long-term employee benefits

The movements of the obligations are as follows:

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
2016				2016
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%	766,841	PT Astra International Tbk
Masyarakat	<u>391,005,893</u>	<u>20.32%</u>	<u>195,503</u>	Public
	<u>1,924,688,333</u>	<u>100.00%</u>	<u>962,344</u>	
2015				2015
PT Astra International Tbk	1,254,831,088	79.68%	627,416	PT Astra International Tbk
Masyarakat	<u>319,913,912</u>	<u>20.32%</u>	<u>159,957</u>	Public
	<u>1,574,745,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>787,373</u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham (2015: 1.574.745.000 saham).

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares (2015: 1,574,745,000 shares).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menyelesaikan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349.943.333 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham, dimana setiap pemegang 9 saham lama berhak atas 2 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham. Hasil pelaksanaan digunakan untuk pembayaran hutang bank.

21. SHARE CAPITAL (continued)

In June 2016, the Company completed the implementation of Limited Public Offering I to Company's shareholders with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349,943,333 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share, whereby each holder of 9 existing shares was entitled to 2 new shares at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share. The proceeds is use for bank loan repayment

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2016</u>
Agio saham	
Penawaran umum terbatas I	3,823,131
Penawaran saham perdana	132,090
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>
	3,845,156
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>
	<u>3,878,995</u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2015</u>	
	-	Shares premium
	132,090	Limited public offering I
	(3,990)	Initial public offering
	47,464	Share issuance costs, net
	(125,800)	Employee stock options
	49,764	exercised
	33,712	Capitalisation to share capital
	(3,173)	Accumulated compensation cost
	3,300	of employee stock options
	83,603	Difference in value of restructuring
		transactions among entities
		under common control
		Difference in equity
		transactions of subsidiary

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	<u>2016</u>
PT Kimia Tirta Utama	163,977
PT Sari Lembah Subur	96,054
PT Sari Aditya Loka	61,649
PT Suryaindah Nusantarapagi	35,087
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	26,658
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	25,398
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	17,023
PT Karya Tanah Subur	13,439
PT Lestari Tani Teladan	9,473
PT Persadabina Nusantaraabadi	8,788
PT Perkebunan Lembah Bhakti	<u>652</u>
	<u>458,198</u>

	<u>2015</u>	
	149,584	PT Kimia Tirta Utama
	84,881	PT Sari Lembah Subur
	60,754	PT Sari Aditya Loka
	31,071	PT Suryaindah Nusantarapagi
	22,418	PT Gunung Sejahtera Dua Indah
	21,827	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
	14,696	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
	12,727	PT Karya Tanah Subur
	7,684	PT Lestari Tani Teladan
	7,686	PT Persadabina Nusantaraabadi
	643	PT Perkebunan Lembah Bhakti
	<u>413,971</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 16,4% dan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

24. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2016 and 2015 are 16.4% and 20% of the Company's issued and paid up capital.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2016 sebesar Rp 190.544 juta atau Rp 99 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 30 September 2016.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 11 April 2016, pemegang saham menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2015.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2014 sebesar Rp 1.127.518 juta atau Rp 716 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 24 April 2015. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 384.238 juta atau Rp 244 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 14 Oktober 2014, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 September 2014.

25. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 20 September 2016, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2016 profit of Rp 190,544 million or Rp 99 (full amount) per share to the shareholders registered as at 30 September 2016.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 11 April 2016, the shareholders approved that there were no distribution of cash dividends for the 2015 profit.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 April 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2014 profit of Rp 1,127,518 million or Rp 716 (full amount) per share to the shareholders registered as at 24 April 2015. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 384,238 million or Rp 244 (full amount) per share to the shareholders registered as at 14 October 2014 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 17 September 2014.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

26. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Laba bruto/ Gross profit		Laba tahun berjalan/ Profit for the year		Total aset/ Total assets		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Sumatera	7,059,891	6,065,414	1,246,534	1,041,343	815,858	586,947	5,721,038	4,891,367	Sumatera
Kalimantan	6,020,682	5,653,258	1,642,711	1,292,177	1,149,781	113,707	16,151,494	13,671,345	Kalimantan
Sulawesi	7,559,601	7,375,691	825,738	738,308	613,369	258,504	6,586,208	5,305,324	Sulawesi
	20,640,174	19,094,363	3,714,983	3,071,828	2,579,008	959,158	28,458,740	23,868,036	
Kantor pusat dan lainnya	4,447	3,019	(1,339)	(3,796)	65,548	10,580	2,058,684	2,100,855	Head office and other
Eliminasi	(6,523,247)	(6,038,166)	(37,630)	14,066	(530,257)	(274,054)	(6,291,302)	(4,456,520)	Eliminations
	<u>14,121,374</u>	<u>13,059,216</u>	<u>3,676,014</u>	<u>3,082,098</u>	<u>2,114,299</u>	<u>695,684</u>	<u>24,226,122</u>	<u>21,512,371</u>	

27. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

27. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	2016	2015	
Minyak sawit mentah dan turunannya	12,125,243	11,531,883	Crude palm oil and its derivatives
Inti sawit dan turunannya	1,991,559	1,524,314	Palm kernel and its derivatives
Lainnya	4,572	3,019	Others
	<u>14,121,374</u>	<u>13,059,216</u>	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2016		2015		
Pihak ketiga					Third parties
PT Intibenua Perkasatama	1,032,303	7.31%	1,414,844	10.83%	PT Intibenua Perkasatama
Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>7,544,173</u>	<u>53.42%</u>	<u>6,257,219</u>	<u>47.92%</u>	Others (each < 10%)
	8,576,476	60.73%	7,672,063	58.75%	
Pihak berelasi					Related parties
(lihat Catatan 6b)	<u>5,544,898</u>	<u>39.27%</u>	<u>5,387,153</u>	<u>41.25%</u>	(see Note 6b)
	<u>14,121,374</u>	<u>100.00%</u>	<u>13,059,216</u>	<u>100.00%</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban produksi berdasarkan sifat:			<i>Cost of production by nature:</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	6,016,176	5,514,525	<i>Raw materials used and processing costs</i>
Biaya panen dan pemeliharaan	2,748,434	2,842,494	<i>Harvesting and maintenance costs</i>
Penyusutan	895,062	780,467	<i>Depreciation</i>
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	461,085	542,056	<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	320,665	279,578	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan perawatan pabrik	217,185	242,923	<i>Factory repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>173,454</u>	<u>201,913</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	10,832,061	10,403,956	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal	983,354	556,516	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(1,370,055)</u>	<u>(983,354)</u>	<i>Ending</i>
	<u>10,445,360</u>	<u>9,977,118</u>	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	213,807	231,278	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan	108,295	87,471	<i>Depreciation</i>
Pengembangan lingkungan sosial	91,574	91,918	<i>Community development</i>
Beban pajak	84,444	53,335	<i>Tax expense</i>
Keselamatan dan lingkungan kerja	50,497	39,870	<i>Safety and environment</i>
Pelatihan dan rekrutmen	37,149	35,463	<i>Training and recruitment</i>
Honorarium tenaga ahli	34,178	41,934	<i>Professional fees</i>
Overhead kantor	27,112	25,103	<i>Office overhead</i>
Perjalanan dinas	14,138	17,616	<i>Business travelling</i>
Riset dan pengembangan	9,148	9,460	<i>Research and development</i>
Ekspedisi	4,811	3,553	<i>Expedition</i>
Lain-lain	<u>1,473</u>	<u>54,411</u>	<i>Others</i>
	<u>676,626</u>	<u>691,412</u>	

Beban penjualan

Selling expenses

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BIAYA PENDANAAN

30. FINANCE COST

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bunga pinjaman bank	114,549	103,082	<i>Interest of bank loans</i>
Komitmen fasilitas bank	<u>30,324</u>	<u>22,427</u>	<i>Commitment of bank facility</i>
	<u>144,873</u>	<u>125,509</u>	

31. PENGHASILAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang jangka panjang	15,202	19,320	<i>Long-term receivables</i>
Jasa giro	9,523	8,376	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	863	-	<i>Time deposits</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>80</u>	<i>Others</i>
	<u>25,588</u>	<u>27,776</u>	

32. LAIN-LAIN, BERSIH

32. OTHERS, NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	49,243	64,962	<i>Income from cooperation of plasma program</i>
Pendapatan cangkang kelapa sawit	29,087	56,953	<i>Income from oil palm shell</i>
Pendapatan klaim	7,882	4,929	<i>Claim income</i>
Pengembalian iuran pensiun	5,794	3,718	<i>Pension contribution refund</i>
Pendapatan barang bekas	3,779	-	<i>Scrap sales income</i>
Pendapatan sewa	967	3,067	<i>Rental income</i>
Pengembalian dan bunga restitusi pajak	346	169	<i>Tax refund and interest</i>
Penjualan bibit	61	409	<i>Sales of seeds</i>
Lain-lain	<u>53,444</u>	<u>50,870</u>	<i>Others</i>
	<u>150,603</u>	<u>185,077</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Penyisihan proyek pengembangan lahan dan tanaman	(669,194)	(189,604)	<i>Provision of area development project and plantations</i>
Lain-lain	<u>(39)</u>	<u>(14)</u>	<i>Others</i>
	<u>(669,233)</u>	<u>(189,618)</u>	
	<u>(518,630)</u>	<u>(4,541)</u>	

Beban penyisihan sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis atas proyek pengembangan lahan perkebunan dan infrastrukturnya. Penyisihan tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan perbandingan harga pasar menggunakan asumsi nilai per hektar.

This provision is related to the economic scale and value of the plantation area development project and its infrastructure. This provision was made based on a market value-comparison approach using the assumption of market value per hectare.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>2,006,973</u>	<u>619,107</u>	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,766,926,994</u>	<u>1,574,745,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>1,135.85</u>	<u>393.15</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)
Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.			
The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.			

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	<u>2016</u>		<u>2015</u>		<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	16,431	15	4,494	15	220,974	62,198	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29,496	-	3,269	-	396,307	45,095	Trade receivables
Piutang jangka panjang	33,812	-	42,445	-	454,304	585,523	Long term receivables
Piutang lain-lain	<u>2,887</u>	<u>-</u>	<u>888</u>	<u>-</u>	<u>38,787</u>	<u>12,254</u>	Other receivables
	<u>82,626</u>	<u>15</u>	<u>51,096</u>	<u>15</u>	<u>1,110,372</u>	<u>705,070</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Uang muka pelanggan	-	-	(11,727)	-	-	(161,777)	Advances from customers
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(1,925)	(6)	(1,096)	(510)	(25,950)	(22,150)	Trade payables and other liabilities
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(117,983)	-	(96,039)	-	(1,585,213)	(1,324,860)	Current maturities of long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(137,020)</u>	<u>-</u>	<u>(410,002)</u>	<u>-</u>	<u>(1,841,001)</u>	<u>(5,655,984)</u>	Long-term bank loans
	<u>(256,928)</u>	<u>(6)</u>	<u>(518,864)</u>	<u>(510)</u>	<u>(3,452,164)</u>	<u>(7,164,771)</u>	
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>(174,302)</u>	<u>9</u>	<u>(467,768)</u>	<u>(495)</u>	<u>(2,341,792)</u>	<u>(6,459,701)</u>	Total net monetary liabilities

Apabila kurs mata uang asing liabilitas moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2016 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 175.635 juta (2015: turun/naik sebesar Rp 484.477 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary liabilities as at 31 December 2016 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 175,635 million (2015: decrease/increase by Rp 484,477 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PIUTANG JANGKA PANJANG

35. LONG-TERM RECEIVABLES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga			Third party
PT Agro Maju Raya	86,672	99,557	PT Agro Maju Raya
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 6c)	<u>367,632</u>	<u>487,119</u>	(see Note 6c)
	<u>454,304</u>	<u>586,676</u>	

Tagihan kepada PT Agro Maju Raya berupa obligasi sehubungan pelepasan entitas anak pada tahun 2010. Sisa jumlah pokok obligasi sebesar AS\$ 7.959.008 (2015: AS\$ 7.959.008), dengan bagian lancar sebesar AS\$ 1.508.301 (2015: AS\$ 742.128). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020. Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

Bond receivables to PT Agro Maju Raya is in connection with the disposal of subsidiary in 2010. The remaining principal amount of the bond receivables is amounted to US\$ 7,959,008 (2015: US\$ 7,959,008), with current portion of US\$ 1,508,301 (2015: US\$ 742,128). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020. The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

36. KOMITMEN DAN GUGATAN HUKUM

36. COMMITMENTS AND LAWSUITS

a. Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 416 miliar (2015: Rp 540 miliar).

a. Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 416 billion (2015: Rp 540 billion).

b. Gugatan hukum

Pada tahun 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), entitas anak, digugat secara hukum yang jumlahnya diperkirakan sebesar Rp 709 miliar dari Badan Pengawas Dampak Analisa Lingkungan Riau (Bapedal Riau) atas polusi yang disebabkan oleh kebakaran ketika mengadakan pembersihan lahan. Manajemen mengajukan keberatan atas gugatan tersebut kepada Bapedal Riau dengan dasar bahwa areal tersebut telah diserahkan kepada koperasi dan kebakaran tersebut disebabkan oleh masyarakat sekitar bukan oleh EDI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini gugatan hukum oleh Bapedal Riau kepada EDI belum dicabut, namun tidak terdapat kelanjutan atas perkara ini sejak 2004. Berdasarkan Surat Keterangan dari Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian No. w4.U10/15/AT.01.10/II/2016 tanggal 3 Februari 2016 dinyatakan bahwa tidak terdapat perkara perdata ataupun pidana yang melibatkan EDI.

b. Lawsuits

In 2004, PT Eka Dura Indonesia (EDI), a subsidiary, received a lawsuit for approximately Rp 709 billion from the Riau Environmental Impact Supervisory Board (Bapedal Riau) for pollution caused by fire during land clearing. Management filed an objection against this lawsuit to Bapedal Riau on the basis that the area had already been handed over to a local cooperative and the fire was created by the local community not EDI. Up to the date of these consolidated financial statements, the lawsuit addressed to EDI by Bapedal Riau has not been revoked, however, there is no continuation on this case since 2004. Based on the Representation Letter from Pasir Pengaraian District Court No. w4.U10/15/AT.01.10/II/2016 dated 3 February 2016 stated that there is no civil or criminal case involving EDI.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik dan ekspor ke pihak berelasi, dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing (lindung nilai alamiah).

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga dan penjualan ekspor pihak berelasi, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga relatif tidak signifikan dan penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 1 minggu dan 1 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka panjang adalah dengan jadwal cicilan pada Januari 2017 sampai dengan Agustus 2018, sedangkan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties and export to related party, and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency (natural hedging).

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales and related party export sales transaction, while the third parties export sales amount is relatively not significant and the cash receipt is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

The maturity profile for short term borrowings is 1 week and 1 month from drawdown date and for long-term borrowings is due with several installments in January 2017 to August 2018, whereas for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 3.031 miliar (2015: Rp 6.560 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya sebesar Rp 1.070 miliar (2015: Rp 1.173 miliar) telah dilindungi nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman bank melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah atau mata uang asing, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pinjaman dan secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 2.297 juta (2015: turun/naik sebesar Rp 5.556 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 3,031 billion (2015: Rp 6,560 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes, whilst the remaining Rp 1,070 billion (2015: Rp 1,173 billion) had been hedged into fixed interest rate.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk arising from bank loans through considering the usage of credit facilities in Rupiah or foreign currency, hedge the loan interest rate fluctuation and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2016, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 2,297 million (2015: decrease/increase by Rp 5,556 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as Consolidated net borrowings divided by Consolidated capital employed.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Jumlah pinjaman	4,101,024
Kas dan setara kas	<u>(531,583)</u>
Pinjaman bersih	<u>3,569,441</u>
Total aset	24,226,122
Total liabilitas	(6,632,640)
Goodwill	<u>(55,951)</u>
Kekayaan berwujud bersih	<u>17,537,531</u>
Rasio <i>gearing</i> (%)	<u>20%</u>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The *gearing* ratio as at 31 December 2016 and 2015 are as follow:

	<u>2015</u>	
	7,732,824	Total borrowing
	<u>(294,441)</u>	Cash and cash equivalents
	<u>7,438,383</u>	Consolidated net borrowing
	21,512,371	Total assets
	(9,813,584)	Total liabilities
	<u>(55,951)</u>	Goodwill
	<u>11,642,836</u>	Consolidated capital employed
	<u>64%</u>	Gearing ratio (%)

38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the plantations and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jakarta Head Office

Jl. Puloayang Raya Blok OR I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930 - Indonesia

Phone : (62-21) 4616555

Fax : (62-21) 4616682, 4616689

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : www.astra-agro.co.id